DAMPAK PSIKOLOGIS

PADA REMAJA KORBAN PEMERKOSAAN

DI KABUPATEN TEMANGGUNG

SKRIPSI

disajikan sebagai salah satu syarat

untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi

oleh

Kausar Rafika Sari

1550408053

PERPUSTAKAAN UNNES

JURUSAN PSIKOLOGI

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2013

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi yang saya susun dengan judul *"Dampak Psikologis pada Remaja Korban Pemerkosaan di Kabupaten Temanggung*" adalah benar-benar hasil karya sendiri bukan buatan orang lain, dan tidak menjiplak karya ilmiah orang lain, baik seluruhnya atau sebagian. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, 08 Maret 2013

Kausar Rafika Sari
1550408053

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Panitia Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang pada tanggal 08 Maret 2013.

Panitia Ujian Skripsi

Ketua

Drs. Budiyono, M. S
NIP. 19631209 198703 1 002

Sekretaris

Rahmawati Prihastuty, S.Psi., M.Si
NIP. 19790502 200801 2 018

Penguji Utama

Drs. Sugeng Hariyadi, S.Psi., M.S
NIP. 19570125 198503 1 001

Penguji/Pembimbing I

Dr. Sri Maryati Deliana, M.Si
NIP. 19540624 198203 2 001

Penguji/Pembimbing II

Rulita Hendriyani, S.Psi., M.Si
NIP. 19720204 200003 2 001

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

MOTO DAN PERUNTUKAN

Moto:

"Diawali dengan niat baik, berpikir positif, lakukan dengan tulus" (Penulis)

"Bersikaplah dewasa, dewasa itu tak harap kembali. Lakukanlah apa yang ingin kamu lakukan dengan ikhlas tanpa niat terselubung" (Penulis)

"Just do what you like and like what you do. It's better than not doing anything" (Penulis)

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Peruntukan:

Bapak dan Ibu

Mbak Ani, Mas Mif, Mia, Hazel

Mbak Ria, Mas Dedy

Merah Dahlia.

PRAKATA

Segala puji syukur terucap untuk Allah Swt., Tuhan Yang Maha Sempurna. Hanya karena kemurahan-Nya peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Terima kasih Ya Rabb, skenario-Mu sungguh luar biasa.

Skripsi mengenai dampak psikologis pada remaja korban pemerkosaan di Kabupaten Temanggung ini dapat selesai dengan baik tentunya tidak luput dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Pada kesempatan ini pula, penulis akan menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penelitian ini secara langsung ataupun tidak langsung kepada:

1. Drs. Hardjono, M.Pd., Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
2. Dr. Edy Purwanto, M. Si., sebagai Ketua Jurusan Psikologi.
3. Dr. Sri Maryati Deliana, M. Si., selaku Dosen Pembimbing I skripsi ini.
4. Rulita Hendriyani, S. Psi., M Si., selaku Dosen Pembimbing II skripsi ini dan sebagai dosen wali rombel 2 angkatan 2008, terima kasih telah menjadi “ibu” yang baik.
5. Drs. Sugeng Hariyadi sebagai penguji utama.
6. Kedua orang tua saya yang selalu memberikan doa dan dukungannya.
7. Seluruh pengajar di Jurusan Psikologi Unnes, terima kasih atas ilmu dan pengabdiannya dalam mendidik.
8. Narasumber penelitian, Dek Indah, Bu Tina, Dek Eza terima kasih atas sharing kesukarelaannya menjadi narasumber.

9. Praditia Hermawan terima kasih telah setia memberi motivasi dan mendampingi penulis.
10. Inas Tsuraya, Dian Suci Dewanti dan Nailil Muna terima kasih atas kehangatan kebersamaan kita.
11. Tita, Dame, Merdita, Iwan, Ade, Upik, Yanu, Nurma, Bani, Ela, Ayu, Angga, Riza, Belina, Farida, Belina, Anike, Ratri, Tifa, Yani dan teman-teman Psikologi angkatan 2008 lainnya terima kasih atas dukungan, kebersamaan, cerita indah, keceriaan serta kekompakan.
12. Teman-teman Kos cantik : Inas, Ayu, Enin, Wika, Naning, Mareta, Tiwi, Adila, Hani, Icha, Atik, Alfu, Ria, Iin dan Diana yang selalu memberikan semangat.

Semoga karya ini dapat memberikan manfaat, dan atas segala kesalahan yang terjadi selama melaksanakan penelitian ini, saya mohon dimaafkan.

PERPUSTAKAAN
UNNES

Semarang, 8 Maret 2013

Penulis

ABSTRAK

Sari, Kausar Rafika. 2013. Dampak Psikologis pada Remaja Korban Pemerkosaan di Kabupaten Temanggung. *Skripsi*, Jurusan Psikologi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I Dr. Sri Maryati Deliana, M. Si., dan pembimbing II Rulita Hendriyani, S. Psi., M. Si.,

Kata Kunci: Dampak Psikologis, Remaja, Korban Pemerkosaan

Masalah kejahatan adalah problem manusia dan merupakan produk dari masyarakat, namun ada salah satu kejahatan yang terjadi dan sangat merugikan yaitu pemerkosaan. Daftar kasus pemerkosaan di Indonesia semakin bertambah. Korban pemerkosaan dapat terjadi tanpa mengenal usia dan yang sangat memprihatinkan adalah korban pemerkosaan itu adalah remaja. Korban pemerkosaan berpotensi untuk mengalami trauma yang cukup parah karena hal tersebut sangat membuat *shock* korban. Korban pemerkosaan ini tidak sama antara satu korban dengan korban yang lain. Korban pemerkosaan yang mengalami peristiwa traumatis dapat mengalami ketakutan hebat, ketidakberdayaan, atau pengalaman menakutkan. Pada kasus-kasus seperti ini maka gangguan yang mungkin terjadi atau dialami korban akan semakin kompleks. Oleh karena itu, melalui penelitian ini peneliti ingin mengetahui gambaran dampak Psikologis pada remaja korban pemerkosaan dilihat dari latar belakang mengalami pemerkosaan, faktor yang mempengaruhi dampak psikologis pemerkosaan dan dampak psikologis pemerkosaan.

Dalam penelitian ini digunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Guna mendukung perolehan data yang mendalam digunakan pengambilan data melalui wawancara terstruktur, observasi partisipan, dan dokumentasi dengan alat perekam suara dan foto penelitian dan tes grafis (draw a man) kepada satu orang narasumber primer yaitu korban remaja korban pemerkosaan, dan dua orang narasumber sekunder penelitian yaitu keluarga korban. Analisis data mengunakan analisis kualitatif, dan keabsahan data dilakukan dengan metode triangulasi sumber.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa subjek mengalami pemerkosaan di latar belakangi oleh ketidakharmonisan keluarga, hubungan yang buruk antar *peer group* nya dan kurangnya perhatian orang tua. Terdapat temuan baru pada faktor yang mempengaruhi timbulnya dampak psikologis pemerkosaan yaitu pengalaman traumatik masa lampau yaitu pernah mengalami pelecehan seksual, dinamika keluarga, hubungan sosial dan perilaku negatif orang tua. Sedangkan dampak psikologis yang dialami oleh subjek adalah subjek mengalami kejadian traumatik yang dialami kembali oleh subjek, subjek menghindari hal yang berhubungan dengan trauma, Subjek mengalami peningkatan kesadaran dan dampak psikososial pasca pemerkosaan subjek memisahkan diri dari lingkungan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

PERNYATAAN ii

PENGESAHAN iii

MOTTO DAN PERSEMBAHAN iv

PRAKATA v

ABSTRAK vii

DAFTAR ISI viii

DAFTAR TABEL xi

DAFTAR GAMBAR xii

DAFTAR LAMPIRAN xiii

BAB

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang Masalah 1

1.2 Rumusan Masalah 9

1.3 Tujuan Penelitian 9

1.4 Manfaat Penelitian 9

BAB

2 PERSPEKTIF TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA

2.1 Remaja 10

2.1.1 Pengertian Remaja 10

2.1.2 Karakteristik Remaja 12

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

2.1.3 Perubahan Fisik dan Hormonal Remaja 15

2.1.4 Perkembangan Psikoseksual pada Remaja 16

2.1.5 Orientasi Sosial Budaya Remaja 19

2.2 Pemerkosaan 21

2.2.1 Pengertian Pemerkosaan 21

2.2.2 Korban Pemerkosaan 22

2.2.3 Faktor-faktor Terjadinya pemerkosaan 23

2.3 Dampak Psikologis Pemerkosaan 25

2.4 Kajian pustaka 27

2.5 Kerangka berpikir 29

BAB

3 METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian 31

3.2 Unit Analisis 33

3.2.1 Unit Analisis Penelitian 33

3.2.2 Subjek Penelitian 35

3.3 Metode Pengumpulan Data 36

3.3.1 Teknik Wawancara 37

3.3.2 Teknik Observasi 40

3.3.3 Dokumentasi 42

3.4 Analisis Data 43

3.5 Keabsahan Data 45

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

BAB

4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Setting Penelitian 48

4.1.1. Gambaran Umum Kota Temanggung 49

4.2 Proses Penelitian 51

4.2.1 Pelaksanaan Penelitian 51

4.2.2 Kendala dalam penelitian 55

4.2.3 Koding 56

4.3 Temuan Penelitian 58

4.3.1 Temuan pada narasumber Primer 58

4.3.2 Temuan pada Subjek Sekunder Satu 104

4.3.3 Temuan pada Narasumber Sekunder Dua 106

4.4 Pembahasan 108

4.4.1 Gambaran Dampak Psikologis Narasumber Primer 108

4.4.2 Dinamika Dampak Psikologis Narasumber primer 121

BAB

5 PENUTUP

5.1 Simpulan 129

5.2 Saran 131

DAFTAR PUSTAKA 133

LAMPIRAN 135

DAFTAR TABEL

Tabel

3.1 Unit Analisis Penelitian..... 34

4.1 Matriks Pertanyaan, Data dan Sumber Data, Temuan, dan Makna 122

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

DAFTAR GAMBAR

Gambar

2.1 Kerangka Berfikir..... 29

4.1 Peta Kecamatan Kranggan 51

4.2 Dinamika Dampak Psikologis pada Remaja Korban Pemerkosaan..... 121

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

DAFTAR LAMPIRAN

1. PedomanWawancara..... 136

2. Verbatim Penelitian..... 147

2.1 Hasil Wawancara 1 Narasumber Primer Pertama..... 147

2.2 Hasil Wawancara Narasumber Sekunder Satu..... 198

2.3 Hasil Wawancara Narasumber Sekunder Dua..... 213

3. Dokumentasi Penelitian..... 230

4. Hasil Tes Draw A Man..... 231

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang Masalah

Masalah kejahatan adalah problem manusia yang merupakan suatu kenyataan sosial dan produk dari masyarakat yang selalu mengalami perkembangan bahkan dapat dikatakan bahwa usia kejahatan seumur dengan manusia karena dimana terdapat masyarakat maka disitu terdapat kejahatan. Salah satu kejahatan yang terjadi dan sangat merugikan serta meresahkan masyarakat adalah pemerkosaan.

Akhir-akhir ini kita sering dikejutkan oleh media dengan pemberitaan tentang pemerkosaan. Daftar kasus pemerkosaan di indonesia semakin bertambah dan berbagai macam cara dilakukan para pelaku kejahatan ini. Menurut Direktur LRC KJHAM, Fatkhurozi pada tahun 1999 hingga 2011, ada 400.939 kasus kekerasan perempuan yang dicatat oleh komnas perempuan Indonesia. Hampir mencapai seperempat total kasus adalah kekerasan seksual yaitu sebanyak 93.960 kasus. Jenis kekerasan seksual terbanyak adalah pemerkosaan, mencapai 4845 kasus. Sementara itu jumlah kasus tertinggi pada setiap tahunnya menurut data yang dilansir Legal Resoucer Center untuk Keadilan Jender dan Hak Asasi Manusia (LRC KJHAM) Jateng adalah pemerkosaan. Pada tahun 2011, terjadi 140 kasus pemerkosaan dengan 172 korban, dan 4 orang di antaranya meninggal. Hal ini menunjukkan betapa banyaknya kasus pemerkosaan di Indonesia (Suara Merdeka, 18 Februari 2012).

Pemerkosaan adalah tindak kriminal yang biasanya pelapor tidak berani mengungkapkan pemerkosaan tersebut disebabkan karena pemerkosaan merupakan hal yang menyakitkan dan menyulitkan untuk korban dan keluarganya. Pelaku meninggalkan korban dengan perasaan malu dan rasa bersalah korban, tercemar dan terhina, takut lebih dicederai, dan keyakinan bahwa ia tidak memilki hak untuk menuntut dalam sistem hukum. Korban juga akan memperoleh stigma dari masyarakat sebagai korban pemerkosaan.

Setiap orang beresiko mengalami pemerkosaan. Sebagian besar pelaku pemerkosaan adalah laki-laki dan sebagian besar korban adalah perempuan. Namun selain pada perempuan, laki-laki juga dapat menjadi korban pemerkosaan. Korban pemerkosaan dapat terjadi pada setiap orang tanpa mengenal usia. Seperti yang dilaporkan oleh *American Medical Association, 1999* "Korban pada kasus yang dilaporkan memilki rentang usia dari 15 bulan sampai 82 tahun. Insiden yang paling tinggi terjadi pada remaja putri dan wanita berusia 16 sampai 24 tahun. Remaja putri berusia kurang dari 18 tahun adalah korban dalam 61% pemerkosaan yang dilaporkan"(Videback 2008: 286).

Berbicara masalah tindak kejahatan pada anak remaja, menurut Hadi Supeno, Ketua KPAI (DetikNews, 24 Juni 2010) "Dari tanggal 14 Juni-23 Juni KPAI terima laporan 33 anak diperkosa umur antara 4-12 tahun". Sementara itu dari data Kepolisian Resor Temanggung, kasus seksualitas di wilayah Temanggung tahun 2011-2012 jenis kasus persetubuhan sebanyak 19 kasus sedangkan pencabulan 1 kasus. Korban kasus seksualitas itu berjumlah 20 anak dan berjenis kelamin perempuan. Rentang usia korban kasus seksualitas di

wilayah Temanggung berkisar antara 5 tahun sampai dengan 17 tahun. Jumlah usia 5 tahun 1 anak. 9 tahun 1 anak, 12 tahun 1 anak, 14 tahun 3 anak, 15 tahun 2 anak, 16 tahun 8 anak dan 17 tahun 2 anak. Pada kasus ini usia terbanyak sebagai korban dari kasus seksualitas itu adalah usia 16 tahun yang berjumlah 8 anak.

Dari data yang tersaji pada beberapa lembaga tersebut hal yang menjadi sangat penting adalah telah terjadi tindak kejahatan yang menimpa masyarakat dengan korban yang terus bertambah dan yang sangat memprihatinkan adalah korban dari pemerkosaan itu merupakan anak remaja. "Rentang usia remaja berada dalam usia 12 tahun sampai dengan 21 tahun bagi wanita dan 13 tahun sampai dengan 22 tahun bagi pria" (Mapiare 1982: 27).

Pemerkosaan terhadap remaja telah sangat diakui sebagai sesuatu yang sangat merusak bagi remaja tersebut dan dengan demikian tidak dapat diterima bagi masyarakat secara keseluruhan. Sementara pemerkosaan terhadap orang dewasa telah hadir sepanjang sejarah dan hanya telah menjadi objek perhatian publik signifikan di masa sekarang.

Pemerkosaan sebagai salah satu bentuk kekerasan jelas dilakukan dengan adanya paksaan baik secara halus maupun kasar. Hal ini akan menimbulkan dampak psikologis bagi perempuan yang menjadi korban perkosaan tersebut. Hubungan seksual yang seharusnya dilakukan dengan adanya berbagai persiapan baik fisik maupun psikis dari pasangan yang akan melakukannya, dilakukan dengan cara tidak wajar, apalagi dengan cara paksaan yang akan menyebabkan gangguan pada perilaku seksual. Korban yang mengalami pemaksaan bersetubuh

berupa kekerasan atau ancaman kekerasan. Ini berarti tidak ada persetujuan dari pihak korban mengenai niat tindakan perlakuan pelaku.

Posisi perempuan yang mengalami pemaksaan bersetubuh menunjukkan bahwa perempuan ditempatkan sebagai objek dari suatu kekerasan seksual (pemerkosaan) karena identik dengan lemah, terlebih-lebih remaja perempuan. Sedangkan laki-laki sebagai pelaku dikenal dengan kekuatannya sangat kuat yang dapat melakukan pemaksaan persetubuhan dengan cara apapun yang mereka kehendaki meskipun dengan cara kekerasan atau ancaman kekerasan.

Kekerasan dan ancaman pada korban mencerminkan kekuatan fisik laki-laki sebagai pelaku yang merupakan faktor alamiah yang lebih hebat dibandingkan perempuan sebagai korban, sehingga laki-laki menampilkan kekuatan yang bercorak represif yang menempatkan perempuan sebagai korbannya.

Berdasarkan laporan penelitian (Faturochman, 2002) dampak psikologis wanita yang mengalami pemerkosaan, penelitian yang dilakukan oleh majalah *MS Magazine* (dalam Warshaw, 1994) "Mengatakan bahwa 30% dari perempuan yang diindetifikasi mengalami pemerkosaan bermaksud untuk bunuh diri, 31% mencari psikoterapi, 22% mengambil kursus bela diri, dan 82% mengatakan bahwa pengalaman tersebut telah mengubah mereka secara permanen, dalam arti tidak dapat dilupakan".

Sementara itu, korban perkosaan berpotensi untuk mengalami trauma yang cukup parah karena peristiwa perkosaan tersebut merupakan suatu hal yang

membuat *shock* bagi korban. Goncangan kejiwaan dapat dialami pada saat perkosaan maupun sesudahnya dan dapat disertai dengan reaksi-reaksi fisik.

Secara umum peristiwa pemerkosaan tersebut dapat menimbulkan dampak psikologis. Dampak psikologis jangka pendek maupun jangka panjang. Keduanya merupakan suatu proses adaptasi setelah seseorang mengalami peristiwa traumatis. Korban perkosaan dapat mengalami dampak psikologis seperi menjadi murung, menangis, mengucilkan diri, menyesali diri, merasa takut, dan sebagainya. Trauma yang dialami oleh korban perkosaan ini tidak sama antara satu korban dengan korban yang lain. Hal tersebut disebabkan oleh bermacam-macam hal seperti pengalaman hidup mereka, tingkat religiusitas yang berbeda, perlakuan saat perkosaan, situasi saat perkosaan, maupun hubungan antara pelaku dengan korban.

Korban pemerkosaan yang mengalami atau melihat peristiwa yang traumatik yang mengancam kematian atau luka serius bisa memberikan dampak lama setelah pengalamam berlalu. Ketakutan hebat, ketidakberdayaan, atau pengalaman menakutkan selama peristiwa traumatik bisa menghantui korban.

Korban terkadang merasa bahwa hidup mereka telah berakhir dengan adanya peristiwa pemerkosaan yang telah dialaminya. Dalam kondisi seperti ini perasaan korban sangat labil dan merasakan kesedihan yang berlarut-larut. Selain itu ada kemungkinan bahwa mereka menyalahkan diri mereka sendiri atas terjadinya pemerkosaan yang telah mereka alami. Pada kasus-kasus seperti ini maka gangguan mungkin terjadi atau dialami korban akan semakin kompleks.

Korban perkosaan juga memiliki kemungkinan mengalami dampak psikologis yaitu gangguan seperti stres paska perkosaan yang dapat dibedakan menjadi dua, yaitu stres yang langsung terjadi dan stres jangka panjang. Stres yang langsung terjadi merupakan reaksi paska perkosaan seperti kesakitan secara fisik, rasa bersalah, takut, cemas, malu, marah, dan tidak berdaya. Stres jangka panjang merupakan gejala psikologis tertentu yang dirasakan korban sebagai suatu trauma yang menyebabkan korban memiliki rasa percaya diri, konsep diri yang negatif, menutup diri dari pergaulan, dan juga reaksi somatik seperti jantung berdebar dan keringat berlebihan. Apabila setelah terjadinya peristiwa perkosaan tersebut tidak ada dukungan yang diberikan kepada korban, maka korban dapat mengalami *post traumatic stress disorder* (PTSD), yaitu gangguan secara emosi yang berupa mimpi buruk, sulit tidur, kehilangan nafsu makan, depresi, ketakutan dan stress akibat peristiwa yang dialami korban dan telah terjadi selama lebih dari 30 hari. Dukungan dari semua pihak sangat diperlukan untuk mencegah terjadinya PTSD. Para peneliti menemukan bahwa di antara wanita yang lebih muda dari 45 tahun, Dilaporkan 17 persen memiliki sejarah *post traumatic stress disorder* (PTSD), dan 25 persen memiliki sejarah depresi (www.news-medical.net).

Salah satu dampak psikologis akibat pemerkosaan yang memerlukan perhatian jangka panjang adalah post traumatic stress disorder (PTSD) atau gangguan stress pasca trauma karena gangguan ini menunjukan angka yang cukup tinggi. Prevalensi stress pascatrauma sebanyak 30-70% dilaporkan dalam hasil studi investigasi pada bencana, kekerasan, dalam komunitas, dan populasi pengungsi dewan paska perang. PTSD dapat dialami oleh semua kelompok umur

termasuk anak-anak. Adapun prevalensinya lebih sering terjadi pada wanita dari pada pria.

Dampak psikologis akibat pemerkosaan ini dialami karena trauma mengalami pemerkosaan hal ini terlihat pada kasus seorang anak berumur 9 tahun yang tidak mau sekolah, kerap mengompol, suka teriak-teriak, membentak, dan menyanyi dengan kencang. Sebelumnya tidak pernah (Saptono 2008). Hal serupa ditemukan pada kasus pemerkosaan di Bali yang berinisial DA yang berumur 6,5 tahun. DA masih trauma dan tidak bisa dimintai keterangan (bali.antaranews 2010).

Berdasarkan wawancara dengan ibu PRT yang merupakan ibu kandung dari IN (remaja korban pemerkosaan) mengemukakan bahwa sejak pemerkosaan yang dialami IN, PRT yang merupakan ibu kandung dari IN mengamati perubahan-perubahan perilaku pada IN tiga bulan pasca pemerkosaan yang dialami. Seperti yang diungkapkan oleh PRT, IN tidak mau keluar rumah setelah kejadian pemerkosaan yang dialami, IN tidak mau melanjutkan sekolahnya, IN mengalami gangguan tidur, seperti yang dikatakan PRT, siang hari IN tidur berjam-jam kemudian malamnya begadang. IN juga pernah bercerita pada PRT bahwa dia mengalami mimpi buruk tentang pemerkosaan yang pernah dia alami. Bahkan IN pernah berkata bahwa dia tidak ingin memiliki suami. Perubahan sikap yang ada pada IN merupakan reaksi terhadap pengalaman dalam hal ini adalah pemerkosaan yang dialaminya, yaitu IN mengalami ketakutan dan perasaan tidak berdaya, yang secara persisten dihindarinya dan mencoba menghindar dari mengingat kejadian tersebut.

Berdasarkan kasus diatas biasanya korban merasa sangat marah, jengkel, merasa bersalah, malu, dan terhina. Gangguan emosi ini biasanya menyebabkan terjadinya kesulitan tidur (*insomnia*), kehilangan nafsu makan, depresi, stres, dan ketakutan. Menurut (Hayati, 2000) bila dampak psikologis ini berkepanjangan hingga lebih dari 30 hari dan diikuti dengan berbagai gejala yang akut seperti mengalami mimpi buruk, ingatan-ingatan terhadap peristiwa tiba-tiba muncul, dapat diindikasikan bahwa korban mengalami *Post Traumatic Stress Disorder* (PTSD) atau dalam bahasa Indonesianya dikenal sebagai stres pasca trauma (dalam Faturochman, 2002).

Gangguan stres pasca trauma akibat pemerkosaan timbul apabila mengalami stress emosional/trauma psikologis yang besar yang berada di luar batas-batas pengalaman manusia yang lazim. Gangguan stres pasca trauma termasuk dalam gangguan cemas. Gangguan cemas disebabkan oleh situasi atau obyek dalam hal ini adalah perasaan atau ingatan subjek mengenai pemerkosaan yang telah dialaminya tersebut dihindari secara khusus atau dihadapi dengan perasaan terancam. Perasaan tersebut tidak berkurang walaupun mengetahui bahwa orang lain menganggap tidak berbahaya atau mengancam.

Gangguan tersebut merupakan dampak psikologis yang timbul apabila mengalami stress emosional/trauma psikologis yang besar yang berada di luar batas-batas pengalaman manusia yang lazim. Ketika seseorang mengalami kekerasan atau pelecehan secara seksual secara fisik maupun psikologis, maka kejadian tersebut dapat menimbulkan suatu trauma yang sangat mendalam dalam diri seseorang tersebut terutama pada anak -anak dan remaja. Kejadian traumatis

tersebut dapat mengakibatkan gangguan secara mental yang berbeda-beda bergantung seberapa parah kejadian tersebut mempengaruhi kondisi psikologis dari korban. Oleh karena itu peneliti akan melakukan penelitian dengan judul "Dampak Psikologis Pada Remaja Korban Pemerkosaan Di Kabupaten Temanggung"

1.2 Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: Bagaimana dampak psikologis pada remaja korban pemerkosaan di Kabupaten Temanggung?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui dampak psikologis pada remaja korban pemerkosaan di Kabupaten Temanggung.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini, manfaat yang hendak diharapkan adalah:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Bagi ilmu pengetahuan, penelitian ini dapat memberikan sumbangan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dengan memaparkan dampak psikologis pada remaja korban pemerkosaan bagi disiplin ilmu psikologi klinis.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan gambaran secara mendalam tentang dampak psikologis pada remaja korban pemrkosaan.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

BAB 2

PERSPEKTIF TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA

2.1 REMAJA

2.1.1 Pengertian Remaja

Menurut Ali dan Ansori (2011: 9) remaja berasal dari kata latin ***adolensence*** yang artinya tumbuh atau tumbuh untuk mencapai kematangan. Istilah adolensence mempunyai arti yang lebih luas lagi yang mencakup kematangan mental, emosional sosial dan fisik. Pada masa ini sebenarnya tidak mempunyai tempat yang jelas karena tidak termasuk golongan anak tetapi tidak juga golongan dewasa atau tua. Mereka sudah tidak termasuk golongan anak-anak, tetapi belum juga diterima sepenuhnya ke golongan orang dewasa. Remaja berada diantara keduanya. Seperti yang dikemukakan oleh Calon dalam (Monks dan Knoers 2006: 260) bahwa masa remaja menunjukkan dengan jelas sifat transisi atau peralihan karena remaja belum memperoleh status dewasa dan tidak lagi memiliki status anak.

Masa remaja berlangsung antara umur 12 tahun sampai dengan 21 tahun bagi wanita dan 13 tahun sampai dengan 22 tahun bagi pria (Mappiare 1982: 27). Secara sederhana, menurut Kamus Lengkap Psikologi, remaja atau *adolescence* adalah periode antara pubertas dan kedewasaan. Usia yang diperkirakan yaitu 12 sampai 21 tahun pada wanita dan 13 tahun hingga 22 tahun pada laki-laki (Chaplin, 2009: 12). Sedangkan menurut Monks dan Knoers (2006: 288) Masa remaja adalah masa diantara 12-21 tahun. 12-15 tahun masa remaja awal, 15-18

tahun masa remaja pertengahan, dan 18-21 tahun masa remaja akhir. Perkembangan psikis remaja di mulai dari umur 12 sampai 22 tahun. Masa remaja yaitu perubahan atau masa transisi dari masa anak-anak menjadi masa dewasa yang di tandai oleh aspek fisik, psikis dan psikososial. Pada masa remaja seoarang anak mulai menggunakan kemampuan bernalar.

Istilah *adolescence* atau remaja berasal dari kata Latin *adolescere* (kata bendanya, *adolescentia* yang berarti remaja) yang berarti "tumbuh" atau "tumbuh menjadi dewasa" (Hurlock, 1980: 206). Dalam masa ini anak mengalami masa pertumbuhan dan masa perkembangan fisiknya maupun perkembangan psikisnya. Mereka bukanlah anak-anak baik bentuk badan ataupun cara berfikir atau bertindak, tetapi bukan pula orang dewasa yang telah matang.

Hal senada diungkapkan oleh Santrock (2003: 26) bahwa ***adolescene*** diartikan sebagai masa perkembangan transisi antara masa anak dan masa dewasa yang mencakup perubahan biologis, kognitif, dan sosial-emosional.

Papalia (2008: 534) menyatakan bahwa remaja merupakan perjalanan masa kanak-kanak ke masa dewasa ditandai oleh periode transisional panjang. Masa remaja secara umum dianggap dimulai dengan pubertas, proses yang mengarah kepada kematangan seksual atau fertilitas (kemampuan bereproduksi). Masa remaja dimulai pada usia 11 atau 12 tahun sampai masa remaja akhir atau dua puluhan, dan masa tersebut membawa perubahan besar saling bertautan dalam semua ranah perkembangan.

2.1.2 Karakteristik remaja

Karakteristik remaja atau proses perkembangan remaja meliputi masa transisi perkembangan dari anak menuju dewasa, dimulai dari pubertas, yang ditandai dengan perubahan pesat dalam berbagai aspek perkembangan, baik fisik maupun psikis. Masa remaja sama seperi halnya dengan semua periode penting selama rentang kehidupan manusia. Masa remaja mempunyai berbagai ciri-ciri atau karakteristik yang membedakannya dengan periode sebelum dan sesudahnya. Hurlock (1980: 207) menjabarkan tentang karateristik-karakteristik remaja yaitu:

1. Masa Remaja sebagai Periode yang Penting

Tanner (dalam Hurlock, 1980: 207) mengatakan kendati semua periode dalam rentang kehidupan penting, namun kadar kepentingannya berbeda-beda. Pada periode remaja, baik akibat langsung maupun akibat jangka panjang tetap penting. Ada periode yang penting karena akibat fisik dan ada lagi karena akibat psikologis.

Bagi sebagian remaja, usia antara dua belas dan enam belas merupakan tahun dimana terdapat kehidupan yang penuh peristiwa penting yang menyangkut pertumbuhan dan perkembangan. Tak dapat disangkal, selama kehidupan janin dan tahun pertama atau kedua setelah kelahiran, perkembangan berlangsung semakin cepat, dan lingkungan yang baik semakin lebih menentukan, tetapi yang bersangkutan sendiri bukanlah remaja yang memperhatikan perkembangan atau kurangnya perkembangan dengan kagum, senang, atau takut.

2. Masa Remaja sebagai Periode Peralihan

Peralihan tidak berarti terputus dengan atau berubah dari apa yang telah terjadi sebelumnya, melainkan lebih sebuah peralihan dari satu tahap ke tahap berikutnya. Dalam setiap periode peralihan, status individu tidaklah jelas dan terdapat keraguan akan peran yang harus dilakukan. Pada masa ini, remaja bukan lagi seorang anak dan juga bukan orang dewasa.

3. Masa Remaja sebagai Periode Perubahan

Tingkat perubahan dalam sikap dan perilaku selama masa remaja sejajar dengan tingkat perubahan fisik. Sejak awal masa remaja, perubahan fisik terjadi secara pesat, perubahan perilaku dan sikap juga berlangsung pesat. Bila perubahan fisik menurun maka perubahan sikap dan perilaku menurun juga.

Terdapat lima perubahan yang sama yang hampir universal yaitu meningginya emosi, perubahan minat, tubuh, dan peran yang diharapkan oleh kelompok sosial, perubahan nilai-nilai, dan sebagian remaja bersikap ambivalen terhadap setiap perubahan.

4. Masa Remaja sebagai Usia Bermasalah

Setiap periode mempunyai masalahnya sendiri, namun masalah remaja sering menjadi masalah yang sulit untuk diatasi. Alasannya yaitu sepanjang masa kanak-kanak, masalah yang terjadi pada masa itu sering diselesaikan oleh orang tua atau guru sekolah sehingga kebanyakan remaja tidak berpengalaman untuk menyelesaikan masalah. Selanjutnya yaitu para remaja ingin merasa mandiri, sehingga mereka ingin mengatasi masalahnya sendiri. Karena ketidakmampuannya mereka untuk mengatasi sendiri masalahnya menurut cara

yang mereka yakini, banyak remaja akhirnya menemukan bahwa penyelesaiannya tidak sesuai dengan harapannya.

5. Masa Remaja sebagai Masa Pencarian Identitas

Pada tahun-tahun awal masa remaja, penyesuaian diri dengan kelompok masih tetap penting bagi anak laki-laki dan perempuan. Lambat laun mereka mulai mendambakan identitas diri dan tidak puas lagi dengan menjadi sama dengan teman-teman dalam segala hal seperti sebelumnya. Masa remaja sebagai masa mencari identitas diri yang dicari remaja berupa usaha untuk menjelaskan siapa dirinya dan apa peranannya dalam masyarakat.

6. Masa Remaja sebagai Usia yang Menimbulkan Ketakutan

Anggapan atau stereotip budaya bahwa remaja adalah anak-anak yang tidak rapi, tidak dapat dipercaya, cenderung merusak, menyebabkan orang dewasa harus membimbing dan mengawasi kehidupan remaja, takut bertanggungjawab, dan bersikap tidak simpatik terhadap perilaku remaja yang normal. Pandangan tersebut mempengaruhi konsep diri dan sikap remaja terhadap dirinya sendiri. Hal ini menimbulkan banyak pertentangan dengan orang tua dan anak terjadi jarak yang menghalangi anak untuk meminta bantuan atas pelbagai masalahnya, sehingga masa remaja sebagai masa yang menimbulkan ketakutan bagi kebanyakan orang tua.

7. Masa Remaja sebagai Masa Tidak Realistik

Remaja cenderung memandang kehidupan melalui kaca berwarna merah jambu. Ia melihat dirinya sendiri dan orang lain sebagaimana yang ia inginkan dan bukan sebagaimana adanya, terlebih dalam hal cita-cita. Cita-cita yang tidak

realistik ini, tidak hanya bagi dirinya sendiri tapi bagi keluarga dan teman-temannya yang menyebabkan tingginya emosi yang merupakan ciri masa remaja awal.

8. Masa Remaja sebagai Ambang Masa Dewasa

Dengan semakin mendekatnya usia kematangan, para remaja menjadi gelisah atau mengalami kesulitan didalam usaha untuk meninggalkan stereotip atau kebiasaan sebelumnya belasan tahun dan untuk memberikan kesan bahwa mereka sudah hampir dewasa.

2.1.3 Perubahan Fisik Dan Hormonal Remaja

Sebelum masa pubertas seorang anak mengalami pertumbuhan sepanjang 2-3 inci tiap tahunnya. Ketika mencapai masa pubertas maka akan terjadi pertumbuhan yang lebih besar yaitu 4-6 inci dalam tiap tahunnya.tetapi pada usia 18 tahun dan setalah masa itu perubahan fisik pada remaja sudah tidak begitu signifikan atau tidak terjadi penambahan tumbuh lagi (Turner dan Helms, dalam Dariyo 2004: 16)

Santrock (dalam Dariyo 2004: 17) menambahkan pertumbuhan fisik remaja yaitu terjadi perubahan secara biologis yang ditandai dengan kematangan organ seks primer maupun organ seks sekunder, yang dipengaruhi oleh kematangan hormon seksual. Hormon seksual pada laki-laki disebut dengan hormon androgen (*testosterone*) sedangkan pada wanita disebut dengan hormon *estrogen.* Hormon androgen bekerja mempengaruhi pertambahan berat badan maupun perubahan suara. Sedangkan hormon estrogen mempengaruhi pertumbuhan (semakin membesarnya) payudara, uterine (produksi sel telur dan

PERPUSTAKAAN UNNES

perkembagan tulang-tulang Awal perubahan hormonal terjadi pada usia 11-12 tahun.

Menurut Papalia, dkk (dalam Dariyo 2004: 18) Hormon androgen dan hormon testosteron merupakan faktor penyebab kematangan remaja. Kematangan remaja ditunjukan dengan perilaku seksualnya. Karakatristik seks primer pada laki-laki yaitu adanya testis, kelenjar prostat, dan penis. Sedangkan pada wanita berupa vagina, ovarium, dan uterus. Munculnya tanda seks sekunder pada laki-laki dapat dilihat dari perubahan fisik berupa timbulnya jakung, bentuk tubuh segitiga bidang, suara nge-bass, kumis, jengggot, jambang, bulu dada, dan rambut kemaluan. Pada remaja wanita terdapat perubahan dari bentuk tubuh, kulit halus , suara melengking, tumbuhnya rambut kemaluan dan timbulnya payudara yang semakin membesar.

2.1.4 Perkembangan Psikoseksual Pada Remaja

Perubahan fisik yang terjadi pada masa pubertas bertanggungjawab atas munculnya dorongan seks. Pemuasan dorogan seks masih dipersulit dengan banyaknya tabu sosial, sekaligus kurangnya pengetahuan yang benar tentang seksualitas.

Seks merupakan topik yang sangat menarik bagi remaja. Hal tersebut dikarenakan remaja mengalami perubahan-perubahan, baik secara fisik yang akhirnya mempengaruhi kondisi psikologis. Pada remaja, individu mengalami perubahan-perubahan hormon seksual di dalam diri mereka, sehingga hal tersebut akhirnya mempengaruhi kondisi psikologis remaja serta meningkatkan ketertarikan mereka terhadap makna dari seks (Hurlock 1980: 208). Pada masa

pubertas, hormon-hormon yang mulai berfungsi selain menyebabkan perubahan fisik atau tubuh juga mempengaruhi dorongan seks remaja. Remaja mulai merasakan dengan jelas meningkatnya dorongan seks dalam dirinya, misalnya muncul ketertarikan dengan orang lain dan keinginan untuk mendapatkan kepuasan seksual.

Menurut Mu'tadin (dalam Viscarina 2005: 6) ketertarikan terhadap seks mengakibatkan remaja mengumpulkan berbagai macam informasi mengenai hal tersebut. sumber-sumber informasi tersebut pada umumnya berasal dari teman-teman, buku porno, buku tentang seks, media massa, internet. Dalam hal ini banyak remaja yang menerima sumber informasi tersebut tanpa sepengtahuan orang tua. Tidak adanya control, pengawasan dan informasi mengenai seks mengakibatkan remaja melakukan hal negatif, yaitu perilaku seksual pranikah.

Kematangan seksual remaja laki-laki ditandai dengan keluarnya air mani pertama pada malam hari. Proses keluarnya air mani ini disebut *spermarche.* Sedangkan pada remaja wanita mengalami menstruasi pertama yaitu disebut *menarche.* Spermarche terjadi pada usia sekitar 13 tahun sedangkan menarche terjadi pada usia 11 tahun (Dariyo, 2004: 20). Timbulnya spermache dan menarche menimbulkan reaksi yang bebeda-beda dari setiap individu. Tanggapan atau reaksi itu sangat beragam, reaksi negatif yang ditunjukan pada remaja wanita saat menstruasi pertama yaitu adanya keluhan-keluhan fisiologis berupa sakit kepala, sakit pinggang, mual-mual dan muntah. Selain itu juga menimbulkan kondisi psikologis yang tidak stabil seperti bingung, stress, cemas, mudah tersinggung, marah dan emosional. Sedangkan reaksi positif remaja wanita ialah

individu mampu memahami, menghargai, dan menerima adanya menstruasi pertama sebagai tanda kedewasaan. Pada remaja laki-laki menggangap positif spermache kerena hal tersebut sangat menyenangkan dan ingin mengulangi hal tersebut lagi. Sedangkan remaja yang terkejut atau shock biasanya di latarbelakangi oleh kehidupan yang memegang teguh nilai-nilai agama dan kaku akan pendidikan seks.

Masa remaja sebagai periode dimana libido atau energi seksual berkembangan secara cepat. Pada masa remaja pertengahan, perilaku dan eksperimentasi seksual dengan berbagai peranan seksual sering ditemukan (Freud dalam Kaplan dan Sadock,1997: 79). Perkembangan prilaku seksual dipengaruhi oleh berbagai faktor proses belajar dan sosio cultural. Beberapa aktivitas seksual yang sering dijumpai pada remaja yaitu sentuhan seksual, membangkitkan gairah seksual, seks oral, seks anal, masturbasi, dan hubungan heteroseksual. Hubungan seksual yang pertama dialami oleh remaja dipengaruhi oleh berbagai faktor yaitu waktu mengalami pubertas, kontrol sosial yang kurang tepat seperti kontrol terlalu ketat maupun longgar, frekuensi pertemuan dengan pacarnya, hubungan antar mereka semakin romantik, kondisi keluarga yang tidak memungkinkan mendidik anak-anak memasuki masa remaja dengan baik.

Psikoseksual membahas mengenai seksualitas dalam arti luar yang menyinggung aspek mental maupun somatic, selain itu psikoseksual yaitu perilaku yang mencirikan proses mental yang berasal dari perkembangan seksual (Chaplin, 2009: 407). Selain itu psikoseksual merupakan perkembangan seksual

pada remaja, secara garis besar seksualitas remaja merupakan suatu proses pematangan biologis saat pubertas dan pematangan psikoseksual.

Selama masa remaja, perubahan tubuh ini akan semakin mencapai keseimbangan yang sifatnya individual. Di akhir masa remaja, ukuran tubuh remaja sudah mencapai bentuk akhirnya dan sistem reproduksi sudah mencapai kematangan secara fisiologis, sebelum akhirnya nanti mengalami penurunan fungsi pada saat awal masa lanjut usia. Sebagai akibat proses kematangan sistem reproduksi ini, seorang remaja sudah dapat menjalankan fungsi prokreasinya, artinya sudah dapat mempunyai keturunan. Meskipun demikian, hal ini tidak berarti bahwa remaja sudah mampu bereproduksi dengan aman secara fisik.

2.1.5 Orientasi Sosial Budaya Remaja

Remaja berkembang sesuai dengan yang diharapkan oleh lingkungan budayanya. Kepribadiannya dibentuk oleh gagasan-gagasan kepercayaan-kepercayaan, nilai-nilai, dan norma yang diajarkan kepada remaja oleh lingkungan budayanya. Proses pembentukan kepribadian oleh lingkungan dinamakan "sosialisasi" oleh Davis (dalam Sarwono 2011: 44). Perkembangan sosial pada masa remaja merupakan puncak dari perkembangan sosial dari fase-fase perkembangan. Bahkan, terkadang, perkembangan sosial remaja lebih mementingkan kehidupan sosialnya di luar dari pada ikatan sosialnya dalam keluarga. Perkembangan sosial remaja pada fase ini merupakan titik balik pusat perhatian. Lingkungan sosialnya sebagai perhatian utama.

Muss (dalam Sarwono 2011:45) berpendapat bahwa setiap masyarakat punya idenya sendiri tentang yang baik dan yang buruk untuk remaja, dan pada

gilirannya akan terjadi remaja-remaja yang berbeda-beda pola tingkah lakunya antara satu masyarakat ke masyarakat yang lain dan antara waktu-waktu yang berbeda.

Kebudayaan memiliki jumlah yang tak terhitung, kebudayaan merupakan gaya hidup atau cara hidup yang dimiliki sekelompok orang atau masyarakat yang diwariskan dan ditindaklanjuti dari generasi ke generasi. Menurut Coleman (dalam Sarwono 2011: 46) para remaja sadar akan pentingnya kebudayan sebagai tolak ukur terhadap tingkah laku sendiri. Kebudayaan memberikan pedoman, arah, persetujuan, dukungan, kasih saying, dan perasaan aman pada remaja. Remaja juga memiliki keinginan untuk mandiri dan berotonomi. Hal ini menyebabkan remaja kebudayaan sendiri yang berbeda dari kebudayaan masyarakat pada umumnya. Kebudayaan yang menyimpang dikenal sebagai "kebudayaan anak muda" (*youth culture*).

Pleck (dalam Santrock 2007:239) berpendapat bahwa pengertian mengenai remaja tradisional di berbagai dudaya barat melibatkan berbagai perilaku yang tidak dapat diterima oleh masyarakat. Dalam budaya remaja laki-laki, mereka akan dianggap lebih maskulin apabila mereka pernah melakukan hubungan seks pranikah, mengonsumsi alkohol, dan memperlihatkan perilaku membandel. Budaya luar yang mempengaruhi disatu sisi ternyata menimbulkan pengaruh yang negatif bagi kebudayaan remaja. Norma-norma yang terkandung dalam kebudayaan bangsa perlahan-lahan akan mulai pudar jika remaja tidak menyaring budaya yang masuk dan melestarikan budaya bangsanya sendiri. Dengan

tertanamnya jati diri bangsa pada tiap remaja akan mampu menjadi filter bagi kebudayaan asing yang bisa masuk kapan saja dan dimana saja.

Menurut Muss (dalam Sarwono 2011: 47) nilai-nilai dominan dalam budaya anak muda ini menyangkut banyak hal. Nilai-nilai yang dominan itu adalah keunggulan dalam olahraga, pandai berdansa, memiliki mobil, disenangi banyak teman, senang hura-hura, senang pesta-pesta, jadi teman yang baik, untuk laki-laki tidak dianggap pengecut. Akan tetapi ada beberapa kelompok remaja yang menekankan prestasi akademik seperti nilai ulangan. Hal ini menunjukan bahwa budaya anak muda tidak selalu terkait dengan budaya lain, termasuk dengan lingkungan budaya anak muda lain pada umumnya.

2.2 Pemerkosaan

2.2.1 Pengertian Pemerkosaan

Pemerkosaan adalah suatu tindak kriminal kekerasan dan penghinaan terhadap seorang wanita yang dilakukan melalui cara seksual, diluar keinginan dan tanpa persetujuan wanita tersebut, baik secara paksa atau wanita takut akan paksaan atau karena obat-obatan atau minuman keras (Videback 2008: 286). Dalam hal ini terjadi pemaksaan bahkan efek dari obat-obatan terhadap wanita korban dari pemerkosaan termasuk wanita yang tidak mampu melakukan penilaian yang rasional dan juga wanita berusia di bawah usia yang sudah dapat memberi persetujuan. Taylor, dkk (2009: 528) juga mengemukakan bahwa Rape atau pemerkosaan adalah aktivitas seksual paksa tanpa persetujuan partner.

Pemerkosaan adalah segala bentuk pelecehan seksual termasuk anal dan oral yang tidak ada persetujuan dari korban dan dapat menyebabkan defisiensi

mental, psikosis atau perubahan tingkat kesadaran seperti dalam keadaan tidur penggunaan obat-obat atau penyakit (Wong 2009: 627). Pendapat ini senada dengan definisi pemerkosaan menurut Kaplan dan Sadock (1998: 398) adalah suatu perbuatan senggama terhadap korban yang tidak menghendaki secara paksa dan dengan kekerasan, juga senggama melalui dubur dan felasio (dengan mulut) dapat dilakukan dengan kekerasan dan dipaksakan sehingga dapat disebut perkosaan juga.

Wicaksana (2008: 90) menyatakan secara sederhana definisi pemerkosaan adalah penganiayaan fisik dan emosional yang mengakibatkan kegoncangan psikis bagi korbannya. Pemerkosan meninggalkan korbannya dengan luka-luka batin yang sulit disembuhkan dan sering kali sangat malu untuk melaporkan diri.

Sekitar setengah jumlah pemerkosaan dilakukan oleh orang yang tidak dikenal dan setengah sisanya oleh pria yang dikenal oleh korban (Videback 2008: 286). Pemerkosaan dapat terjadi antara orang yang tidak saling kenal, antar teman, orang yang sudah menikah, dan sesama jenis.

2.2.2 Korban pemerkosaan

Korban pemerkosaan dapat mencakup berbagai usia, mulai dari anak-anak, gadis remaja, perempuan yang telah menikah, perempuan yang hidup di desa, yang hidup di kota bahkan nenek-nenek pun yang menjadi korban. Data selama ini menunjukkan pemerkosaan lebih sering dilakukan oleh seorang yang mengenal korban. Korban pada kasus yang dilaporkan memilki rentang usia dari 15 bulan sampai 82 tahun. Insiden yang paling tinggi terjadi pada remaja putri dan wanita berusia 16 sampai 24 tahun. Remaja putri berusia kurang dari 18 tahun adalah

korban dalam 61% pemerkosaan yang dilaporkan (*American Medical Association, 1999)*

Hal ini juga disampaikan oleh Wicaksana (2008: 91) Usia para korban bisa bervariasi, mulai bayi 15 bulan sampai nenek-nenek 82 tahun. Usia paling rawan adalah 16 sampai 24 tahun, tapi seperlima dari seluruh korban berusia antara 12 sampai 15 tahun.

Taylor, dkk (2009: 528) menambahkan fakta bahwa 44 persen korban pemerkosaan berusia di bawah 18 tahun, dan 15 persen di bawah 12 tahun. Korban dirumuskan sebagai manusia yang mengalami penderitaan akibat perbuatan jahat orang lain. Penderitaan ini tidak hanya berdampak dalam kehidupan korban(anak) saja melainkan secara tidak langsung juga membawa dampak kepada kehidupan keluarga korban, masyarakat dan negara dimana korban berada.

Berdasarkan beberapa definisi mengenai korban perkosaan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa korban perkosaan adalah seseorang yang berusia 16-24 tahun yang telah menjadi korban tindakan pemaksaan hubungan seksual dari laki-laki kepada perempuan. Pemaksaan hubungan seksual tersebut dapat berupa ancaman secara fisik maupun secara psikologis. Hubungan seksual antara pelaku dan korban tidak hanya berupa penetrasi vagina, akan tetapi meliputi pemaksaan hubungan secara anal dan oral.

2.2.3 Faktor-Faktor Terjadinya Perkosaan

Perkosaan merupakan kejahatan kesusilaan yang bisa disebabkan oleh berbagai faktor. Kejahatan ini cukup kompleks penyebabnya dan tidak berdiri

sendiri. Penyebabnya dapat dipengaruhi oleh kondisi yang mendukung, keberadaan korban yang secara tidak langsung mendorong pelakunya dan bisa jadi karena ada unsur-unsur lain yang mempengaruhinya, namun kebanyakan orang berkata bahwa kasus pemerkosaan terhadap wanita terjadi karena faktor wanita sendiri. Burt (dalam Taylor, dkk 2009: 529) mengungkapkan beberapa mitos pemerkosaan yang menganggap bahwa hanya wanita nakal yang diperkosa, wanita yang meminta diperkosa. Dan yang sering menjadi poin permsalahan adalah karena faktor cara berpakaian wanita itu sendiri dan nafsu seks pria tak terkendali apabila dan setelah melihat wanita berpakaiana mini. Pemikiran dan anggapan seperti sering dibesar-besarkan ketika terjadi kasus pemerkosaan . Pemikiran yang sederhana ini hanyalah anggapan semata tanpa melakukan riset dan penelitian. Dan seakan-akan wanitalah yang menyebabkan sebuah pemerkosaan terjadi. Sudah menjadi korban pemerkosaan dan di salahkan juga sebagai penyebabnya.

Menurut Wieman (dalam Wong, dkk 2009: 627) faktor kerentanan terjadinya pemerkosaan oleh teman kencan dengan usia kencan yang relatif muda, aktivitas seksual yang dilakuka lebih dini, usia menarke lebih awal, riwayat pelecehan seksual atau menjadi korban, dan penerimaan kekerasan terhadap wanita. Terdapat tiga hubungan antara pelaku dan korban yang teridentifikasi untuk pemerkosaan pada remaja menurut Wong , dkk (2009: 627) yaitu orang asing (individu tidak mengenal korban), bukan orang asing (individu dikenal oleh korban: kadang-kadang dikategorikan dalam *date rape* atau *acquaintance rape*). atau inses.

Pada umumnya sebenarnya terjadinya kasus pemerkosaan justru dilakukan oleh orang yang telah dikenali. Misalnya keluarga, saudara, tetangga, guru, atasan bahkan pemuka agama yang dihormati. Dan ada juga kasus yang terjadi karena orang yang baru dikenali secara tatap muka. Pergaulan sehari-hari dan lingkungan juga mempengaruhinya, bagaimana berinteraksi dan dengan siapa sikap kita menghabiskan waktu serta berinteraksi sosial setiap harinya. Menurut Taylor, dkk (2009: 528) 80 persen korban pemerkosaan mengenal pelaku pemerkosaan, dan separuh dari kasus itu, pemerkosanya adalah saudara atau pasangan, pacar, atau bekas pacar.

2.3 Dampak Psikologis Pemerkosaan

Dampak psikologis yang dialami oleh seorang remaja akibat pemerkosaan adalah korban pemerkosaan yang mengalami atau melihat peristiwa yang traumatik yaitu yang mengancam kematian atau luka serius bisa mempengaruhinya lama setelah pengalamam berlalu. Ketakutan hebat, ketidakberdayaan, atau pengalaman menakutkan selama peristiwa traumatik bisa menghantui korban, dalam hal ini adalah pemerkosaan. Pada kasus-kasus seperti ini maka gangguan mungkin terjadi atau dialami korban akan semakin kompleks. Para peneliti menemukan bahwa di antara wanita yang lebih muda dari 45 tahun, Dilaporkan 17 persen memiliki sejarah *post traumatic stress disorder* (PTSD), dan 25 persen memiliki sejarah depresi (www.news-medical.net). Korban terkadang merasa bahwa hidup mereka telah berakhir dengan adanya peristiwa pemerkosaan yang telah dialaminya. Dalam kondisi seperti ini perasaan korban sangat labil dan merasakan kesedihan yang berlarut-larut. Selain itu ada

kemungkinan bahwa mereka menyalahkan diri mereka sendiri atas terjadinya pemerkosaan yang telah mereka alami.

Dampak yang muncul dari pemerkosaan kemungkinan adalah depresi, fobia, mimpi buruk, curiga terhadap orang lain dalam waktu yang cukup lama. Adapula yang merasa terbatasi di dalam berhubungan dengan orang lain, berhubungan seksual dan disertai dengan ketakutan akan muculnya kehamilan akibat dari pemerkosaan. Bagi korban pemerkosaan yang mengalami trauma psikologis yang sangat hebat ada kemungkinan akan merasakan dorongan yang kuat untuk bunuh diri (Faturochman, 2002).

Taylor, dkk (2009: 528) mengungkapkan akibat yang ditimbulkan atau konsekuensi negatif pada fisik dan psikologis yang bertahan lama, sekitar sepertiga korban pemerkosaan terkena trauma fisik seperti luka, penyakit menular, dan hamil. Lebih dari satu tahun setelah pemerkosaan, korban masih merasakan ketakutan dan kecemasan yang berkaitan dengan pemerkosaan, ketidakpuasan seksual, depresi dan problem keluarga. Gejala-gejala stres pascatraumatis korban pemerkosaan mirip dengan gejala bekas tentara perang yang jika bisa mengontrol diri bisa membantu mringankan tekanan.

Berdasarkan laporan penelitian (Faturochman, 2002) penelitian yang dilakukan oleh majalah *MS Magazine* (dalam Warshaw, 1994) “Mengatakan bahwa 30% dari perempuan yang diindetifikasi mengalami pemerkosaan bermaksud untuk bunuh diri, 31% mencari psikoterapi, 22% mengambil kursus bela diri, dan 82% mengatakan bahwa pengalaman tersebut telah mengubah mereka secara permanen, dalam arti tidak dapat dilupakan”.

Korban perkosaan memiliki kemungkinan mengalami stres paska perkosaan yang dapat dibedakan menjadi dua, yaitu stres yang langsung terjadi dan stres jangka panjang. Stres yang langsung terjadi merupakan reaksi paska perkosaan seperti kesakitan secara fisik, rasa bersalah, takut, cemas, malu, marah, dan tidak berdaya. Stres jangka panjang merupakan gejala psikologis tertentu yang dirasakan korban sebagai suatu trauma yang menyebabkan korban memiliki rasa percaya diri, konsep diri yang negatif, menutup diri dari pergaulan, dan juga reaksi somatik seperti jantung berdebar dan keringat berlebihan. Apabila setelah terjadinya peristiwa perkosaan tersebut tidak ada dukungan yang diberikan kepada korban, maka korban dapat mengalami *post traumatic stress disorder* (PTSD), yaitu gangguan secara emosi yang berupa mimpi buruk, sulit tidur, kehilangan nafsu makan, depresi, ketakutan dan stress akibat peristiwa yang dialami korban dan telah terjadi selama lebih dari 30 hari. Dukungan dari semua pihak sangat diperlukan untuk mencegah terjadinya PTSD. Menurut Virginia A. S. (dalam Wicaksono 2008: 91) "Hampir sebagian besar wanita korban perkosaan mengalami gangguan stres pasca trauma."

2.4 Kajian Pustaka

Berdasarkan penelitian lain oleh Ekandari Sulistyaningsih Faturochman pada tahun 2002 yang berjudul "*Dampak Sosial Psikologis Perkosaan"* menunjukan adanya dampak sosial dan psikologis akibat pemerkosaan yang terjadi.

Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan Dewi Purnamawati tahun 2009 dengan judul "*Aspek Psikodinamik pada Perkosaan*" mengambarkan bahwa

perkosaan merupakan perbuatan seksual yang tidak dikehendaki dan merupakan musibah yang sangat menyakitkan bagi korban dan keluarganya. Lebih-lebih dengan adanya tuduhan dari masyarakat yang menganggap korban ikut ambil bagian dalam peristiwa itu menimbulkan kesan bahwa mereka bukanlah "korban" yang sebenarnya.

Selanjutnya hasil penelitian yang dilakukan Yurika Fauzia Wardhani dan Weny Lestari pada tahun 2011 dengan judul "*Gangguan Stres Pasca Trauma pada Korban Pelecehan Seksual dan Perkosaan"* memberikan gambaran bahwa pelecehan seksual secara fisik maupun psikologis menimbulkan suatu trauma yang sangat mendalam dalam diri seseorang tersebut terutama pada anak-anak dan remaja. Kejadian traumatis tersebut dapat mengakibatkan gangguan secara mental, yaitu PTSD atau Gangguan Stres Pasca Trauma. Tingkatan gangguan stress pasca trauma berbeda-beda bergantung seberapa parah kejadian tersebut mempengaruhi kondisi psikologis dari korban.

Dari beberapa penelitian di atas, peneliti mendapat gambaran mengenai dampak psikologis pemerkosaan dan pemerkosaan pada remaja. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan penelitian mengenai bagaimana dampak psikologis pada remaja korban pemerkosaan.

2.5 Kerangka Berpikir

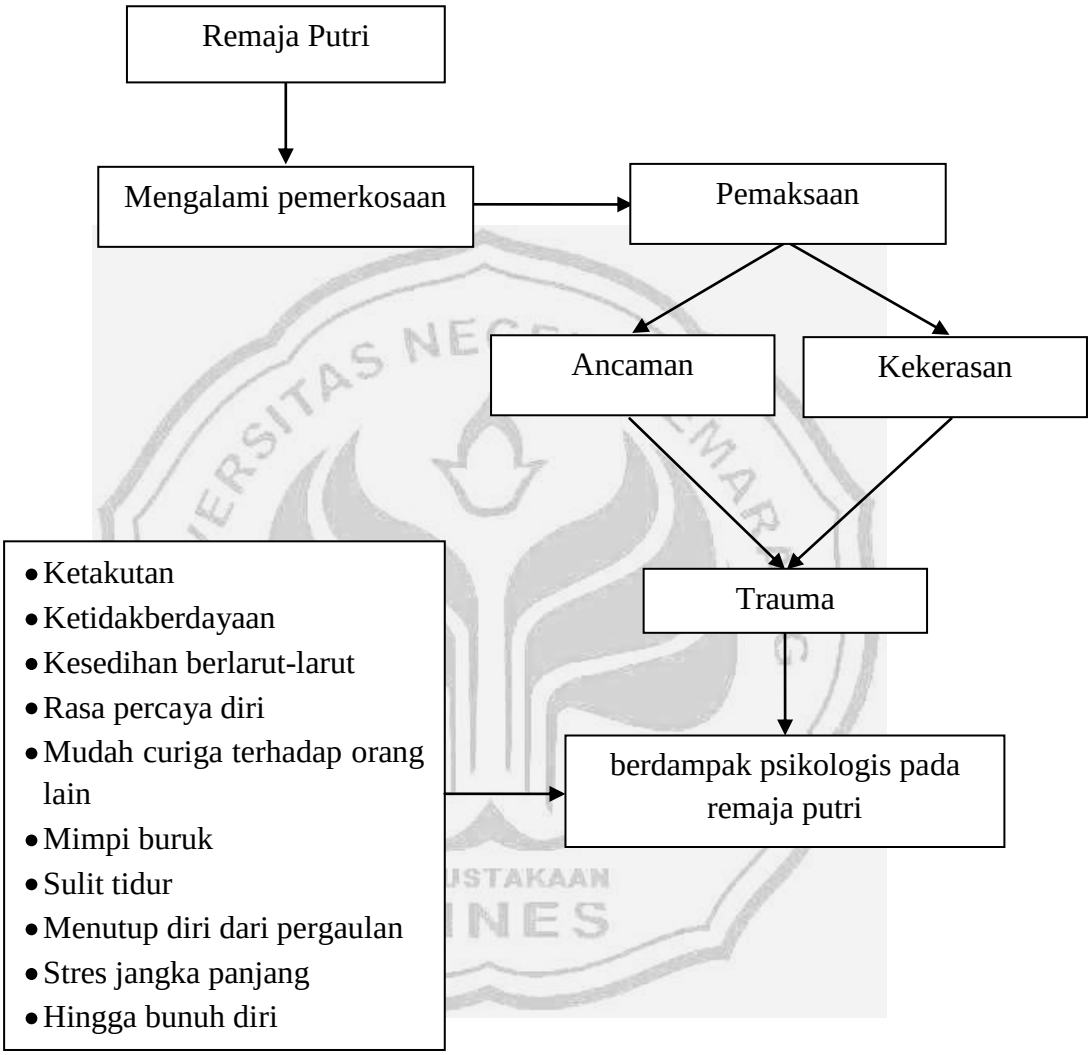

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

Remaja puteri dengan rentang usia 16-21 tahun, menjadi korban pemerkosaan yaitu berupa ancaman maupun kekerasan, yang berarti tanpa persetujuan korban. Baik dengan ancaman maupun paksaan anak akan berpotensi untuk mengalami trauma yang cukup parah karena peristiwa perkosaan tersebut merupakan suatu hal yang membuat *shock* bagi korban. Trauma yang dialami memungkinkan remaja mengalami ketakutan, ketidakberdayaan, kesedihan berlarut-larut, rasa percaya diri, mudah curiga terhadap orang lain, mimpi buruk, sulit tidur. menutup diri dari pergaulan, stres jangka panjang hingga bunuh diri. Dalam hal ini anak tersebut mengalami dampak psikologis akibat pemerkosaan.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

BAB 3

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan bagian yang sangat penting dalam suatu penelitian. Prosedur pelaksanaan suatu penelitian harus didasari dengan metode penelitian ilmiah agar hasilnya dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian tentang Dampak Psikologis pada Remaja Korban Pemerkosaan ini menggunakan metode penelitian kualitatif karena peneliti berusaha untuk menemukan dan memahami tentang bagaimana gambaran gangguan stres pasca trauma pada anak di bawah umur korban pemerkosaan.

Bogdan dan Taylor (dalam Moleong 2006: 4) mendefinisikan metode kualitatif sebagai "Prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati." Alasan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena permasalahan yang akan dibahas harus dengan melakukan studi mendalam terhadap sutu fenomena dengan mendeskripsikan secara jelas dan terperinci serta memperoleh data yang mendalam dari fokus penelitian. Penelitian kualitatif selalu berusaha mengungkap suatu masalah, keadaan atau peristiwa sebagaimana adanya. Hasil penelitian diarahkan dan ditekankan pada upaya memberi gambaran seobyektif mungkin tentang keadaan yang sebenarnya dari obyek study. Peneliti dengan menggunakan metode kualitatif menghasilkan dan mengolah data yang sifatnya deskriptif yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi.

Masalah yang diambil dalam penelitian ini adalah gangguan stres pasca trauma pada remaja korban pemerkosaan, dengan tujuan untuk mendeskripsikan gangguan stres pasca trauma pada remaja korban pemerkosaan. Oleh karena itu, penelitian kualitatif ini diarahkan pada latar dan karakteristik individu tersebut secara menyeluruh sehingga individu atau organisasi dipandang sebagai bagian dari suatu keutuhan, bukan dikategorikan ke dalam variabel atau hipotesis.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan studi kasus. Menurut Salim (2001: 93) "Studi kasus merupakan suatu pendekatan untuk mempelajari, menjelaskan, atau mengintepretasi suatu kasus (*case*) dalam konteksnya secara alamiah tanpa adanya intervensi dari pihak luar." Hal ini dimana peneliti berusaha memahami suatu konsep spesifik orang-orang tertentu, kelompok dengan karakteristik tertentu ataupun situasi unik secara mendalam.

Penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus tunggal dengan *single level analysis* yaitu "studi kasus yang digunakan untuk menyoroti perilaku individu atau kelompok individu dengan satu masalah penting." (Salim 2001: 95). Penelitian ini melalui pendekatan studi kasus berusaha untuk menyoroti suatu keputusan atau seperangkat keputusan secara menyeluruh yang diambil oleh subjek penelitian mengenai dampak psikologis pada remaja sebagai korban pemerkosaan.

Berdasarkan keunikan yang akan ditemui dari studi kasus mengenai dampak psikoloogis pada remaja korban pemerkosaan memberikan gambaran mengenai latar belakang, sifat-sifat, serta karakter-karakter yang khas dari kasus

ataupun status individu yang kemudian sifat-sifat tersebut akan dijadikan suatu hal yang bersifat umum. Hal inilah yang menjadi alasan untuk mengambil metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus dalam memberikan gambaran pada penelitian ini.

3.2 Unit Analisis

3.2.1 Unit Analisis Penelitian

Unit analisis merupakan prosedur pengambilan sampel yang didalamnya mencakup sampling dan satuan kajian. Sehubungan dengan penjelasan mengenai karakteristik unit analisis, Moleong (2007: 224) menjelaskan bahwa:

> Sampling digunakan untuk menjaring sebanyak mungkin informasi dari berbagai macam sumber dan bangunannya (*constructions)*. Dengan demikian tujuannya bukanlah memusatkan ke dalam generalisas. Tujuannya adalah untuk merinci kekhususan yang ada kedalam ramuan koteks yang unik. Maksud kedua dari sampling ialah menggali informasi yang akan menjadi dasar dari rancangan dan teori yang muncul. Oleh sebab itu, pada penelitian kualitatif tidak ada sampel acak, tetapi sampel bertujuan (*purposive sample*).

Berkenaan dengan hal tersebut juga terdapat satuan kajian selain sampling dalam penelitian, Moleong (2007: 225) menjelaskan bahwa:

> Satuan kajian biasanya ditetapkan juga dalam rancangan penelitian. Keputusan tentang penentuan sampel,, besarnya dan strategi sampling pada dasrnya bergantung pada penetapan satuan kajian. Kadang-kadang satuan kajian itu bersifat perseorangan seperti siswa, klien, pasien, yang menjadi satuan kajian. Bila seseorang itu sudah ditetapkan sebagai satuan kajian, maka pengumpulan data dipusatkan di sekitarnya. Yang dikumpulkan adalah apa yang terjadi dalam kegiatanny, apa yang mempengaruhinya, bagaimana sikapnya dan semacamnya.

Pada penelitian ini yang menjadi unit analisis adalah dampak psikologis. Sedangkan yang menjadi sub unit analisis adalah dampak psikologis pasca

pemerkosaan. Narasumber primer dalam penelitian sebagai subjek penelitian yaitu korban dari pemerkosaan (dalam hal ini adalah remaja), dan orang yang dekat serta mengikuti perkembangan narasumber primer dijadikan sebagai narasumber sekunder Melalui sub unit analisis tersebut akan digali berbagai informasi yang berkaitan dengan dampak psikologis pada remaja korban pemerkosaan:

Tabel 3.1 Unit analisis penelitian

Unit Analisis	Sub Unit Analisis	Narasumber	
		Primer (Remaja korban pemerkosaan)	Sekunder (Keluarga/ kerabat)
Dampak Psikologis	1. Depresi	√	√
	2. Kehilangan kepercayaan diri	√	√
	3. Perasaan bersalah	√	√
	4. Ketakutan hebat	√	√
	5. Serangan kecemasan	√	√
	6. Ketidakberdayaan	√	√
	7. Kesedihan berlarut-larut	√	√
	8. Menyalahkan diri sendiri	√	√
	9. Mimpi buruk	√	√
	10. Sulit tidur	√	√
	11. Kehilangan nafsu makan	√	√
	12. Sulit berkonsentrasi	√	√
	13. Kehilangan ketertarikan dalam beraktivitas	√	√
	14. Konsep diri yang negatif	√	√
	15. Mudah curiga terhadap orang lain	√	√
	16. Timbul masalah keluarga	√	√
	17. Menutup diri dari pergaulan	√	√
	18. Merasa terasing	√	√
	19. Dorongan untuk bunuh diri	√	√

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG PERPUSTAKAAN UNNES

	20. Gangguan stres pasca trauma	√	√

3.2.2 Subjek Penelitian

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengambilan sampel berdasarkan teori atau konstruk operasional (theory based atau operational construct sampling) karena berdasarkan fokus kajian dalam penelitian ini adalah gangguan stres pasca trauma pada anak remaja korban pemerkosaan maka sampel yang dipilih haruslah dengan kriteria remaja yang menjadi korban pemerkosaan yang diduga mengalami gangguan stres setelah menjadi korban pemerkosaan. Poewandari (2009: 118) mendefinisikan pengambilan sampel berdasarkan teori atau konstruk operasional (theory based atau operational construct sampling) adalah sampel yang dipilih dengan kriteria tertentu, berdasarkan teori atau konstruk operasional sesuai studi-studi sebelumnya, atau sesuai tujuan penelitian. Hal ini dilakukan agar sampel sungguh-sungguh mewakili (besifat representatif) terhadap fenomena yang dipelajari.

Pada penelitian kualitatif sampel dipilih dari suatu populasi sehingga dapat digunakan untuk mengadakan generalisasi. Jadi sampel benar-benar mewakili ciri-ciri suatu populasi. “Oleh karenanya dalam penelitian kualitatif tidak ada sampel acak tetapi sampel bertujuan (*purposive sample*)”. (Moleong 2007: 224)

Berdasarkan pada fokus kajian penelitian yaitu gangguan stres pasca trauma, maka narasumber sebagai subyek penelitian yang diambil dalam penelitian ini adalah remaja korban pemerkosaan yang memiliki karakteristik dan pertimbangan tertentu mengingat tidak semua remaja korban pemerkosaan yang

bersedia dan senang kehidupannya diekspos untuk dijadikan bahan penelitian. Penelitian dilakukan terhadap 1 remaja korban pemerkosaan yang memilki karakteristik tertentu. Alasan pengambilan subyek penelitian berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu yang telah disesuaikan dengan tema penelitian dimana narasumber merupakan remaja korban pemerkosaan yang berdomisili di Temanggung.

Pemilihan narasumber dilakukan dengan cara melakukan studi pendahuluan terhadap remaja korban pemerkosaan di Temanggung, kemudian memilih narasumber sesuai dengan kriteria yang merupakan remaja korban pemerkosaan. Informasi atau data yang diperoleh juga berasal dari informan yang dapat memberikan informasi seputar fokus kajian penelitian yang berhubungan dengan narasumber penelitian. Narasumber yang dapat diambil informasinya sebagai data pedukung sesuai dengan kondisi sesuai dengan kondisi narasumber yang sebenarnya adalah individu yang memilki hubungan kedekatan serta mengenal dekat narasumber.

PERPUSTAKAAN UNNES

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat disesuaikan dengan masalah, tujuan penelitian dan sifat objek yang diteliti. Pada proses penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrumen kunci interaksi. Interaksi peneliti dengan narasumber diharapkan dapat memperoleh informasi yang mampu mengungkap permasalahan secara lengkap dan tuntas. Pengumpulan data akan berpengaruh pada langkah-langkah berikutnya sampai dengan tahapan penarikan kesimpulan. Oleh karena itu dalam proses pengumpulan data diperlukan metode

yang benar untuk memperoleh data-data yang akurat, relevan dan dapat dipercaya kebenarannya.

Ciri khas dari penelitian kualitatif adalah tidak dapat dipisahkannya pengamatan. Hal tersebut dimana adanya peranan peneliti yang merangkap sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya sebagai pelapor hasil penelitiannya, menunjukkan bahwa peneliti adalah instrumen penelitian yang utama, serta sebagai alat pengumpul data dalam suatu penelitian (Moleong 2007: 163).

Dalam usaha pengumpulan data tersebut, maka peneliti akan melakukan interaksi dengan subjek sebagai responden utama untuk memperoleh informasi dengan menggunakan teknik-teknik pengumpulan data yang disesuaikan dengan masalah sebagai tujuan penelitian serta objek yang diteliti.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan teknik wawancara sebgai metode utama dan observasi sebagai metode pendukung serta dokumentasi untuk memperkuat kebenaran data yang diambil yaitu dengan rekaman, foto-foto penelitian dan tes grafis, sedangkan perlengkapan yang dipersiapkan adalah alat perekam, kamera, kertas HVS dan pensil yang digunakan sebagai bukti adanya proses pencarian informasi sebagai data penelitian.

3.3.1 Teknik wawancara

“Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan

pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu" (Moleong 2007: 186).

Wawancara kualitatif dilakukan bila peneliti bermaksud untuk memperoleh pengetahuan tentang makna-makna subjektif yang dipahami individu berkenaan dengan topik yang akan diteliti dan bermaksud melakukan eksplorasi terhadap isu tersebut (Poerwandari 2009: 146).

Penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur Menurut Moleong 2007: 190) wawancara terstruktur merupakan "wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajurkan" Sebelum wawancara dilakukan peneliti membuat instrumen wawancara yang digunakan sebagai pedoman yang memimpin jalannya tanya jawab ke satu arah yang telah ditetapkan dengan tegas. Instrumen wawancara dibuat dengan tujuan agar wawancara yang dilakukan terarah dan mendapatkan informasi yang runtut dan akurat.

Alasan peneliti menggunakan wawancara sebagai metode pengumpulan data utama untuk mendapatkan informasi atau jawaban yang valid sesuai dengan fokus penelitian, oleh karena itu penelitian harus dilakukan tatap muka secara langsung (*face to face*) dengan subjek. Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti agar data yang diperoleh sesuai dengan harapan antara lain:

1. Mencari informasi

Mencari informasi dari berbagai sumber mengenai hal-hal yang akan diungkap dalam proses wawancara mengenai dinamika gangguan stres pasca trauma pada remaja korban pemerkosaan baik melalui studi pustaka maupun

wawancara awal dengan narasumber sehingga terbentuklah suatu daftar pertanyaan sebagai pedoman dalam mengumpulkan data dari responden penelitian.

2. Menciptakan hubungan yang baik

Menciptakan hubungan yang baik (*rapport*) dengan narasumber yang akan diwawancarai. Peneliti perlu melakukan *rapport* terlebih dahulu dengan narasumber dan tidak menanyakan secara langsung permasalahan yang dihadapi sehingga dapat mengetahui kesiapan dan penerimaan narasumber terhadap peneliti. Tujuan menjalin *rapport* adalah untuk menciptakan suasana saling menghargai, mempercayai, memberi dan menerima, bekerja sama, memberi rasa aman dan perhatian, oleh karena itu tugas peneliti tidak hanya terbatas untuk mendapatkan informasi, melainkan membuat suasana wawancara yang sebaik-baiknya. Peneliti dibantu oleh informan sebagai pihak pengantar kehadiran peneliti dan menerangkan perlu dan pentingnya memberikan informasi-informasinya kepada peneliti.

3. Menciptakan kerjasama

Menciptakan kerjasama yang baik dengan narasumber. Pada awal wawancara peneliti melakukan pembicaraan-pembicaraan yang sifatnya ramah tamah kemudian mengemukakan tujuan dari penyelidikan dengan bahasa yang mudah dimengerti dan menciptakan suasana bebas agar subyek tidak merasa tertekan sehingga subyek bersedia bekerjasama dan peneliti dapat dengan mudah menggali informasi dari subjek.

PERPUSTAKAAN UNNES

4. Merekam hasil wawancara

Peneliti menggunakan alat perekam untuk merekam hasil wawancara penelitian terhadap subjek.

5. Pencatatan

Melakukan pencatatan terhadap hasil wawancara (*taking note*) agar peneliti dapat mencatat ekspresi dan jawaban subjek ketika menjawab pertanyaan.

Wawancara pada masing-masing narasumber dilakukan peneliti beberapa kali pertemuan sesuai kebutuhan guna memperdalam data penelitian. Wawancara pada semua narasumber dilakukan di lokasi kegiatan masing-masing narasumber.

Wawancara dengan informan pertama dari narasumber pertama yang merupakan polisi yang menangani kasus pemerkosaan yang subjek alami. Wawancara dari narasumber berlangsung dua kali pertama di kantor POLRES Temanggung bagian PPA pada tanggal 9 maret 2012. Yang kedua berlangsung di tempat yang sama yaitu kantor polres Temanggung bagian PPA pada tanggal 11 Maret 2012. Wawancara dengan informan kedua dari narasumber kedua yang merupakan ibu kandung subjek dilakukan dua kali. Wawancara dengan narasumber kedua berlangsung di rumah informan di Kranggan Kabupaten Temanggung.

3.3.2 Teknik Observasi

Observasi menurut Banister dalam Poerwandari (2009: 134) merupakan "Kegiatan yang memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan memperhatikan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut." Tujuan dari observasi ini adalah "Mendeskripsikan *setting* yang dipelajari, aktivitas-aktivitas

yang berlangsung, orang-orang yang terlibat dalam aktivitas dan makna kejadian dilihat dari perspektif mereka yang terlibat dalam kejadian yang diamati" (Poerwandari 2009: 136).

Hal-hal yang diamati oleh peneliti dalam kehidupan responden penelitian antara lain adalah:

1. Kondisi umum responden
   a. Kondisi fisik responden
   b. Kondisi tempat tinggal responden
   c. Lokasi kegiatan responden
2. Aktivitas responden
3. Dinamika psikologis responden
   a. Karakter responden
   b. Kecenderungan perilaku yang tampak atau kebiasaan responden
   c. Sikap yang ditampilkan responden pada saat wawancara
4. Interaksi sosial responden
   a. Hubungan responden dengan keluarga
   b. Hubungan responden dengan teman
   c. Hubungan responden dengan masyarakat

Alat observasi yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan catatan berkala. Hal ini dimana peneliti mengadakan observasi akan perilaku sebagai dinamika gangguan stres pasca trauma pada subjek yang dilakukan dalam jangka waktu tertentu, kemudian menuliskan kesan-kesan

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

umumnya, setelah itu menghentikan penyelidikan dan mengadakan penyelidikan lagi dengan cara yang sama seperti sebelumnya.

Dalam penelitian ini, observasi dilakukan dengan menggunakan metode observasi partisipan, yaitu suatu metode pengamatan yang menempatkan posisi peneliti untuk dapat berperan serta secara langsung terhadap subjek di tempat penelitian. Adapun yang diobservasi dalam penelitian ini adalah dinamika kehidupan remaja korban pemerkosaan dimana hal tersebut berkaitan dengan gangguan stres pasca trauma yang dialaminya. Tujuan dari observasi ini adalah untuk mengetahui bagaimana dinamika gangguan stres pasca trauma pada remaja korban pemerkosaan

3.3.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, gambar hidup, foto dan lain sebagainya. Dokumentasi dilakukan untuk mendukung dan menunjang teknik wawancara dan observasi dalam pengumpulan data. Adapun dokumentasi yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah sebagai berikut :

1. Rekaman

Peneliti menggunakan alat bantu *recorder* untuk merekam wawancara dengan narasumber dan informan. Rekaman merupakan bukti audio dalam pengumpulan data yang digunakan sebagai pendukung dan penguat data yang telah diambil oleh peneliti.

2. Foto- foto penelitian

Peneliti akan mengambil foto- foto yang berhubungan dengan aktivitas korban pemerkosaan sebagai deskripsi visual untuk memperkuat data- data yang diperoleh dari interview dan observasi.

3. Tes Psikologis

Tes psikologis digunakan sebagai data pelengkap dalam penelitian. Tes psikologis yang digunakan yaitu tes grafis DAM (Draw A Man).

3.4 Analisis Data

Proses analisis data kualitatif berlangsung selama dan pasca pengumpulan data. Proses tersebut dimulai dari tahap awal hingga tahap penarikan kesimpulan hasil studi. Komponen analisis data yang mencakup reduksi, penyajian data dan penarikan kesmipulan secara interaktif saling berhubungan selama dan sesudah proses pengumpulan data. Menurut Bogdan dan Biklen dalam Moleong (2007: 248) analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan pada orang lain. Terdapat tiga langkah didalam metode analisis data dalam penelitian kualitatatif yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan tahap pemilahan data yang relevan dan kurang relevan dengan tujuan penelitian, kemudian dikelompokkan sesuai dengan aspek yang diteliti. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahakan, membuang yang tidak perlu, dan

mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan akhir dan diverifikasi.

Reduksi data ini berlangsung secara terus-menerus selama penelitian berlangsung. Setelah pengumpulan data selesai dilakukan, semua catatan lapangan dibaca, dipahami, dibuat ringkasan guna menjawab masalah yang diteliti.

Dalam melakukan reduksi data, peneliti menggunakan koding atau pengkodean terhadap data-data yang telah didapat. Koding dalam penelitian ini dilakukan sederhana yakni : W : Wawancara. Angka yang mengikuti tanda W menunjukkan urutan wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Seperti W1 menandakan wawancara pertama yang dilakukan oleh peneliti, W2 = wawancara kedua, dan seterusnya. O : obeservasi

2. Penyajian Data

Merupakan tahap memilih bentuk penyajian data yang sesuai dengan tujuan penelitian, seperti bentuk naratif deskriptif. Penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan serta memberikan tindakan penyajian data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menemukan suatu makna dari data-data yang diperoleh, kemudian disusun secara sistematis, dari bentuk informasi yang kompleks menjadi sederhana namun selektif.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir analisis data. Proses ini dapat dilakukan dengan membandingkan data yang telah diperoleh. Analisis data yang dikumpulkan selama pengumpulan data dan sesudah pengumpulan data

digunakan untuk menarik suatu kesimpulan, sehingga dapat menggambarkan suatu pola tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi.

3.5 Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan derajat kepercayaana data. Uji kesabsahan dan keandalan pada penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti ketekunan pengamatan, metode triangulasi, pemeriksaan sejawat melalui diskusi, analisis kasus negatif, kecukupan referensial, pengecekan anggota, acuan rinci, dan auditing. Menurut Moleong (2007: 327) uji keabsahan data yang biasa dipakai antara lain:

1. Pemeriksaan teman sejawat melalui diskusi

Metode ini digunakan dengan cara mengekspose hasil sementara maupun hasil akhir penelitian yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan beberapa teman atau informan, subyek penelitian, dan dosen pembimbing yang membantu peneliti.

Peneliti dalam hal ini melakukan konfirmasi ulang pada subjek maupun pada informan. Selain itu juga dilakukan perbandingan hasil wawancara antara subjek satu dengan informan dan antara subjek satu dengan subjek lainnya. Dengan demikian dapat diketahui persamaan dan perbedaan kasus juga akan memberikan gambaran hal-hal yang terlewatkan. Subjek dalam penelitian ini adalah remaja putri yang menjadi korban pemerkosaan sedangkan informan pendukungnya ibu kandung remaja korban pemerkosaan dan adik kandung remaja korban pemerkosaan. Pemeriksaan dengan orang yang kompeten dalam penelitian ini adalah dosen pembimbing. Diskusi ini dilakukan untuk mendapatkan

kebenaran hasil dari penelitian. Dengan demikian, validitas dari penelitian ini dapat diandalkan.

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-iri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat rentan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari, kemudian pemusatan pada hal hal tersebut secara rinci. Dengan kata lain, ketekunan pengamatan akan menghasilkan kedalaman pemahaman terhadap permasalahan.

Kecermatan pengamatan dilakukan oleh peneliti degan mencatat secara lengkap, konkret, dan kronologis hasil wawancara dan hasil observasi. Selanjutnya dibuat transkrip sesuai dengan hasil wawancara apa adanya.

3. Triangulasi data

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu (Moleong, 2004:330). Denzin (Moleong, 2004: 330) membedakan untuk macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber metode, penyidikan dan teori. Adapun dalam penelitian ini digunakan: triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajad kepercayaan suau informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualifikasi (Patton dalam Moleong 2004: 178), yang dicapai dengan jalan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, membandingkan data hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan dengan subyek (data kronologis subyek)

terkadang terdapat perbedaan pandangan, pendapat ataupun pemikiran, namun yang terpenting adalah bisa mengetahui adanya alasan-alasan terjadinya perbedaan-perbedaan tersebut. Pengecekan ini dilakukan kepada Ibu kandung dan adik perempuan dari narasumber utama.Hal ini untuk mengetahui bagaimana dampak psikologis korban pemerkosaan pada remaja.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

BAB 4

HASIL PENELITAN DAN PEMBAHASAN

4.1 *Setting* Penelitian

Penelitian yang berjudul Dampak psikologis pada Remaja Korban pemerkosaan ini yang dilibatkan menjadi subjek adalah anak remaja korban pemerkosaan yang tinggal di Kota Temanggung. Pada penelitian ini diambil 1 subjek yang akan didiskripsikan dampak psikologis yang dialami. Untuk keperluan *cross check* dan memperkuat keabsahan data, juga akan diambil informan pendukung yang merupakan ibu kandung dan adik perempuan dari subjek. Penelitian ini dilakukan di rumah subjek, dimana subjek beraktivitas sehari-harinya. Penentuan kawasan didasarkan atas pertimbangan setelah melakukan studi pendahuluan dan informasi yang diperoleh melalui beberapa sumber. Selain itu juga terdapat informan pendukung lain untuk memperoleh informasi mengenai subjek, dalam hal ini akan ditentukan berdasarkan berbagai informasi yang diperoleh dalam studi pendahuluan.

Penelitian ini mengunakan teknik wawancara dan observasi dalam memperoleh data yang sesuai dengan fokus kajian. Wawancara pada subjek penelitian dilaksanakan di lokasi yang memungkinkan untuk kegiatan wawancara, di lokasi narasumber beraktivitas dalam kesehariannya yaitu di rumah subjek tinggal. Demikian halnya dengan informan pendukung, proses wawancara dilakukan di lokasi aktivitas subjek karena informan pendukung memilki aktivitas yang relatif sama dengan subjek penelitian yaitu di rumah subjek. Proses

observasi dilaksanakan ketika peneliti berinteraksi dengan subjek, baik sebelum wawancara, saat proses wawancara, setelah wawancara maupun waktu khusus untuk mengamati keseharian tanpa melakukan wawancara. Pada pelaksanaan wawancara digunakan alat perekam untuk mempermudah dalam proses pengumpulan dan pengolahan data.

4.1.1 Gambaran Umum Kota Temanggung

Setting penelitian ini yaitu di kota Temanggung, tepatnya di Desa Pare, Kecamatan Kranggan. Kecamatan Kranggan adalah salah satu dari 20 kecamatan di wilayah Kabupaten Temanggung, Jarak dari Kota Temanggung 4 Km dengan luas 5.761 Ha. Dengan rincian Lahan Sawah 1.425 Ha dan Bukan Lahan Sawah 4.336 Ha.

Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung dalam pembagian wilayah Administrasi terbagi menjadi 13 Desa/Kelurahan, 115 Dusun, 253 RT, 96 RW. Jumlah penduduk di Kecamatan Kranggan adalah 43.366 jiwa yang terdiri dari 21.618 laki-laki, 21.748 perempuan, kepadatan penduduk 753 per Km2. Berdasarkan Registrasi tahun 2010, Jumlah rumah tangga di Kecamatan Kranggan sebanyak 11.853 rumah tangga dengan rata-rata penduduk per rumah tangga sebanyak 6-7 orang per rumah tangga.

Jumlah penduduk menurut mata pencaharian masih didominasi oleh sektor pertanian yaitu 13.584 jiwa, yang bekerja pada sektor industri hanya 3.366 jiwa, sektor bangunan 1.107 jiwa, pedagang 3.375 jiwa, yang bekerja pada sektor angkutan sebesar 782 jiwa, Jasa 2.823 jiwa dan sektor lainnya.

Wilayah Kecamatan Kranggan yang merupakan salah satu dari 20 Kecamatan di Kabupaten Temanggung berbatasan dengan :

1. Batas wilayah barat : Kecamatan Temanggung, Tembarak, dan Selopampang
2. Batas wilayah utara : Kecamatan Kaloran
3. Batas wilayah timur : Kecamatan Pringsurat
4. Batas wilayah selatan : Kabupaten Magelang.

Kecamatan Kranggan berada pada ketinggian tanah rata-rata 544 m dpl dengan suhu antara 30 oC dan 20 oC. Kecamatan Kranggan luas wilayah 5.761 ha, dengan jumlah penduduk 43.366 orang dan mempunyai 13 desa.

Salah satu dari 13 desa/kelurahan di kecamatan Kranggan adalah Desa Pare yang terletak di ketinggian 462 m dari permukaan laut dan berjarak 5,5 km dari ibu kota kecamatan Kranggan dan 10,6 km dari ibu kota Kabupaten. Dengan luas 133,4 ha yang terbagi dalam lahan sawah 62 ha dan lahan bukan sawah 71,4 ha. Dari Lahan sawah bukan sawah dipergunakan untuk Bangunaan/pekarangan, Ladang/tegal/huma, perkebunan rakyat dan lahan lainnya.

Desa Pare terdapat 5 dusun yang terdiri dari 3 Rukun warga (RW) dan 11 Rukun tetangga (RT) dan terdapat 506 Rumah tangga. Jumlah penduduk 2.050 jiwa terdiri dari 1.021 jiwa Laki-laki dan 1.029 jiwa Perempuan.

Dalam bidang pendidikan banyaknya penduduk di atas 5 tahun yang Tamat PT/Universitas 51 orang, Tamat Akademi 38 orang, Tamat SLTA/sederajat 398 orang, Tamat SLTP/ sederajat 493 orang, Tamat SD/sederajat 434 orang, Tidak tamat SD - orang, Belum tamat SD 436 orang dan Belum/ tidak sekolah 31

orang. Hal ini dimana terdapat penduduk yang bermatapencaharian petani tanaman pangan, Industri pengolahan, Bangunan, Pedagangan, Hotel & Rumah Makan, Pengangkutan & Komunikasi, Bank & Lembaga Keuangan lainnya, Jasa-jasa dan lainnya.

Gambar 4.1 Peta Kecamatan Kranggan

Saat ini In tinggal di Dusun Mendirat. Secara administratif In tinggal diwilayah Desa Pare, Kecamatan Kranggan, Kabupaten Temanggung. Berdasarkan hasil observasi di lapangan hanya terdapat satu remaja perempuan yang pernah menjadi korban pemerkosaan.

4.2 Proses Penelitian

4.2.1 Pelaksanaan Penelitian

Proses penelitian skripsi mengenai dampak psikologis pada remaja korban pemerkosaan dimulai dengan studi pendahuluan yang dilakukan pada bulan Februari 2012. Studi pendahuluan ini bertujuan agar peneliti lebih peka dan

paham akan situasi di lapangan nantinya, sehingga dapat mengatasi permasalahan yang timbul. Pelaksanaan penelitian berlangsung sejak April 2012 sampai dengan Februari 2013 sebelumnya peneliti melakukan studi pendahuluan pada bulan Februari 2012.

Pada tahap awal, peneliti cukup kesulitan untuk mendapatkan subjek. Peneliti akhirnya meminta data korban pemerkosaan tahun 2011-2012 di KAPOLRES Temanggung untuk mendapatkan informasi mengenai korban pemerkosaan yang mengalami gangguan stres pasca trauma. Peneliti terus melakukan komunikasi dengan KAPOLRES Temanggung. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh subjek penelitian yang diinginkan. KAPOLRES Temanggung memberikan data sebanyak 20 korban yang mengalami pemerkosaan, namun hanya 3 korban yang direkomendasikan oleh KAPOLRES Temanggung untuk diteliti. Hal ini dikarenakan dari kasus pemerkosaan yang terjadi selama januari 2011-Februari 2012 yang benar-benar murni pemerkosaan ada 3 korban dan melihat dari kondisi korban yang sampai dibawa ke psikolog hanya 1 korban sedangkan 2 korban yang lain menurut KAPOLRES Temanggung bisa diteliti walaupun 2 korban tersebut tidak sampai dibawa ke psikolog, namun menurut Pak Sugiyono selaku kepala PPA di KAPOLRES Temanggung juga tidak begitu yakin dengan 2 korban tersebut apakah mengalami trauma. Untuk korban yang berinisial HA menurut Pak Sugiyono, korban diperkosa oleh pacarnya sendiri, pernah melakukan tidak hanya sekali tanpa unsur paksaan dan dilaporkan untuk menutupi rasa malu keluarganya. Untuk korban kedua yang berinisial IY, menurut pak Sugiyono korban telah menikah dengan orang lain dan bukan dengan pelaku

pemerkosaan setelah selesai dari pengadilan. Untuk korban ketiga dengan inisial In menurut pak Sugiyono korban pernah dibawa ke Psikolog karena tidak bisa dimintai keterangan untuk keperluan sidang. Setelah proses komunikasi dengan KAPOLRES Temanggung berjalan dengan baik akhirnya peneliti memutuskan untuk bertemu dan melakukan studi pendahuluan terhadap 3 korban yang direkomendasikan oleh polisi tersebut.

Dari 3 data korban pemerkosaan yang diperoleh dari KAPOLRES Temanggung, peneliti mencari alamat dan mendatangi satu persatu rumah korban tersebut. Untuk korban yang pertama berinisial HA, awalnya peneliti bertemu dengan orangtua korban dan melakukan komunikasi supaya terjalin kedekatan yang baik, namun orangtua korban tidak menghendaki anaknya didekati karena orangtuanya tidak ingin orang-orang disekitar tempat tinggalnya mengetahui kalau anaknya adalah korban pemerkosaan dengan selalu mengatakan “Saya tidak ingin orang-orang tau, anak saya sudah sembuh karna sudah mau sekolah”. Untuk korban yang berinisial IY, peneliti melakukan hal yang sama seperti yang dilakukan ketika studi pendahuluan di rumah HA, berkomunikasi dan melakukan pendekatan terhadap orang tua korban, namun benar apa yang dikatakan oleh pak Sugiyono bahwa korban telah menikah, hamil dan tinggal bersama suaminya. Untuk korban ketiga yang berinisial IN, peneliti menacari alamat dan mendatangi rumah korban. Peneliti hanya bertemu dengan kedua orang tua korban, melakukan komunikasi dengan menjelaskan siapa peneliti, tujuan kedatangan peneliti, sampai melakukan wawancara singkat tentang kondisi korban hingga akhirnya peneliti

memutuskan untuk menjadikan korban yang berinisial IN sebagai subjek penelitian.

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode observasi partisipan dan metode wawancara terstruktur. Peneliti melakukan observasi dan identifikasi awal yang dilakukan dengan diawali perkenalan antara peneliti dan narasumber. Peneliti melakukan pengamatan, pendekatan, dan wawancara awal untuk membangun hubungan baik dengan narasumber selama penelitian berlangsung. Dalam hal ini pendekatan yang dilakukan kepada narasumber penelitian haruslah intensif dan berusaha agar tidak menyinggung narasumber karena kasus yang dialaminya adalah pemerkosaan. Beberapa kali peneliti berkunjung ke rumah narasumber bahkan beberapa kali penulis juga bermalam di rumahnya. Semua upaya pendekatan ini dilakukan oleh penulis untuk membangun relasi yang baik antara peneliti dan narasumber. Karena keberhasilan pengambilan data penelitian mengenai gangguan stres pasca trauma pada remaja korban pemerkosaan ini dipengaruhi oleh keberhasilan peneliti dalam membangun job rapport dengan seluruh informan penelitian.

Selain proses observasi peneliti juga melakukan wawancara secara mendalam terhadap narasumber penelitian, agar diperoleh data-data dan informasi yang dibutuhkan guna menunjang penelitian ini. Peralatan yang digunakan untuk wawancara dengan subjek mengunakan alat perekam. Proses pengumpulan data dilakukan selama kurang lebih 1 tahun yaitu bulan Februari 2012 sampai dengan Maret 2012 peneliti melakukan studi pendahuluan dan Maret 2012 sampai dengan Februari 2013 peneliti melakukan penelitian. Proses pengumpulan data dan

informasi dimulai dengan pendekatan terhadap narasumber penelitian yang membutuhkan waktu cukup lama, mengingat narasumber merupakan korban pemerkosaan, yang harus dijaga perasaanya dan agar nantinya narasumber bersedia mengungkap apa yang dia rasakan. Dalam hal ini peneliti berinteraksi langsung kepada narasumber dan masuk dalam kehidupan sehari-hari narasumber. Selama proses penelitian berlangsung ditemukan beberapa fakta menarik mengenai kehidupan narasumber, dan dampak psikologis, sosial dan kesehatan yang ditimbulkan oleh pemerkosaan yang dialaminya. Data yang diperoleh oleh peneliti didapat dari IN secara langsung dan juga dari keluarga yang tinggal satu rumah dengan narasumber, selain itu terdapat informasi dari sumber sumber terdekat narasumber.

4.2.2 Kendala dalam Penelitian

Kendala yang dialami peneliti adalah sulitnya untuk dapat menemukan subjek yang berusia remaja dengan latar belakang korban pemerkosaan yang memiliki dampak psikologis akibat pemerkosaan. Peneliti harus datang ke KAPOLRES Temanggung untuk mendapatkan data korban pemerkosaan dan berkonsultasi korban pemerkosan mana yang murni diperkosa, karena dari sekian banyak korban pemerkosaan hanya beberapa yang memang murni diperkosa. Jarak rumah subjek yang jauh dari kota sehingga membutuhkan waktu yang lama untuk dapat sampai ke rumah subjek setiap kali berkunjung. Peneliti harus memperhatikan sikapnya terhadap subjek dan informan, peneliti harus bersikap empati dan berusaha mendekati subjek agar mau terbuka terhadap peneliti. Peneliti membutuhkan waktu yang cukup lama, kurang lebih selama satu tahun

untuk pendekatan dengan subjek dan informan sampai akhirnya subjek mau terbuka menceritakan apa yang dirasakan. Belum lagi ditambah masalah keluarga yang membuat subjek dan keluarganya merasa bingung untuk menyelesaikan permasalahan yang sedang dihadapi. Intensitas bertemu antara peneliti dengan subjek dan informan harus diperhatikan karena ketika peneliti sering mendatangi rumah subjek akan menimbulkan perasaan jenuh dan rasa terganggu dari subjek dan keluarganya. Sikap tertutup subjek terhadap orang lain dan keluarganya yang tidak suka menceritakan apa yang dirasakan, hanya kepada ibunya saja subjek mau menceritakan apa yang dirasakan. Suasana hati subjek yang tidak selalu baik, sehingga ketika peneliti berkunjung ke rumah subjek untuk bertemu melakukan pendekatan subjek tidak selalu mau menemui. Peneliti harus menunggu waktu cukup lama sampai akhirnya subjek mau keluar menemui peneliti. Sikap subjek yang suka menutupi wajahnya dengan syal, rambut atau tangannya sehingga ketika berkomunikasi dengan peneliti, peneliti kurang bisa mendengar apa yang dibicarakan oleh subjek. Oleh karena itu pada akhirnya peneliti hanya bisa menggunakan satu remaja perempuan saja sebagai subjek penelitian dan dua orang subjek sekunder yaitu ibu subjek dan adik perempuan subjek. Kendala yang ditemui peneliti dalam penelitian akan menjadi pengalaman yang sangat berharga bagi peneliti.

4.2.3 Koding

Proses yang dilakukan selanjutnya adalah setelah data diperoleh adalah proses analisis data. Sebelum melakukan analisis data, maka peneliti melakukan koding dengan membubuhkan kode-kode pada data yang diperoleh dilapangan.

Hal tersebut dilakukan dengan tujuan agar data yang didapatkan dilapangan dapat dengan mudah dan jelas diorganisasikan agar sistematis, lengkap dan detail sehingga dapat memunculkan gambaran tentang topik yang dipelajari. Tahap selanjutnya adalah mempelajari data dan menandai kata-kata serta gagasan yang ada dalam data, menemukan tema-tema yang berasal dari data, kemudian melakukan penafsiran data yaitu berpikir dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna mencari dan menemukan pola-pola hubungan serta membuat temuan-temuan umum.

Pernyataan subjek sebagai penguat data diketik dengan satu spasi dan menjorok sebanyak enam spasi. Setiap kutipan wawancara yang menggunakan bahasa Jawa ditulis lalu diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia. Kalimat terjemahan tersebut diletakkan di samping kutipan asli dengan diawali tanda kurung buka dan diakhiri tanda kurung tutup serta diikuti kode wawancara

Koding yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

(1) Kode A : Narasumber Primer

(2) Kode AB : Narasumber Sekunder Satu

(3) Kode AC : Narasumber Sekunder Dua

(4) Kode W : Percakapan

(5) Kode W1 : percakapan pertama dan seterusnya

(6) Kode enam digit angka menunjukkan tanggal pelaksanaan wawancara. Contoh : A.W1.191112 (wawancara pada narasumber primer pertama, percakapan pertama pada tanggal 19 November 2012).

4.3 Temuan Penelitian

4.3.1 Temuan pada Narasumber Primer

1. Profil narasumber primer

Nama	: Indah Lestari
Kode	: A
TTL	: Temanggung, 7 Juni 1994
Usia	: 18 tahun
Jenis Kelamin	: Perempuan
Pendidikan	: Tamat Sekolah Menengah Pertama
Agama	: Islam
Alamat	: Mendirat Pare Kranggan Temanggung
Waktu interview	: 19 November 2012 / 10.00 WIB-selesai
Interviewer/ peneliti	: Kausar Rafika Sari
Tempat wawancara	: Rumah Indah

2. Latar belakang narasumber primer

A adalah seorang remaja putri yang berusia 18 tahun, yang lahir di Temanggung, 7 Juni 1994. Dilihat dari fisiknya A memiliki postur tubuh yang kecil dan kurus dengan warna kulit yang putih, wajah cantik dan rambut panjang terurai. A tinggal di rumah yang cukup besar dan halaman yang luas. Kondisi rumah A baik, terlihat masih baru, dan cukup luas. Di samping rumahnya berdiri bangunan yang berbentuk rumah sama seperti rumah A yang digunakan sebagai pabrik tempe.

A melakukan kegiatan sehari-harinya di rumah. Setiap hari kegiatan A hanya berada di rumah. A tidak mau keluar dari rumah, sehingga ketika A menemui orang yang ingin bertemu dengannya A akan mengenakan syal untuk menutupi mukanya atau menutup wajahnya dengan tangan atau rambut panjangnya. Sehari-hari A menghabiskan waktunya untuk tidur, dari pagi sampai sore, terkadang sampai malam. Malam sampai dini hari yang dilakukan oleh A adalah begadang dan menonton televisi.

Pertemuan awal peneliti dengan subjek pada bulan April 2012 sampai Mei 2012 masih bertempat di rumah A. Peneliti lebih sering bertemu dengan A di siang hari karena untuk menuju rumah A jauh dari kota dan perjalanan menuju rumahnya melewati sawah-sawah sehingga ketika malam tiba keadaanya gelap dan sepi. Oleh karena itu peneliti selalu menemui A di siang hari. A termasuk orang yang pemalu, hal ini terlihat saat pertama kali peneliti bertemu dengan A di rumahnya. Peneliti dipertemukan dengan A oleh orangtuanya pada hari kedua peneliti berkunjung ke rumah. Pada hari pertama peneliti berkunjung, A masih belum mau bertemu dengan peneliti. Ketika A bertemu pertama kali A mengenakan syal untuk menutupi wajahnya terutama bagian mulut seperti mengenakan cadar. Peneliti membuka obrolan dengan sangat santai. Peneliti memperkenalkan diri sebagai teman baru untuk A, mengajak A untuk bercerita mengenai hal-hal umum tanpa menyinggung sama sekali tentang pemerkosaan sampai akhirnya A mau berteman. A terlihat nyaman dengan obrolan yang kami lakukan bahkan A mau bercerita banyak tiada henti hingga akhir pertemuan itu, A dengan malu-malu meminta peneliti untuk sering-sering main ke rumahnya.

Pertemuan selanjutnya pada bulan Juni sampai Juli 2012, masih bertempat yang sama yaitu rumah A. Selama peneliti melakukan pendekatan dengan A, peneliti tidak pernah membuat janji ketika berkunjung ke rumah A. Hal ini dilakukan karena peneliti tidak ingin membuat A merasa kaku, peneliti ingin membuat A merasa nyaman dan menganggap peneliti sebagai teman yang bisa dijadikan tempat berbagi. Saat peneliti ingin berkunjung ke rumah A, peneliti akan datang tanpa memberitau terlebih dahulu kepada A sehingga sesampainya di rumah A peneliti tidak selalu bisa bertemu dengan A. Ketika peneliti berkunjung, A sudah bisa dipastikan selalu berada di rumah namun kegiatan A yang suka tidur dari siang hingga sore bahkan malam membuat peneliti tidak selalu bisa bertemu, karena walaupun sudah dibangunkan oleh ibunya A tetap meneruskan tidurnya dan tidak mau bangun.

Pada bulan Agustus sampai Oktober pertemuan masih dilakukan di rumah A karena A masih tidak mau keluar dari rumahnya. Ketika A membukakan pintu saat peneliti datang, A menyembunyikan tubuhnya di balik pintu agar tidak terlihat dari luar. Seperti biasa peneliti harus menunggu cukup lama untuk bertemu dengan A. Peneliti harus sampai menanyakan berkali-kali pada salah satu anggota keluarga A apakah A mau menemui peneliti, karena A keluar untuk menemui peneliti dalam waktu yang lama. Setelah lama menunggu, A keluar dengan rambut basah sehabis mandi, muka cerah memakai bedak dan kata pertama yang muncul adalah “mukanya lagi eror” sambil menutup-nutupi mukanya dengan rambut basahnya. A duduk menjauh dari peneliti, ketika diajak berbicara, A selalu menengok ke arah lain. A terlihat tidak berani melihat mata

peneliti, suaranya lembut, dengan volume yang kecil sampai terkadang tidak terdengar.

Wawancara dilakukan pada tanggal 19 November 2012 pada pukul 10.00 di kamar subjek. Saat peneliti tiba, peneliti seperti biasanya menunggu A mandi dan berdandan. Selama hampir satu jam akhirnya A keluar dengan mengenakan rok panjang dan baju panjang. Rambutnya basah dan mukanya putih mengenakan bedak. Saat peneliti mendekati A terlihat tidak nyaman, namun A berusaha untuk bersikap baik, ia tampak ragu-ragu untuk diwawancarai. Ia bahkan meminta pada peneliti untuk mewawancarainya lain kali karena ia merasa belum siap. Setelah peneliti memberi penjelasan, berusaha menenangkan A akhirnya A bersedia diwawancarai. Peneliti meminta pada A untuk mencari tempat yang tenang untuk wawancara. kemudian A mengajak peneliti untuk masuk ke kamarnya. Kamar A gelap, tidak ada lampu namun terlihat di dinding kamarnya terdapat gambar-gambar dan tulisan-tulisan yang ia buat sendiri dan ditempel di dinding kamarnya. Beberapa tulisan mengatakan bahwa “lelaki itu iblis”. Tulisan lainnya lagi juga menghujat para lelaki, sedangkan gambar yang ada adalah gambar laki-laki dan diberi tanda silang diatasnya. Semua gambar dan tulisan tersebut diakui oleh A ia yang membuatnya sendiri. Saat wawancara, A menggunakan bahasa indonesia dengan suara yang tidak begitu jelas ditambah dengan mulutnya yang selalu ditutupi dengan tangan dan rambutnya yang panjang, selain itu posisi duduk A menjauh dari peneliti sehingga peneliti perlu konsentrasi penuh untuk mendengarkan apa yang A katakan.

Selama wawancara berlangsung, A tidak membatasi jawaban atas pertanyaan yang diberikan oleh peneliti. Terkadang A menjawab secara singkat, terkadang A hanya membenarkan pernyataan yang diberikan oleh peneliti, bahkan terkadang A menjawab secara panjang lebar sampai keluar dari topik. Dalam bercerita tidak urut namun A menceritakan semua pengalaman yang sudah A alami tanpa ditutup-tutupi. A jarang melakukan *eye contact* dengan peneliti, ia melihat peneliti saat sedang diberi pertanyaan dan sesekali saat menjawab. Saat sedang wawancara adik kedua subjek datang memasuki kamar dan mencoba untuk meminta perhatian dari subjek, sehingga membuat proses wawancara terganggu.

Ketika ditanya mengenai asal-usul, A menceritakan bahwa A adalah anak pertama dari empat bersaudara. Ketiga saudaranya berjenis kelamin perempuan. Jarak antara A dengan adik pertamanya adalah 4 tahun, jarak dengan adik keduanya adalah 15 tahun, sedangkan jarak dengan adik terakhirnya adalah 17 tahun. Ayah A berusia 45 tahun. Ia bekerja sebagai pembuat tempe, sedangkan ibu A berusia 40 tahun. Ia menjual tempe di pasar. A tinggal di Desa Pare, Kecamatan Kranggan, Kabupaten temanggung bersama kedua orang tua dan ketiga saudaranya.

A memiliki hubungan yang baik dengan kedua orang tuanya, namun A lebih dekat dengan ibu karena menurutnya ayahnya suka berselingkuh.

Terus bagaimana hubungan kamu dengan bapak ibuk?
Baik.
Lebih dekat dengan?
ibuk, bapak selingkuhan.(A.W22-W23.191112)

Hal ini diperkuat dengan pernyataan AC yang menyatakan bahwa A memiliki hubungan yang baik dengan kedua orang tuanya, terlebih setelah kejadian pemerkosaan yang dialaminya.

> **Bagaimana sikap kedua orang tua terhadap Indah?**
> Baik kok mbak. Apalagi setelah ada kejadian itu.(AC.W48.230213)

A tidak merasa terlalu dekat dengan saudara-saudara perempuannya. Walaupun semua saudara kandung A berjenis kelamin perempuan hal itu tidak membuat A merasa nyaman ingin menceritakan perasaannya terhadap saudara-saudara kandungnya.

> **Bagimana dengan saudara kandung kamu, kan adik-adik semua ya, cewek semua ya?itu gimana?**
> Deket sih.biasa aja.
> **Jadi kamu cerita tetang kejadian itu nggak sama saudara kamu?**
> Enggak. (A.W24-W25.191112)

AC memperkuat pernyataan A yang tidak suka menceritakan perasaannya ke saudara-saudaranya. AC menambahkan bahwa A lebih suka menceritakan masalah pribadi ke ibunya.

> Nanya apa mbak? Mbak Indah nggak suka cerita ke aku. Mbak Indah ceritanya ke ibuk lo.(AC.W9.230213)

Pasca pemerkosaan, kedua orang tua bersikap baik terhadap A, walaupun ayah A masih saja berselingkuh dan membuat ibu A merasa marah karena ketika anaknya mengalami kasus pemerkosaan ayah A masih saja berselingkuh.

> Enggak. Wong anaknya kejadian gitu aja bapaknya masih aja ngasih-ngasih duit ke wanita itu.(AB.W17.130213)

PERPUSTAKAAN UNNES

Ayah A yang suka berselingkuh, menimbulkan pertengkaran antara ayah dan ibunya. Hal ini membuat A merasa tidak betah dibesarkan dalam lingkungan keluarga yang sering bertengkar, sehingga menyebabkan A sering kabur.

> **Terus yang tadi kamu sempet bilang bapak selingkuh itu?**
> iya. Ribut
> **Maksudnya ribut? Jadi kamu dibesarkan dalam lingkungan keluarga yang sering ribut?**
> Iya. Makanya sering kabur. (A.W27-W28.191112)

3. Latar belakang mengalami pemerkosaan

Sebelum mengalami pemerkosaan, A merupakan seorang pelajar SMP yang sering bolos sekolah karena memiliki banyak masalah di kehidupannya. Diantaranya adalah permasalahan yang ditimbulkan oleh kedua orangtua A yang sering bertengkar.

> **Kamu sering pulang dari pesantren?**
> Kalau ada masalah terus pulang, kalau di pesantren ada masalah sedikit trus pulang, nggak bisa nyeleseinnya pulang. Paling pulang tidur kan.
> **Yang saya denger anda sering bolos sekolah karna ayah anda dan ibu anda sering ribut?**
> He'em
> **Berarti sebelum kejadian (pemerkosaan) itu kamu punya masalah di keluarga?**
> Iya (A.W32-W34.191112)

AB dan AC membenarkan bahwa A sedih dengan keadaan orang tuanya yang sering bertengkar sehingga membuat A sering bolos sekolah dan kabur dari pesantrennya.

> Mesakke aku. Ra tegel liat anakku. Wong anakku nggak mau sekolah itu gara-gara bapaknya selingkuh itu.(AB.W19.130213)
> Denger-denger dari ibuk sih. Kalo pas ibu ribut sama bapak. Ibu mesti nyebut mbak Indah nggak mau sekolah karena bapak. Nyalah-nyalahin kayak gitulah. Aku yo podo wae sumpeg.(AC.W15.230213)

A akan dimarahi oleh orang tuanya ketika A bolos sekolah dan keluar dari pondok, kemudian A akan kembali diantar ke pondok pesantren.

> **Lalu ketika kamu bolos sekolah dan pulang dari pondok, bagaimana tanggapan orang tua kamu?**
> Paling mereka marah-marah terus dianter lagi ke pesantren. (A.W35.191112)

Hal ini diperkuat oleh pernyataan AB yang sampai merasa marah dan stres karena ketika A membolos dan pulang ke rumah, walaupun orang tua A telah mengantarkan kembali ke pesantren, A akan kembali pulang ke rumah.

> Tak liatin Indah kok nggak mau berangkat ke pesantren lagi. Seminggu Indah di rumah terus, saya lak stres to mbak, orang suami saya kaya gitu, Indah malah gak mau sekolah lagi. Wong tak anter lagi ke pesantren, sehari tiba-tiba bocae wes bali omah.(AB.W20.130213)
> Seminggu di rumah terus, trus aku nggak liat lagi di rumah. Dua hari berikutnya la kok udah di rumah lagi. Nggak ngerti aku.(AC.W23.230213)

Permasalahan yang dihadapi oleh A tidak hanya berasal dari pertengkaran kedua orang tuanya saja, namun A memiliki masalah di sekolah dan pesantrennya sehingga membuat A sering bolos dari sekolah dan pesantrennya.

> Nggak tau, mungkin karna nggak mau sekolah gara-gara banyak masalah. Di sekolah Indah juga dituduh ngrebut pacar orang lah, inilah itulah sama temen, kan Indah jadi nggak betah dituduh kayak gitu terus, makanya Indah sering bolos.(A.W37.191112)

AC mengetahui bahwa A memiliki masalah dengan teman sekolahnya sehingga membuat A tidak betah dan sering bolos sekolah.

> .. Eh tapi dulu pas mbak Indah jatuhin temennya itu. Terus katanya mbak Indah nggak tanggung jawab. Mungkin karena dituduh kaya gitu sama temen sekolahnya.(AC.W16.230213)

Setelah orang tua A membawa kembali A ke pesantren A kembali pulang. A menganggap alasan mengapa ibu A memanggil kyai untuk menyembuhkannya adalah karena A merasa ibunya pusing dengan sikap A.

> **Kamu pulang ke rumah lagi?**
> iya, lalu mungkin karna ibu pusing dengan sikapku, ibu memanggil kyai yang bisa nyembuhin aku.(A.W36.191112)

Sikap A yang tidak mau sekolah dan kembali ke pesantren membuat Ibu A mengiyakan tawaran istri pak kyai untuk menyembuhkan A. Pak kyai adalah tetangga A yang tinggal tidak jauh dari rumahnya yang dapat menyembuhkan penyakit dengan ilmu yang dimilikinya. Istri pak kyai tersebut sering berkunjung ke rumah A, terkadang istri pak kyai tersebut datang untuk meminjam uang kepada ibu A, kebetulan saat itu istri pak kyai tersebut melihat A yang berada di rumah dan tidak sekolah. Ibu A menceritakan keluh kesahnya pada istri pak kyai tersebut hingga akhirnya istri pak kyai tersebut menawarkan suaminya (pak kyai) yang bisa menyembuhkan mendoakan orang untuk membantu menyembuhkan A agar mau kembali bersekolah. Ibu A merasa yakin dengan ucapan istri pak kyai tersebut sehingga ibu A menyetujui tawaran tersebut.

> **Lalu buk hubungannya dengan pak kyai itu gimana?**
> Kyai itu rak nggenah mbak. Kyai opo iku aku yo ra ngerti mbak. Tadinya istrtinya tu sering kesini. Wong niku tonggone kulo, istrinya itu baik sama saya, sering kesini kadang juga suka pinjem duit.
> **Trus dikasih pinjem buk?**
> Yo tak kasih mbak, wong apikan banget.
> **Lalu?**
> Ya itu, pas pinjem duit itu kebetulan kan Indah di rumah pas nggak mau sekolah itu, terus saya cerita ke istrinya itu. la istrinya itu bilang biar ketemu suami saya aja, suami saya bisa nyembuhin. Ngomongnya itu ya meyakinkan banget mbak, saya percaya aja.(AB.W22-W24.130213)

Hal ini diperkuat dengan ucapan AC yang mengetahui alasan mengapa pak kyai tersebut diminta tolong oleh ibu A. AC menganggap bahwa pak kyai tersebut dipanggil agar pak kyai tersebut menyembuhkan A, mendoakan A agar mau kembali bersekolah.

> **Kamu tau untuk apa pak kyai itu nemuin Indah?**
> Ibuk tu bilang ben mbak Indah mau sekolah lagi. Trus ben didongakke sama pak kyai itu. makanya ibuk minta tolong sama pak kyai. Trus nggak tau pie tiba-tiba saya taunya mbak Indah diperkosa sama pak kyai itu.(AC.W21.230213)

AB meminta pak kyai untuk menyembuhkan A karena A di rumah tidur terus-terusan, hanya berada di rumah dan tidak mau berangkat ke pesantren lagi. Pak kyai itu meyakinkan AB agar A disembuhkan olehnya. Pak kyai itu menunggui A sampai A mau menemuinya, AB mempercayakan pada pak kyai itu demi kesembuhan A agar mau sekolah lagi.

> **Terus ibuk kamu nemuin pak kyai itu? Untuk nyembuhin kamu?**
> iya, dirumah Indah tidur terus-terusan. Nggak mau sekolah terus nggak mau berangkat ke pesantren lagi.
> ... dari pagi orang itu udah disini. Kalau itu enggak, dulu Indah waktu di pesantren ada masalah, terus Indah pulang di rumah tidur terus, nggak mau kemana mana, di suruh balik ke pesantren Indah juga nggak mau. Terus tiba-tiba ibuk ke rumah orang itu, Indah juga nggak tau.(A.W41-W42.191112)

Ibu A mempercayakan pada pak kyai tersebut untuk menyembuhkan A, karena ibu A merasa ucapan pak kyai itu meyakinkan bahkan ibu A mellihat pak kyai itu mau menunggui A hingga keluar dari kamar dan bersedia menemui pak kyai tersebut. Hal ini membuat ibu A semakin yakin dengan pak kyai tersebut untuk menyembuhkan A.

> ... Tapi mikirnya pas itu seg penting Indahnya mau sekolah lagi.
> **Jadi ibu mempercayakan pada pakkyai itu**?

> Iya wong bapaknya itu ngomonge meyakinkan, jadi dia nungguin Indah sampai mau keluar kamar. (AB.W28-W29.130213)

Dalam proses penyembuhan itu, A tidak menyadari dan tidak mengetahui pasti apa tujuan dari pak kyai itu, yang A ketahui A tidur terus-terusan dan ditunggui oleh pak kyai itu sampai ketemu.

> **Terus untuk apa? Bapak itu bertemu dengan kamu, untuk apa?**
> Enggak tau. Dia itu tiba-tiba kesini pagi-pagi sampai siang-siang kayaknya. Nungguin sampai ketemu Indah, Indah kan lagi bobok kan.(A.W43.191112)

Sampai akhirnya terjadi pemerkosaan itu, yang awalnya karena pertemuan-pertemuan antara pak kyai itu dengan A dengan dalih proses penyembuhan. Beberapa kali tejadi pertemuan antara A dengan pak kyai tersebut, pertemuan itu terjadi di rumah A bahkan sampai ke hotel. AB tidak terlalu memperhatikan aktivitas yang dilakukan oleh pak kyai dan A. AB sedang bekerja ketika aktivitas itu di lakukan. AB mempercayakan proses penyembuhan itu oleh pak kyai, yang AB ketahui A akan dirukiyah oleh pak kyai. AB tidak mendampingi saat A dirukiyah, hingga akhirnya AB kehilangan A yang ternyata sedang bersama dengan pak kyai itu di luar rumah.

> Tapi saya ya nggak begitu memperhatikan, kan saya jual tempe di pasar mbak. Yang saya tau pak kyai itu di rumah pas saya tinggal ke pasar.
> **Indah mau bertemu kemudian?**
> Saya taunya mau dirukiyah, saya tu siang kerja mbak jadi nggak tau.itu salahnya saya nggak mendampingi.
> **Dan sampai akhirnya ada terjadi pemerkosaan itu ya buk?**
> Iya. Saya tu cari-cari anak saya kok nggak pulang-pulang. Ternyata sama kyai itu, saya nggak tau kemana. Tau –tau anak saya pulang selamet saya bersyukur banget, tapi saya nggak tau kalau anak saya sudah diperkosa itu mbak. Yang bilang itu pak lurah yang akhirnya bisa nemuin Indah.(AB.W31-W33.130213)

A merasa tidak sadar dengan apa yang dilakukannya. A mau saja melakukan apapun yang disuruh oleh pak kyai itu yaitu tidak mengenakan pakaian sama sekali tapi ditutup dengan mukena. A juga disuruh minum air putih, saat itu yang A rasakan adalah rasa kasihan terhadap kyai tersebut.

> **Dek boleh tau nggak gimana awalnya diajak ke hotel sama pak kyai itu?**
> Awalnya kan abis dari rumah yang di kamar itu kan mbak nah itu kan aku tu rasanya kasian sama orang itu, jadi apa yang dia omongin aku manut aja. Pas dirumah itu indah kan pernah bilang to, Indah tu nggak pernah lihat barangnya. Pas itu di rumah yang katanya mau di rukiyah trus minta aku nggak pakai baju, aku ya manut aja kan. Orang katanya aku udah nggak perawan, padahal Indah tu bener belum pernah nglakuin, tapi pas itu Indah ya percaya aja suruh nggak pakai baju terus pake mukena. Pas itu Indah kan disuruh minum air putih, abis itu Indah manut aja.(A. W333.191112)

A merasa pak kyai itu tidak sampai melakukan hubungan intim padanya, hanya pak kyai tersebut menggerayangi A. A hanya mengikuti perintah dari pak kyai tersebut untuk menjalankan rukiyahnya dengan rasa takut.

> **Dia sampai melakukannya?**
> Enggak. Dia Cuma megang-megang Indah. Indah takut banget, katanya itu bagian dari rukiyahnya. (A. W335.191112)

Setelah pertemuan di rumahnya pak kyai tersebut meminta pertemuan berikutnya. Dengan rasa takut A menuruti apa yang diperintahkan oleh pak kyai tersebut. Pak kyai tersebut membawa Indah ke hotel.

> **Ada pertemuan berikutnya?dimana?**
> Waktu itu, pak kyai itu datang ke rumah lagi, Indah takut dia bilang pengobatan rukiyahnya belum selesai terus dia bilang aku harus ikut dia. Indah takut, tapi Indah juga percaya aja. Pas itu Indah ikut dia pergi dan Indah baru sadar kalau dia bawa Indah ke hotel. (A. W339.191112)

A baru menyadari kalau dia di bawa ke hotel oleh pak kyai tersebut. A dipaksa melakukan hubungan intim namun A menangis kesakitan, kemudian pak kyai itu berhenti dan tidak melakukannya lagi. A merasa sangat takut kalau dilukai oleh pak kyai tersebut.

> **Ke hotel?terus sampai disana gimana?**
> Indah dipaksa. Rasanya sakit banget terus Indah nangis
> **Terus pak kyai itu gimana?**
> Dia berhenti karna indah nangis. Indah takut banget kalau diapa-apain sama orang itu. . (A. W341.191112)

Ketika A menyadari bahwa dirinya telah diperkosa A merasa sangat sedih, tidak percaya dan tidak terima kalau dirinya telah diperkosa oleh pak kyai itu. AC juga mengetahui bahwa A mengalami kesedihan yang dalam dengan melihat sikap A setelah terjadi pemerkosaan itu. A suka mengunci diri di kamar dan saat keluar kamar matanya sembap.

> **Lalu bagaimana perasaan kamu ketika kamu menyadari bahwa kamu telah mengalami pemerkosaan?**
> Sedih, nggak percaya, nggak terima.(A.W46.191112)
> Sedih banget mbak kalau liat sikapnya sering ngunci diri di kamar dan keluar-keluar kamar mukanya sembap.(AC.W29.230213)

Tentang kehidupan masa kecil, A mengaku bahwa masa kecilnya pernah dijahati orang. Banyak hal yang masih A ingat, terutama pengalaman-pengalaman menyakitkan sebelum kejadian pemerkosaan dialami oleh A. Pengalaman menyakitkan yang dialami oleh A adalah A pernah beberapa kali dilecehkan orang, salah satunya A pernah dipegang-pegang oleh sekelompok laki-laki ketika A berada di kolam renang sendirian. A tidak mengenal para lelaki itu, setelah kejadian A tidak mau ke kolam renang itu lagi. Pengalamann lainnya yaitu ketika kecil A pernah diperlihatkan barang (alat kelamin laki-laki) milik kakak temannya

padahal saat itu A masih kecil sehingga belum terlalu mengerti apa maksudnya. A juga pernah dilecehkan oleh pacarnya sendiri waktu kelas 1 SMP. Namun pengalaman yang paling menyakitkan di kehidupan A sebelum kejadian pemerkosaan terjadi adalah saat dilecehkan di kolam renang, sampai sekarang hal itu masih dirasakan dan masih menganggu.

> ...Ya udah Indah nggak pernah kesitu lagi. Indah juga nggak tau siapa orangnya kan. Didorong terus dipegangi, kan orangnya kan banyak, cowok-cowok di kolamnya. Terus waktu TK apa SD Indah lupa, Indah kan sering main ke rumah tetangga, kakaknya dia itu tiba-tiba kok ngliatin barangnya itu.(A.W55.191112)
> ..tapi yang paling bikin sakit banget itu dan trauma ya pas di kolam renang itu dilecehin orang.**(**A.W60.191112)
> **Maaf dek, dilecehinnya dalam hal apa?**
> Dipegang-pegang, Indah nggak suka, dulu waktu punya pacar kan juga pernah kan di pegang-pegang, Indah nggak suka. (A.W61-W62.191112)

Hal ini juga diungkapkan oleh AC yang mengerti tentang pengalaman menyakitkan yang dialami oleh A waktu kecil. AC mengungkapkan bahwa sampai sekarang A masih merasa sakit hati dengan kejadian itu.

> Ya itu nyeritain kalau mbak Indah pas renang bareng sama temen-temennya kaya mau diperkosa orang, dipegang-pegang gitu.
> **Dipegang-pegang?**
> Iya mbak. Na mbak Indah katanya sakit hati banget. Tapi mbak Indah sendiri nggak cerita ke aku. Ceritanya sama temennya.(AC.W35-W36.230213)

A mengalami kesulitan tidur sampai benar-benar tidak bisa tidur. A pernah mengalami tidak tidur sama sekali. A teringat terus tentang kejadian pemerkosaan itu, A tidak bisa tidur dan mengunci diri di kamar ketika harus ke pengadilan. Bahkan setelah A bisa tidur A mengalami mimpi buruk. A mengalami mimpi buruk tentang kejadian pemerkosaan yang pernah ia alami bersama pak kyai yang telah memperkosanya.

Pernah nggak sih kamu mengalami kesulitan tidur?
Pernah
Kesulitan tidur sampai kamu bener-bener nggak bisa tidur?
Iya
Terus seteleh kamu bisa tidur kamu ngalami mimpi buruk nggak?
Iya
Mimpi buruknya tentang?
Kejadian (pemerkosaan), indah seperti di tempat, nggak tau dimana. Tapi sama orang itu. Dulu sebelum kejadian indah juga pernah mimpi indah diperkosa orang sampai tiga kali. (A.W67-W70.191112)

AC juga mengetahui bahwa A pernah mengalami mimpi buruk yaitu mimpi diperkosa. AC juga mengungkapkan bahwa A mengalami kesulitan tidur.

Jadi nggak teratur ya dek?lalu apakah pernah sama sekali nggak bisa tidur?bahkan sampai mendapat mimpi buruk?
Iya mbak. Pernah yang aku tau mbak indah pernah mimpi diperkosa.(AC.W40-W41.230213)

Emosi A setelah kejadian yaitu sering marah-marah, ketika diajak bicara kasar sedikit marah dan langsung masuk kamar. A lebih merasa sensitif dan emosi setelah pemerkosaan yang dialaminya. Sampai ketika ada yang mengganggunya A memilih pergi untuk menghindar dan masuk ke kamar.

Paling sering marah-marah kan kalau diomongin kasar dikit aja marah-marah terus langsung masuk kamar.
Jadi kamu emosi dan sensitif banget?
He'em. (A.W74-W76.191112)

Hal ini diperkuat oleh ucapan AB yang menganggap A menjadi pendiam, mudah tersinggung, dan ketika diganggu A akan mengunci diri di kamar. AC juga mengungkapkan bahwa ketika A dimarahi A akan masuk kamar dan mengunci pintu kamarnya.

..Ya nggak pernah ngomong, jarang lah ngomongnya. Tersinggungan, kalau di ganggu adeknya dia langsung mengunci diri di kamar.
Sampai mengunci diri di kamar?

Iya mbak, ya wajar kalau lebih sensitif anaknya.(AB.W43-W44.130213)
Terus pas dimarahi gitu mba indah pie?
Malah masuk kamar, pintunya dikunci.(AC.W43.230213)

Kondisi keluarga A, dalam hal pendidikan, Ayah A tidak lulus SD sedangkan ibu A hanya sampai SMP. Hal ini dikarenakan orang tua A tidak memiliki biaya untuk melanjutkan sekolah. Dalam hal ekonomi A merasa ekonomi keluarganya cukup.

Pendidikan sama ekonomi keluarga kamu gimana dek?
Kalau bapak dari dulu dari keluarga yang kaya gitulah bapak nggak diurusin, SD aja nggak lulus, kalau ibuk cuma sampai SMP aja pake paket B, itu karna nggak ada biaya.
Terus sekarang yang kamu rasakan ekonomi keluarga kamu gimana?
Ngrasa cukupan. (A.W77-W78.191112)
Lalu bagaimana kondisi ekonomi keluarga kalian dek?
Ya pas-pasan sih mbak, alhamdulillah punya rumah.
Kalau pendidikan?
Bapak nggak lulus SD, ibuk lulus SMP.(AC.W46-W47.230213)

A pernah mendapatkan perlakuan negatif dari orang tuanya. A merasa sakit hati terhadap perkataan ibunya saat itu. A merasa ingin pergi dari rumah karena sakit hati dengan perkataan ibunya. ketika itu teman lelaki A, yaitu teman dari pesantrennya berkunjung ke rumah A namun seperti biasa A tidak mau menemui, terlebih lagi yang berkunjung adalah laki-laki. Saat itu A sedang berada di kamar mandi kemudian ibu A meminta A untuk menemui temannya namun A tetap tidak mau menemui teman lelakinya itu. AC mengetahui bahwa ibu A sering memarahi A karena A tidak mau menemui teman yang berkunjung, sedangkan teman A sudah menunggu cukup lama untuk bertemu dengan A.

Tapi kan nggak usah ngomong kayak gitu, disaat itu Indah juga mikir, kok isa ibuk ngomong kaya gitu. Disaat itu Indah mau

PERPUSTAKAAN UNNES

pergi indah tu nggak mau nemuin temen Indah itu malu, apalagi cowok kan, juga baru kenal kan. (A.W83.191112)
Ya itu tadi, "kalau ditemuin aki aki mau tapi kalau ditemuin sama temen nggak mau"
Kakek-kakek dek?
Iya, orang itu. Kok bisa ibuk ngomng kaya gitu. Saat itu Indah marah, sebel pengen pergi dari rumah. (A.W86-W88.191112)
..Setauku ya paling kadang ibuk marah-marah. Kan tau sendiri ibuk tu galak. Apalagi gregeten kalau mbak Indah ada temene tapi nggak mau nemuin. Kasian temene nungguin lamabanget tetep aja nggak mau nemuin.(AC.W49.230213)

Respon awal ketika A menyadari telah diperkosa adalah ketika A pulang ke rumah setelah pergi dengan pelaku A terlihat jadi lebih diam dan seperti orang ketakutan. AB menganggap A terlihat ketakutan saat berada di rumah, bahkan A sepeti orang asing baginya. AB juga menganggap bahwa A terlihat lebih tenang saat berada di rumah pak lurah.

Iya. Pulang-pulang itu indah diem terus, ketemu saya tu kaya nggak kenal gitu.
Kaya nggak kenal seperti asing gitu buk?
Iya mbak. Kaya ketakutan gitu mbak dirumah. Terus kan waktu itu Indah nya sering di suruh ke rumah pak lurah buat perlengkapan sidang itu. la saya tu liat Indah kok beda kalau lagi di rumah pak lurah.
..Biasa aja dan lebih tenang.(AB.W34-W36.130213)

AC mengetahui bahwa A merasa stres ketika sadar telah diperkosa. A terlihat ketakutan, sangat sedih, dan suka marah-marah.

Apakah Indah stres ketika sadar telah diperkosa?
Stres mbak. Aneh, kaya orang ketakutan, sedih banget, marah-marah nggak jelas.(AC.W55.230213)

Reaksi A ketika A sadar telah mengalami pemerkosaan adalah menyerah, putus asa. A pernah mencoba melawan dan berpikir untuk tidak lemah, pasrah, putus asa namun tidak berhasil. Selama satu setengah tahunan A pasrah, putus asa dengan keadaan dirinya yang telah diperkosa.

PERPUSTAKAAN UNNES

Waktu itu putus asa sih ya, udah nyerah.
Tapi kamu pernah nggak sih untuk melawan, kamu berpikir untuk nggak lemah dan nggak boleh kayak gitu atau tetep aja kamu menyerah aja pasrah aja?
Pernah sih tapi udah tak coba tetep aja nggak bisa.
Berarti Itu terjadi selama berapa lama dek kamu menyerah pasrah seperti itu?
Satu tahunan sampai satu setengah tahunan. (A.W90-W92.191112)

AB juga melihat A pasrah dengan keadaan dirinya,tapi beberapa kali AB melihat A mencoba untuk bangkit.

Ya itu mbak seg tak liat ya dia di rumah terus nggak melakukan apa-apa ya kaya pasrah kan mbak. Tapi kemaren ya sempet mau sekolah kan mbak.berarti kan sempet nyoba berusaha bangkit ya mbak.(AB.W60.130213)

A tidak menyadari reaksi apapun yang muncul dari dirinya pasca pemerkosaan.

Apa kamu saat itu sadar ketika reaksi kamu telah diperkosa muncul dari diri kamu. Kamu itu sadar nggak si kalau reaksi itu muncul?
nggak sadarlah mbak. (A.W93.191112)

AC juga menganggap A sendiri tidak menyadari jika sikapnya itu muncul, karena ketika A sadar dengan sikapnya sudah pasti semestinya A bisa kontrol dirinya.

Dianya sadar nggak kalau bersikap kaya gitu.
Ya nggak sadar lah mbak. Neg sadar yo wes mestinya bisa kontrol kan. Itu kan nggak. Marah-marah terus.(AC.W56.230213)

A tidak bisa mengendalikan perasaan yang ingin selalu menyerah itu, hanya saja saat ada yang mengajaknya A mau tapi jika tidak, A hanya pasrah tidur di rumah.

Kamu bisa nggak ngendaliin reaksi mu yang menyerah itu? Apa kamu tetep aja menyerah gitu?

PERPUSTAKAAN UNNES

> Nggak bisa, paling kalau ada yang ngajak ngobrol atau gimana ngajak keluar ke depan rumah atau gimana, tapi kalau nggak ada yang ngajakin ya udah pasrah aja dirumah tidur udah. (A.W94.191112)

A merasa sumber stres setelah kejadian pemerkosaan yang dialami berasal dari hal apapun termasuk orang tua, saudara, lingkungan sekitar. Hal ini juga dibenarkan oleh AC yang merasa hal apapun bisa menjadi sumber stres bagi A, karena saat stres semua orang ikut dimarahi oleh A, bahkan rumah tempat A tinggal juga menjadi sumber, semua hal bisa membuat A stres. A masih belum bisa menerima kalau dirinya telah diperkosa.

> **..berarti stres itu kan munculnya bisa dari orang tua, saudara, lingkungan tempat tinggalmu. Itu dari mana dek** ?
> Dari semua. (A.W95.191112)
> ..Ya kan kalau inget tentang itu jadi semua ikut dimarah-marahi.
> **Hal apa yang bisa bikin dia inget?**
> Wong dia tinggal di rumah ini aja ngingetin dia kok mbak. Semua hal mbak bikin dia marah. Dia tu masih nggak terima kalau udah diperkosa mbak makanya marah-marah terus.(AC.W57-W58.230213)

A selalu mengingkari bahwa dirinya telah diperkosa. A masih tidak percaya dengan apa yang terjadi pada dirinya. A tidak ingin tau lagi apa yang terjadi saat pemerkosaan itu, yang dia tau dirinya telah diperkosa.

> **Kamu pernah nggak mengingkari bahwa kamu itu udah diperkosa?**
> Selalu.
> **Kalau sekarang kan hal ini udah terjadi lagi, terus sekarang pengen tau lagi nggak sih?**
> Enggak, nggak pengen tau lagi apa yang sebenernya terjadi pada waktu itu, yang aku tau aku udah diperkosa. (A.W97-W98.191112)

AB menagnggap A tidak bisa terima dengan pemerkosaan yang dialaminya sampai merasa seperti mimpi.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG PERPUSTAKAAN UNNES

> Iyalah mbak, kaya nggak percaya dan nggak terima dengan apa yang dialaminya. Bilangnya kaya mimpi.(AB.W82.130213)

AC beranggapan bahwa ketika A ingin tau dengan apa yang dialaminya itu malah membuat A semakin sensitif. AB dan AC menganggap A masih tidak percaya dan tidak terima dengan kondisinya saat ini.

> Iya mbak nggak terima. Nggak percaya sama apa yang dialaminya
> **Apa Indah terlihat ingin tau dengan apa yang dialaminya?atau dia cuek dan nggak mau tau?**
> Ya itu kembali lagi mbak, pas itu tu, mbak Indah nya nggak percaya sama apa yang dialami kan la trus dia kaya nggak percaya jadi semakin dia mau tau sama apa yang dialami itu semakin membuat dia sensitif.(AC.W60-W61.230213)

Setelah seminggu pasca pemerkosaan A sudah mulai membutuhkan orang lain, A merasa ibunyalah yang paling peduli dengan keadaan dirinya karena ibunyalah yang mengurusi semua keperluan A.

> **Terus kalau abis kaya gitu selama seminggu kalau nggak sebulan setelah kejadian kamu mulai membutuhkan orang lain apa kamu masih berkutat dengan diri kamu sendiri?**
> Udah butuh orang lain
> **Siapa yang paling peduli sama kamu setelah kejadian itu?**
> Ibuk. (A.W99-W100.191112)
> Udah mbak, dia kan butuh dan bisanya sama saya.(AB.W83.130213)
> Ya udah mbak terutama ibuk kan, kan ibuk yang ngurusin semua keperluan mbak indah.(AC.W96.230213)

Saat diminta untuk menceritakan tentang perasaan yang A rasakan setelah pemerkosaan A sempat terdiam tidak menjawab pertanyaan namun ia diam dan menghela nafas, kemudian A menjawab dengan nada rendah bahwa A merasa tertekan, tidak terima, malas, sedih, takut, merasa tidak percaya dengan apa yang terjadi pasca pemerkosaan. A merasa tidak harus menghadapi permasalahan pasca pemerkosaan.

..tertekan. nggak terima, males, sedih, takut, masi nggak percaya kok bisa kaya gitu. (A.W102.191112)
Apa kamu memiliki perasaan harus menghadapi atau harus mengatasi permasalahan (pasca pemerkosaan) itu?
Enggak. (A.W103.191112)

AC merasa A putus asa dengan keadaan dirinya. AC beranggapan ketika A sudah mau menghadapi keadaannya, A seharusnya akan berusaha bersosialisasi agar memiliki teman. AC merasa aneh dengan A karena A pernah mencoba bunuh diri dengan meminum obat yang ada.

Putus asa kaya menyerah gitu nggak? Atau malah bersikap mengahadapi?
Putus asa mbak..(AC.W62.230213)
Orang mbak Indah pasrah aja sama keadaaannya sendiri. Kalau dia nggak pasrah ya mesti udah usaha bersosialisasi di depan rumah gitu kan ben punya temen. (AC.W84.230213)

4. **Dampak psikologis pemerkosaan**

Perubahan-perubahan yang terjadi pada A pasca pemerkosaan adalah seperti yang dirasakan oleh AB yang melihat perubahan yang terjadi pada A yaitu pendiam, tidur dan begadang terus-terusan, tidak mau keluar rumah, tidak mau bersekolah lagi. A juga pernah mengatakan tidak ingin mempunyai suami karena A membenci laki-laki.

Indah jadi gimana buk? Perubahannya apa?
Pendiam, tidur terus, begadang terus, nggak mau keluar rumah, di sekolahin nggak mau. Indah juga pernah bilang nggak mau punya suami, katanya benci dengan laki-laki.(AB.W41.130213)

Pasca pemerkosaan AB sering mendapati A sedang melamun. AB beranggapan bahwa A sering melamun setelah kejadian pemerkosaan yang dialami oleh A.

Yang ibuk tau apa Indah sering ngalamun?
Neg itu iya sering.

Sesering apa buk?
Ya sering banget dulu setelah kejadian itu.(AB.W64-W65.130213)

Hal ini diperkuat oleh AC yang mengetahui kejadian dimana ketika itu A sedang menjaga adik paling kecil, karena A melamun sampai tidak menyadari kalau adik kecilnya itu jatuh. Karena kejadian tersebut A dimarahi oleh ibunya. AC merasa A aneh karena suka melamun, suka terlihat ketakutan sendiri, pikirannya kosong sehingga membuat AC merasa bingung.

Kamu pernah nggak lihat Indah ngalamun?
Sering neg itu. sampai tak marahi og mbak.takut kesambet.
La terus?ngalamune pie dek?
Wong mbak Indah lagi jagain belva, sampai belvanya jatuh, nangis, mbak Indahnya baru sadar tak tegur dia nya tadi malah ngalamun. Abis itu ibuk tau, mbak Indah dimarahi soalnya Belva nangis kenceng.(AC.W41-W42.230213)
Emang mbak Indah suka ngalamun kan, aneh, kadang aku juga takut sendiri, pikirannya tu kosong. Bingungin.(AC.W78.230213)

Pemerkosaan yang dialaminya membuat A sering membayangkan kejadian yang pernah dialaminya itu. A tidak hanya mengalami mimpi tapi A terbayang-bayang ketika A sendiri. Ketika A sendirian A seperti merasakan kembali pemerkosaan itu.

Nggak cuma sering mimpi sih, tapi kebayang-bayang juga, di kamar kalau lagi sendiri, tapi kalau lagi nggak sendiri ya enggak.
Kalau lagi sendiri kamu kaya ngrasain lagi gitu?
He em.(A.W142.191112)
Apakah kamu membayangkan kejadian (pemerkosaan) itu?
Sering nggak sih nginget tentang kaya gitu?
Sekarang udah nggak sih, kalau dulu sering.(A.W73.191112)

AC merasa aneh dengan sikap A yang ketakutan dan menagis, AC menganggap A seperti merasakan kembali pemerkosaan yang dialaminya.

Apakah mbak Indah pernah mengalami, merasa seperti kejadian pemerkosaan itu kembali lagi terjadi?

Mungkin mbak, soalnya di sering terlihat aneh. Kayak orang ketakutan, trus nangis gitu mbak.(AC.W98.230213)

A pernah mengalami kilas balik merasakan kembali apa yang pernah pelaku bicarakan dan lakukan. Ketika A mengingat kembali A merasa stres, tidak tau harus berbuat apa dan tidak tau bagaimana caranya menghilangkan ingatan itu.

Kamu pernah nggak sih dek ngalamin kilas balik, pas kamu sendiri gini diem tiba-tiba kamu kaya bayangin kejadian itu terjadi lagi sama kamu?
He'em pernah. Pernah kebayang-bayang itu kan, kata-katanya dia (pelaku), apa yang dia (pelaku) lakuin, apa yang diomongin, indah tu kalau inget kayak stres gitu,bingung, nggak tau gimana, pengen ngilangin juga gimana kan. (A.W115.191112)

Runtutan kilas balik yang A rasakan tidak runtut. A mengingat kata-kata, muka dari pelaku tapi membingungkan tidak jelas bagaimana urutannya.

Tapi pas kamu merasakan kilas balik, mengingat itu runtutannya bener?
Enggak
Berarti jlang jlang jlang gitu?
He'em
Inget pas ini pas itu tapi nggak urut gitu?
He'em, inget kata-katanya dia (pelaku) trus inget mukanya dia (pelaku) terus tapi ya mbingungin nggak jelas urutannya. (A.W116-W118.191112)

Sampai sekarang A masih merasa jijik dengan dirinya dan masih merasa dirinya tidak suci lagi. A merasa jijik dengan dirinya dan merasa dirinya tidak akan pernah suci lagi.

Pernah nggak sih kamu ngrasa jijik dengan diri kamu, ngrasa nggak suci lagi?
Sampai sekarang aja indah masih ngrasa kaya gitu.
Pernah nggak sih kamu ngrasa setelah kamu ngrasa jijik kaya gitu, kamu mikir kalau kamu nggak akan pernah suci lagi?
He'em pernah sampai sekarang indah ngrasa kaya gitu.(A.W133-W140.191112)

AC juga menganggap A merasa dirinya sudah tidak suci lagi, karena A pernah mencoba untuk mati. AC menganggap reaksi A ketika A merasa dirinya yang sudah tidak suci lagi adalah ingin mencoba bunuh diri dan merasa ingin pergi dari rumah.

> **Apakah indah merasa dirinya nggak akan pernah suci lagi?**
> Mungkin iya mbak. Kan tadi bilang to, kalau mbak Indah pernah nyoba mati.
> **Terus bagaimana sikap Indah dengan kondisinya yang udah nggak suci lagi?**
> Ya itu mbak, nyoba bunuh diri gitu, kalau nggak bawaanya mau pergi dari rumah terus.(AC.W89-W90.230213)

Pasca pemerkosaan A mimpi, dan ketika bangun A berkeringat. A bermimpi tentang kejadian pemerkosaan yang dialaminya. Mimpi tersebut dialami selama satu bulanan pasca pemerkosaan. Dalam mimpi tersebut A merasa seperti mengulang kembali kejadian pemerkosaan itu. Dalam mimpi itu pelaku juga terlihat jelas di mimpi A. Setelah bangun dari mimpi A merasa jijik dan langsung ingin mandi.

> **Mimpi? Mimpi apa?**
> Pernah kan setelah kejadian itu (kejadian pemerkosaan) Indah bangun setelah bangun tu indah kaya orang,,, keringetan semua.
> **Mimpinya tentang?**
> Tentang kejadian itu.
> **Kayak diulangi lagi dek?**
> He'em
> **Ya jelas orangnya itu?**
> He'em.
> **Abis bangun apa yang kamu rasain?**
> Jijik, langsung pengen ke kamar mandi.(A.W121-W125.191112)
> **Tadi kamu juga bilang kalau kamu sering ngalamin mimpi, itu terjadi selama?**
> Satu bulanan kayaknya.(A.W141.191112)

AB dan AC juga mengetahui bahwa beberapa kali A mimpi buruk yaitu mimpi diperkosa. Setelah mimpi itu, AB melihat A was-was dan tidak tenang.

PERPUSTAKAAN UNNES

Apa ibuk pernah tau kalau indah sering mimpi buruk?
Dulu pernah cerita beberapa kali mimpi diperkosa, terus setelah cerita sama saya seharian tu indah kayak was-was, kaya nggak tenang terus.(AB.W70.130213)
..Iya mbak. Pernah yang aku tau mbak Indah pernah mimpi diperkosa.(AC.W40.230213)
Berkaitan dengan mimpi, tadi kamu sempet bilang kalau mbak indah pernah mengalami mimpi buruk, apakah kamu tau berapa kali mbak indah mengalami mimpi buruk?
Nggak tau mbak. Tapi setauku nggak Cuma sekali.(AC.W97.230213)

A seperti berhalusinasi merasa seperti melihat pelaku pemerkosaan di rumahnya, padahal pelaku sudah di penjara pasca sidang. A juga pernah berhalusinasi ada cahaya dari atas kemudian tiba-tiba dia merasa kepalanya benjol karena kejedot. Selain itu ketika A ziarah kubur A kembali berhalusinasi, merasakan dirinya seperti berputar-putar di dalam tanah dan mengajaknya bicara. A merasa dituntun oleh orang yang dianggapnya berbicara dengannya. A merasa orang yang dianggapnya berbicara dengannya menuntun A untuk masuk ke dalam tanah. A merasakan bukan bayangan karena hal itu terjadi ketika A memejamkan mata. A merasakan benar-benar di dalam tanah karena A merasa pengap.

Mungkin kaya berhalusinasi kaya gitu dek?
He em, Indah tu liat orang itu di rumah Indah.(A.W142-W144.191112)
..kaya ada cahaya dari atas, terus Indah kan duduknya gini kan ngadep ke belakang trus tiba-tiba aja kepala indah tu gejedug apa apa lah kok benjut, nggak tau kenapa.(A.W88.191112)
..Ada kuburan situ, kan gelap oya nggak ada cahaya sedikitpun, Indah tu kaya muter-muter trus di dalam tanah tu kaya ada yang ngomong sama Indah.(A.W193.191112)
Ngomong pie?
Ya nuntun Indah lah pokoknya.
Nuntunnya apik?
Nggak sih, maksudnya tu kaya, pas disana kan baca-baca doa, trus Indah tu kaya ngikutin kaya masuk dalam tanah apa apa nggak tau sih kaya muter-muter trus masuk dalam tanah.
Bayanganmu?

Merem, muter-muter kaya masuk, Indah kaya masuk dalam tanah Indah tu.
Tapi kenyataannya enggak kan?
Pengap. Rasanya pengap gitu, kaya dalam tanah. (A.W193-W197.191112)

Hal ini juga dirasakan oleh AB dan AC yang merasa A mengalami halusinasi, A merasa melihat pelaku di rumah, padahal pelaku sudah berada di penjara. Kejadian itu disaksikan oleh AB dan AC yang merasa aneh dengan sikap A yang ketakutan dan mengatakan bahwa pelaku pemerkosaan itu berada di rumah.

Mungkin kaya berhalusinasi kaya gitu dek?
He em, Indah tu liat orang itu di rumah Indah..(A.W144.191112)
Indah kayak berperilaku seperti kejadian pemerkosaan itu terjadi lagi sama Indah.
Saya nggak terlalu mudeng mbak, tapi to Indah tu pernah bilang kalau pak kyai itu datang ke rumah padahal kan jelas-jelas pak kyai itu sudah di penjara kan.
Jadi Indah berhalusinasi seakan-akan pelaku pemerkosaan itu datang lagi ke rumahnya?
Ya bilangnya sih gitu, saat itu indah mukanya ketakutan.(AB.W74-W75.130213)
..Mbak Indah tu pernah gegerin, kaya pernah lihat pak kyai itu di rumah.
Terus?
Ya itu kan aneh kan mbak, orang nggak ada bisa-bisanya bilang ada.(AC.W75-W76.230213)

Ketika A berhalusinasi yang A rasakan adalah kesedihan dan ketakutan sehingga membuat A ingin pergi dari rumah. A merasa telah membuat malu keluarga. A juga merasa malu bergaul dengan teman-temannya. Setelah A aneh, seperti berhalusinasi kemudian AC mencoba untuk menyadarkan dan menenangkan. AC juga melihat reaksi A yang sangat sedih setelah sadar telah berhalusinasi.

> **Apa yang kamu rasain saat kamu berhalusinasi kaya gitu dek?**
> Sedih, takut, pengen pergi dari rumah. Indah tu malu kan, bikin malu keluarga, Indah malu sama temen-temen Indah, Indah bergaul sama temen-temen Indah jadi malu.(A.W145.191112)
> Iya mbak, ditenangin.
> **Terus setelah itu apa yang dia rasain?**
> Langsung keliatan sedih banget. Kasian aku mbak.(AC.W79-W80.230213)

Pasca pemerkosaan, ketika A bertemu dengan orang yang mirip dengan pelaku pemerkosaan itu A merasa takut. A mengungkapkan bahwa dirinya sangat benci terhadap pelaku dan ingin memukulinya A takut bertemu dengan orang yang mirip pelaku bahkan sampai dengan cara bicara yang mirip dengan pelaku A merasa takut, sampai-sampai A tidak mau makan selama tiga hari dan dibawa ke rumah sakit. A merasa tidak menyadari telah membohongi ibunya, padahal A merasa tidak pernah bohong dengan ibunya.

> Ya pokoknya ngliat orang yang kaya bapak-bapak lah, orang ngliat bapak sendiri aja Indah terkadang takut.
> **Berarti kamu sempet ngrasain itu?**
> Iya Indah tu di sekolahin di Magelang, trus Indah disitu tu ada orang yang mirip, Indah disitu disediain maem nggak pernah makan, 3 hari Indah nggak makan terus dibawa ke rumah sakit.
> Indah takut, pokoknya orang yang mirip Indah takut, waktu cara ngomongnya kaya gitu Indah juga takut. Tapi anehnya Indah itu lupa kaya apa ya orangnya. Ya gitu lah, Indah tu percaya aja sama pak lurah. Nggak tau indah itu sadar-sadar deket pak lurah itu. Padahal Indah nggak pernah boong lo sama ibuk, tapi kok bisa Indah waktu itu bohongin ibuk, Indah bilang nggak sama dia (pelaku) padahal Indah sama dia (pelaku). (A.W104-W105.191112)
> **Tadi kamu kan bilang kan kalau kamu ketemu orang yang berjenggot seperti dia (pelaku) gitu apa yang kamu rasaain?**
> Sebel pengen mukul. (A.W150.191112)

AC mengetahui bahwa A merasa tidak nyaman ketika melihat orang yang mirip dengan pelaku pemerkosaan.Seperti saat ada pemberitaan di televisi yang

menampilkan seseorang yang mirip dengan pelaku A langsung mengganti chanel televisi tersebut.

> ..katanya di asrama ada orang yang mirip dengan pak kyai itu. mbak Indah nggak mau makan berhari-hari terus di bawa ke rumah sakit.(AC.W86.230213)
> ..Pernah kan lagi nonton tv kan mbak, na ada berita Syeh Puji itu lo mbak, na dia tu kan berjenggot dan botak itu pak kyai lagi. Aku yo kan tau sama pak kyai itu mirip emang. Yo pie to mbak bentuke pak kyai ki. Ya kaya gitu lah. terus itu mbak Indah minta ganti tv nya gitu.(AC.W54.230213)

Ketika A mengingat tentang pemerkosaan yang dialami, A merasa sangat sedih dan merasa lebih baik mati. A mencoba mnghindari sedihnya dengan cara ingin melupakan tapi A tidak mengetahui caranya. Ketika A sangat sebal dengan keadaan dirinya itu A merasa lebih baik mati.

> **pernah nggak sih kamu ngrasain atau mikir tentang kejadian itu?**
> Kalau inget Indah nangis pengen mati aja. Indah pernah mau bunuh diri.(A.W108.191112)
> **Kalau kamu lagi sebel, lagi sedih banget kaya gitu kamu rasanya pengen apa dek?**
> Pengen mati.
> **Kamu nyoba menghindari nggak?**
> He em
> **Kamu menghindari perasaan sedih itu nggak? Apa kamu malah ngrasain banget perasaanmu itu kalau kamu lagi sedih?**
> Pengen lupain tapi caranya gimana.(A.W152-W154.191112)

Hal yang dilakukan oleh A agar tidak mengingat kembali peristiwa pemerkosaan itu adalah tidur. A berusaha tidur untuk tidak mengingat kejadian pemerkosaan yang pernah dialaminya. A tidak tau pasti berapa lama dia tidur, namun A tidur terus-terusan. A bangun tidur kemudian tidur lagi. tapi A malah mendapat mimpi ketika tidur.

Kalau kamu pas di rumah terus setelah dari pengadilan kaya gitu kamu inget terus nggak apa yang terjadi sama kamu?
Indah tidur.
Jadi kamu tidur biar kamu nggak inget tentang kejadian itu?
Tapi kadang kalau tidur indah juga suka mimpi. (A.W119-W120.191112)
Dalam sehari kamu tidur berapa jam?
Nggak tau. Terus-terusan tidur.
Kalau bangunnya? Malem?
Enggak, tidur terus tar banggunnya kalau kebangun terus abis itu tidur lagi.(A.W172-W173.191112)
Aktivitas di rumah yang dilakuin indah tu ngapain dek?
Tidur mbak.(AC.W70.230213)

A tidak berminat atau partisipasi terhadap kegiatan di rumah, di rumah A malas-malasan dan tidak ingin melakukan apapun. Namun terkadang A suka membantu ibunya walaupun lebih banyak tidur.

Kalau kaya bantu-bantu ibu gitu tetep?
Kadang sih
Rasanya nggak males, mungkin perasaan pengen sendiri dan nggak pengen nglakuin apa pun gitu?
kadang kan sering disuruh ke rumahnya pak lurah kan, tiap malem di suruh ke rumah nya pak lurah kan, kalau pagi kadang pak lurah yang dateng kesini.(A.W158-W159.191112)
Setelah pemrkosaan itu apa Indah suka bantu-bantu ibu?
Kadang mbak, soalnya dia kan sukanya tidur.(AB.W72.130213)
Jadi mbak Indah kaya nggak minat gitu ya bantu-bantu ibuknya atau melakukan aktivitas.
Ibuk juga nggak bakal nyuruh mbak indah. Karna emang mbak Indah kaya nggak mau, nggak minat gitu.(AC.W72.230213)

Setelah pemerkosaan yang dialami A tidak memiliki cinta pada lawan jenis, yang ada A membenci laki-laki dan menganggap laki-laki itu jahat. A merasa biasa saja ketika melihat lelaki ganteng. A beranggapan lelaki itu playboy. A pernah berpikir untuk tidak menikah, karena A membenci laki-laki.

Terus setelah kejadian itu apa kamu masih punya perasaan dengan lawan jenis?
Enggak

Perasaan kamu ketika kamu melihat laki-laki, yang mungkin bisa dibilang ganteng atau gimana gitu dek?
Biasa aja.Indah tu mikir kalau cowok ganteng ya mesti biasanya playboy
Jadi kamu ngrasa benci dengan laki-laki?
Banget.
Ada kepikiran nggak sih kalau kamu sama sekali nggak mau kenal bahkan sama sekali kamu nggak mau nikah?
Pernah, Indah punya pikiran benci banget tapi Indah juga mikir kasian laki-lakinya kalau nikah sama Indah.(A.W161-W165.191112)

AB dan AC juga mengungkapkan bahwa A membenci laki-laki dan tidak ingin menikah, A menganggap laki-laki itu jahat.

Berkaitan dengan lawan jenis, tadi ibu sempat mengatakan kalau indah nggak mau punya suami ya buk?
Indah tu bilang sama saya kalau benci sama laki-laki dan nggak mau nikah. Laki-laki itu jahat.(AB.W54.130213)
Katanya mbak Indah benci sama laki-laki.(AC.W52.230213)

A sudah tidak memikirkan masa depannya, karena menurutnya masa depannya tidak akan pernah ada, yang harus dilakukan dan yang dia rasakan pasca pemerkosaan adalah A ingin tidak hidup lagi. A juga ingin pergi dari rumah. A merasa ingin lari dari masalah dan tidak menyangka pemerkosaan ini terjadi pada dirinya.

Lalu pas kejadian setelah itu kamu mikir nggak apa yang harus kamu lakukan terus ,masa depan mu gimana. Yang kamu rasain setelah itu gimana gitu dek?
Pengen nggak hidup lagi
Pengen nggak hidup lagi?
Pengen pergi dari rumah yang jauh.(A.W166-W168.191112)
Kalau kamu lagi sebel, lagi sedih banget kaya gitu kamu rasanya pengen apa dek?
Pengen mati.(A.W152.191112)
Bagaimana dengan masa depanmu?masihkah terpikirkan?
nggak akan ada.(A.W170.191112)

AC merasa tidak yakin tanggapan A dengan masa depannya, karena walaubagaimanapun A berusaha untuk sekolah A tetap tidak betah menjalaninya.

Bagaimana tanggapan Indah tentang masa depan?
Mungkin dia mau buat mengusahakan masa depannya, dia kan mau sekolah kan mbak. Tapi kenyataannya kan tetep nggak betah kan(AC.W95.230213)

A pernah mengalami kesulitan tidur sampai benar-benar tidak bisa tidur. A pernah mengalami tidak tidur sama sekali. A teringat terus tentang kejadian pemerkosaan itu sehingga tidak bisa tidur selama dua hari. A tidak bisa tidur dan mengunci diri di kamar ketika harus ke pengadilan. Bahkan setelah A bisa tidur A mengalami mimpi buruk. A mengalami mimpi buruk tentang kejadian pemerkosaan yang pernah ia alami bersama pak kyai yang telah memperkosanya. Bahkan sebelum kejadian pemerkosaan A mengalami tiga kali mimpi diperkosa dengan orang yang berbeda-beda.

Pernah nggak sih kamu mengalami kesulitan tidur?
Pernah
Kesulitan tidur sampai kamu bener-bener nggak bisa tidur?
Iya
Terus seteleh kamu bisa tidur kamu ngalami mimpi buruk nggak?
Iya
Mimpi buruknya tentang?
Kejadian (pemerkosaan), indah seperti di tempat, nggak tau dimana. Tapi sama orang itu. Dulu sebelum kejadian Indah juga pernah mimpi Indah diperkosa orang sampai tiga kali. (A.W67-W70.191112)
..Dua hari sama sekali nggak tidur.
Sama sekali nggak tidur terus kamu?
Keinget terus
Gara-gara keinget terus jadi kamu melek terus gitu selama dua hari?
Iya melek terus, pas indah mau ke pengadilan juga Indah nggak bisa tidur, di kamar Indah kunci. (A.W175-W178.191112)

Hal ini diperkuat dengan pernyataan AB yang menyatakan bahwa aktivitas tidur A yaitu tidur terus-terusan dari pagi hingga maghrib dan begadang terus-terusan dari malam sampai pagi.

> Tidur terus, dari pagi sampai nanti maghrib dia tidur, terus tar malamnya begadang.(AB.W45.130213)

AC juga memperkuat pernyataan tersebut AC mengetahui pola tidur A yang tidak teratur, karna waktu dimana anggota keluarga tidur A malah bangun melek dan menonton tv, hal ini dilakukan sampai pagi ketika AC harus berangkat sekolah. Kemudian sepulang sekolah jam tiga A sedang tidur. Aktivitas tidur A yang demikian diakui AC sampai mendapatkan mimpi buruk tentang pemerkosaan.

> Nggak teratur itu mbak. Waktunya yang lain tidur mbak Indah malah melek. Pernah tu aku keluar kamar jam 3 pagi, eh mbak Indah malah masih nonton tv, nggak tidur. Trus paginya aku berangkat sekolah mbak Indah baru tidur, aku pulang sekolah jam 3an mbak indah masih tidur.
> **Jadi nggak teratur ya dek?lalu apakah pernah sama sekali nggak bisa tidur?bahkan sampai mendapat mimpi buruk?**
> Iya mbak. Pernah yang aku tau mbak Indah pernah mimpi diperkosa.(AC.W40-W41.230213)

AB menganggap A sangat mudah marah, sensitif terhadap apapun. Hanya karena hal kecil saja A akan marah, tersinggung dan masuk kamar. Terlebih lagi jika ada yang menyingung mengenai pemerkosaan yang dialaminya.bahkan berita pemerkosaan yang ada di tv A merasa sensitif.

> Salah satunya itu, sedikit aja kata-kata yang berhubungan dengan itu, langsung masuk kamar
> ..Adek yang kecil gangguin indah dikit, Indahnya marah, diam, terus kalau nggak Indah ditanyain udah makan belum juga nggak jawab, lagi nonton tv terus ada berita pemerkosan Indah langsung masuk kamar.(AB.W67-W68.130213)

Hal ini diperkuat seperti saat AC yang sedikit membahas mengenai pelaku ketika ada pak kyai mirip dengan pelaku di televisi A terlihat sensitif sehingga membuat AC tidak berani membahasnya lagi.

> **Kamu pernah bahas tentang pemerkosaan itu di depan dia?**
> Nggak pernah mbak. Takut. Tapi pernah kan aku bilang tentang pak kyai itu kan, la terus mukanya mbak Indah langsung beda banget, kaya marah gitu, abis itu aku ya langsung diem nggak tak bahas lagi.(AC.W45.230213)

A merasa tidak menyadari keberadaanya saat di rumah. A juga merasa ibunya adalah orang asing. A merasa dipengaruhi oleh pelaku, apa yang pelaku suruh A melakukannya termasuk berbohong dengan ibunya. Ketika A berziarah hanya bersama pak lurah dan itu A sadar kalau bersama pak lurah,namun ketika bersama pelaku, A merasa tidak sadar.

> Indah tu kaya dirumah tapi perasaan Indah rumah itu kaya tempat asing, Indah kenal sama ibuk tapi indah ngrasa ibuk juga kaya orang asing.
> **Rasanya kaya masih dipengaruhi ya dek?**
> Iya. trus di rumah tu kayak bukan rumahnya indah kok, terus apa yang dia (pelaku) suruh Indah tu lakuin aja gitu lo, suruh boong sama ibuk Indah lakuin aja.(A.W106-W107.191112)
> Iya dulu, terus anehnya Indah tu dideketin pak lurah itu Indah sadar, Indah kan nggak inget ya waktu itu. ditanya sama budhe tu Indah ngakunya dari rumah temen, padahal Indah kan sama itu (pelaku pemerkosaan) kan dulu.(A.W204.191112)
> **Kaya nggak sadar ya?**
> He em, setengah sadar setengah enggak. Tapi jujur ya Indah belum pernah lihat barangnya dia. Ya gitulah.
> Terus setelah kejadian itu kan Indah dijemput di Temanggung kan, pak lurah itu bilang kan waktu jemput.(A.W205.191112)

AB menegtahui kalau A sering terlihat ketakutan, bahkan AB mengetahui kalau A seperti menganggapnya asing. AB menganggap kalau A masih terpengaruh oleh pelaku karena membela pelaku saat di pengadilan yang padahal sudah jelas pelaku memperkosanya.

> ..Kalau ketakutan iya abis dari pengadilan itu kalau pulang ke rumah Indah tu kayak ketakutan, wong sama saya aja kaya nggak biasanya kaya nggak kenal. Indah tu pas di pengadilan aja belain pak kyai itu terus mbak wong sudah jelas pak kyai itu nggak bener, aneh mbak kayak dipengaruhi. Saya ya nggak tau, terus tak mintain doa sama pak kyai ben Indah tu sadar.(AB.W63.130213)

Pasca pemerkosaan, A merasa selalu waspada terhadap hal-hal di sekitarnya. A bingung seperti ada yang mukul. A merasa telinganya sering bunyi, A tidak nyenyak tidur, A merasa was-was hingga A merasa seperti takut kalau-kalau ada pesawat jatuh. A mengalami ketakutan yang berlebih, ada suara dikit A merasa ada orang yang masuk ke rumah. Karena kewasapadaan itu A merasa dirinya aneh, bingung dengan dirinya sendiri.

> Aneh-aneh, Indah tu ngrasa bingung, kayak ada yang mukul
> **Siapa dek?**
> Indah, terus telinga Indah tu sering bunyi nging, lama banget Indah tutupin, bunyi terus kan nggak betah tidurnya, was-was bawaanya. Rasanya itu takut kalau ada pesawat jatuh atau apalah. Nggak betah
> **Parno ya dek?**
> He em.Ada suara dikit aja kirain ada orang masuk ke rumah. Trus di kamar kan dikunci, trus pernah kan diajakin pak lurah malem-malem sama pak lurah di kuburan ya kan cuma bertiga bapak, ibu, pak lurah sama indah trus kaya ada cahaya dari atas, terus indah kan duduknya gini kan ngadep ke belakang trus tiba-tiba aja kepala indah tu gejedug apa apa lah kok benjut, nggak tau kenapa.(A.W186-W188.191112)

Hal ini juga dibenarkan oleh AB dan AC menganggap A gampang curiga dengan orang baru. AC merasa A was-was saat di rumah sampai AC menganggap A ingin pergi dari rumah. AB tidak mengetahui apa yang A pikirkan.

> **Was-was gimana bu?**
> Kayak orang bingung, ketakutan. Saya ya nggak tau apa yang Indah pikirkan.(AB.W71.130213)
> **Apakah Indah gampang curiga?atau was-was?**
> Curiga sama orang baru gitu mbak? Ya curigalah mbak, udah nggak suka duluan.

Kalau was-was?
Takut gitu ya mbak. Takut, di rumah sendiri aja takut, maknaya pengen pergi dari rumah terus.(AC.W73-W74.230213)

A menjalani hari-hari setelah kejadian dengan menonton tv. A nonton tv dari malam sampai pagi dan tidak tidur.

Bagaimana kamu jalani hari-hari kamu setelah kejadian itu?di rumah kamu ngapain aja?
Nonton TV
Nonton TV terus?selama?
Kadang nonton TV juga malem tok sampai nggak tidur sampai pagi.(A.W252-W254.191112)

AC melihat A sering mengunci diri di kamar cukup lama kemudian A keluar jam 10 malam dan menonton tv.

Nggak tau mbak. Mbak Indah kalau di kamar lama. Dia keluar-keluar kamar jam 10 malam, yang lainnya baru mau masuk kamar buat tidur, ni mbak Indah malah keluar nonton tv.(AC.W25.230213)

A tidak keluar rumah pasca pemerkosaan. Sama sekali A tidak keluar rumah. A berani keluar rumah saat malam hari, itu saja karena nurutin adiknya yang keluar rumah. Sejak kejadian pemerkosaan hingga sekarang A belum mau keluar rumah.

Kalau keluar rumah?
Enggak.
Enggak sama sekali?
Iya sama sekali
Walau di depan rumah tok?
Paling beraninya malem, itu aja karna nurutin adek yang di luar. (A.W255-W257.191112)
..dari kejadian itu sampai sekarang kan indah nggak mau keluar ke kampung, nggak mau ikutan remaja. Indah kan belum pernah ikut remaja terus dia kesini mau ngajakin Indah ikutan, eh malah ngomong kaya gitu.
Berapa tahun dek sampai sekarang?
Dua tahun ini kan. (A.W266-W267.191112)

AB juga mengungkapkan bahwa A tidak pernah keluar rumah walaupun hanya ke depan rumah. Hal ini terjadi hampir selama dua tahun.

> wong bocae gak pernah metu seko omah mbak.
> **Walaupun cuma keluar ke depan rumah bu?**
> Walaupun cuma keluar ke depan rumah bu?
> **Berapa lama buk? Dari kejadian itu sampai sekarang?**
> Ya hampir 2 tahunan ini (AB.W46-W49.130213)

Pasca pemerkosaan A sering mandi berjam-jam. A tidak tau pasti berapa lama A berada di kamar mandi. Yang dilakukan A dikamar mandi selama berjam-jam adalah bermain air. A menyiram tubuhnya dengan shower. A juga berteriak di dalam gentong. Saat berteriak A berpikir dan mengeluh merasa tuhan tidak adil karena A merasa selalu dilecehkan, bapaknya selingkuh, adiknya suka mabuk A merasa kasian dengan ibunya.

> Enggak. paling Indah lama kalau di kamar mandi berjam-jam.
> **Terus yang kamu lakuin di kamar mandi selama berjam-jam itu kamu ngapain?**
> Paling main air
> **Kamu nyiram-nyiram air gitu?**
> Enggak, Indah pake sower nyiramin ke tubuh Indah.
> **Terus?**
> Indah teriak-teriak terus dalam gentong.
> **Jadi kamu teriak-teriak disitu?**
> Iya. Indah tu teriak-teriak Indah tu mikir kenapa sih Allah nggak adil, kenapa sih ya Allah Indah dilecehin orang mulu, apa Allah nggak sayang sama indah, kenapa hidup Indah dari dulu kaya gini terus dari SMP. Bapak selingkuh, ibuk kasian, adik kaya gitu, adik Indah kan juga pernah mabuk kan, Indah juga nggak tau kalau adik indah kaya gitu wong Indah kan dari dulu di pesantren, ternyata adik Indah tu suka mabuk.(A.W126-W132.191112)

AB sering mendapati A berada di kamar mandi menangis dalam waktu yang lama sampai-sampai AB menggedor-gedor pintu kamar mandi, A masih saja tetap berada di kamar mandi.

> ..Iya mbak, wong saya tau Indah tu suka di kamar terus dikunci kalau nggak dia mandi lama banget. Ya yang saya tau dia suka nangis. Wong saya pernah denger pas Indah di kamar mandi tak dengerin kok dia nangis.
> **Terus dia kalau mandi lama ya buk?**
> He'e mbak suwi banget sampai digedor-gedor Indahnya masih mandi aja.(AB.W55-W57.130213)

Hari-hari pasca pemerkosaan yang dialaminya membuat A merasa kesepian. A beruntung memiliki adik kecil yang bisa membuat dirinya merasa tidak sendiri. Namun saat A merasa kesepian, yang dilakukan A kemudian tidur. A merasa pusing saat tidur terus-terusan, tapi hal itu lebih baik daripada A merasa stres dan menangis.

> **Kamu ngrasa kesepian nggak sih dek?**
> Mungkin kalau nggak ada Belva (adek terakhir Indah) Indah bisa stres kali ya. Indah kalau di rumah juga nggak pakai panjang-panjang kan.(A.W276.191112)
> **Terus kalau pas kamu sepi,, saat-saat itu ya apa yang kamu lakukan?**
> Paling bobok.
> **Tidur lagi?**
> Pusing sih tapi daripada stres kan, daripada nangis mulu kan.(A.W284-W286.191112)

AB dan AC menganggap A merasa kesepian karena A hanya berada di rumah dan tidak mau keluar rumah sama sekali. AB menganggap A tidak berusaha mencari teman, karena ketika A tidak hanya pasrah dengan kesepiannya, A akan mencoba bersosialisasi.

> **Apakah Indah terlihat kesepian?**
> Iya lah mbak, hampir 2 tahun ini di rumah terus og. Nggak punya temen nggak punya tetangga.
> **Lalu bagaimana Indah mengatasi rasa sepinya itu?**
> Nggak ada usaha mbak, gitu terus di rumah.(AB.W84-W85.130213)
> **Yang kamu lihat, Indah kaya orang kesepian nggak?**
> Iya.di rumah terus kaya gitu. Nggak mau keluar rumah sama sekali, nggak punya temen juga.(AC.W81.230213)

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG PERPUSTAKAAN UNNES

Terus kalau mbak Indah lagi kesepian gitu, bagaimana Indah menyiasatinya?
Orang mbak Indahnya pasrah aja sama keadaaannya sendiri. Kalau dia nggak pasrah ya mesti udah usaha bersosialisasi di depan rumah gitu kan ben punya temen.(AC.W84.230213)

Pasca pemerkosaan A tidak pernah keluar rumah dan bersosialisasi dengan tetangga-tetangganya bahkan teman peer groupnya. Hal ini terjadi karena A pernah dikhianati oleh temannya, A sudah mempercayakan ceritanya namun dikhianati oleh temannya. Sampai sekarang A tidak memiliki teman curhat. A tidak yakin ada teman yang bener-bener teman sampai A tidak ingin memiliki teman dekat lagi. A juga pernah memiliki pengalaman saat di pesantren, temannya menceritakan hal yang tidak benar ke teman-teman lain.

..soalnya Indah punya pengalaman di sekolah percaya sama temen tapi temennya itu berkhianat. (A.W236.191112)
Masalah bapak kamu itu yang selingkuh?
Iya, tapi malah diomong-omongin sama temen-temen.
Jadi sampai sekarang kamu nggak puya temen curhat cewek karna kejadian itu?
He'em. Dulu di pesantren juga pernah kan niatnya indah itu baik karna jatuhin temen pas naik motor setelah temennya sembuh malah kaya gitu. Indah tu mikir ada nggak sih temen yang bener-bener dan yang nggak nusuk kaya gitu. trus mikir nggak mau Indah punya temen deket lagi. (A.W239-W241.191112)

Hal ini diperkuat dengan pernyataan AB yang menyatakan bahwa A tidak pernah keluar rumah sampai tidak memiliki teman dekat.

Apa sekarang indah memiliki teman dekat?
Ya nggak punya, orang nggak pernah keluar juga.(AB.W77.130213)

AC juga menyatakan bahwa A tidak memiliki teman dekat. AC mengetahui bahwa A bermusuhan dengan teman dekatnya karena A merasa

dituduh oleh temannya tersebut sehingga membuat A tidak ingin memiliki teman dekat.

> ..Iya mbak, aku juga baru sadar kalau dia suka nyeritain. Ember orangnya. Na itu kan makanya sama mbak Indah musuhan.
> **Musuhan gimana dek?**
> Mbak indah kan nggak punya temen. Katanya males dolan, males punya temen gitu.(AC.W37-W38.230213)

Hubungan sosial A dengan lingkungan tempat tinggalnya tidak berjalan baik. A tidak memiliki tetangga karena A merasa malu dan tidak pernah keluar rumah untuk bersosialisasi. A juga merasa takut ada omongan tidak menyenangkan dari warga sekitar tentang dirinya. Kejadian-kejadian masa lalu membuat A tidak mudah percaya terhadap orang.

> **Apa mungkin ada kata-kata dari warga sini?**
> Indah takut aja. (A.W290.191112)
> **Berkaitan dengan hubungan dengan tetangga-tetangga?**
> Apa? Tetangga mbak?wong bocae gak pernah metu seko omah mbak.(AB.W46.130213)
> **Kalau sama tetangga sekitar gimana?**
> Nggak pernah keluar rumah, walaupun ke depan rumah. Katanya malu.(AC.W83.230213)

A tidak mau bertemu teman ketika ada temannya datang bermain ke rumah. A tidak mau menemui teman laki-laki yang berkunjung ke rumahnya. AB sampai memaksa hingga A mau menemui temann laki-laki yang berkunjung ke rumahnya namun A tetap tidak mau menemui.

> **Kalau ada teman atau orang yang maen ke rumah apa indah mau nemuin buk?**
> Enggak mau mbak, sampai tak paksa-paksa. Pernah mau ya itu mukanya ditutup-tutupin kaya kalau ketemu sama mbak Tika kaya gitu.(AB.W76.130213)

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

AC menganggap A malas dengan laki-laki, namun terkadang saat teman perempuan yang berkunjung A mau menemui walaupun bertemu tetapi dengan muka yang ditutupi.

> **Itu temen yang main cewek apa cowok?**
> Cewek iya cowok iya. Tapi kalau cewek kadang ya ditemuin tapi kalau cowok sama sekali nggak mau nemuin.
> **Kalau cowok sama sekali nggak mau nemuin?**
> Katanya males sama cowok mbak.(AC.W50-W51.230213)

A akan menutupi wajahnya ketika bertemu dengan orang, terlebih dengan orang lain. A masih belum percaya diri dan masih merasa malu.padahal ibu A sudah berbicara berkali-kali pada A agar A berani dan mengajarkan pada A agar A berpikir yang sudah terjadi biarlah terjadi.

> **Itu Indah juga kalau diajak ngobrol emang suka gitu ya buk?nutup-nutupin muka gitu?**
> Saya tu udah bilang berkali-kali sama Indah, tak kon kendel, seg wes yo wes, orang udah dua tahun ini kan.nggak usah ditutup-tutupin gitu neg meh omong seg ndelok ki malah pie.
> **Mungkin belum percaya diri ya buk?**
> Iya itu isin.(AB.W58-W59.130213)

Setelah kejadian A merasa hubungan dengan ayah ibunya semakin dekat. A merasa orang tuanya lebih memperhatikan dirinya. Pasca pemerkosaan, ayahnya masih belum berhenti sellingkuh. Namun perhatian ayah A bertambah. Ibuk A juga lebih memperhatikan. A merasa perhatian keluarganya sangatlah penting.

> **Terus gimana hubungan kamu dengan bapak ibuk kamu?semakin jauh apa semakin deket?**
> Semakin deket.
> **Jadi kamu ngrasa perhatian dari orang tua kamu lebih ya setelah kejadian itu?itu gimana dek?**
> He'em
> **Kamu ngrasa nggak sih kalau perhatian dari keluarga kamu itu sangat penting?**

Sangat.
Perhatian apa sih yang diberikan keluarga kamu?
Bantu-bantuin nyelesein masalah indah.(A.W291-W298.191112)

AC merasa dukungan yang diberikan oleh keluarga pada A adalah memberi kekuatan agar tegar, sedangkan tidak ada dukungan yang terlihat dari teman-teman A karena teman-teman A menganggap tidak mengetahui kejadian pemerkosaan ini.

Dukungan apa yang diberi keluarga untuk Indah?
Ya paling pas di pengadilan itu mbak,ngasi kekuatan biar mbak Indah kuat, terus bantu-bantu yang dibutuhin aja.
Kalau temen-temen?
Nggak ada deh mbak, ini juga kan masalahnya sensitif, jadi temen-temen mungkin pura-pura nggak tau.(AC.W93-W94.230213)

Pasca pemerkosaan tingkat religuitas A meningkat, namun terkadang karena A sering tidur membuat sholat A tidak 5 waktu. A terkadang tidak menjalani secara penuh ibadahnya karena kadang A marah dengan keadaan dirinya.

Terus hubungan kamu sama Allah, setelah kejadian itu semakin jauh apa semakin deket?
Semakin deket
Semakin deketnya gimana?
Ya sholat tapi kadang sih,tidur mulu kan nggak sholat nggak apa.
Berarti kadang sholat lima waktu nggak kamu jalani? Itu karna kamu tidur sumpeg kaya gitu ya?
He'em, kadang ngrasa marah kan.(A.W302-W304.191112)

AC juga beranggapan bahwa terkadang A masih tetap menjalankan ibadahnya namun terkadang karena aktivitas tidur A yang berlebih membuat A tidak penuh menjalakan ibadahnya kepada Tuhan.

Bagaimana kualitas hubungan subjek dengan tuhan?
Sholat kok mbak, tapi kayaknya kalau tidur terus gitu ya berarti mbak Indah nggak sholat.(AC.W99.230213)

A merasa takut dengan kematian, namun pasca pemerkosaan A tidak merasa takut dengan kematian karena ketika itu A pernah mencoba melakukan bunuh diri.

Kamu ngrasa takut sama kematian nggak?
Kalau sekarang iya kalau dulu enggak.
Dulu setelah kejadian ya?
Tadi kamu juga sempet mau bunuh diri itu ya?
Iya.
Tadi kamu juga sempet mau bunuh diri itu ya?
He'em.(A.W305-W307.191112)

AC juga merasa A takut dengan kematian. Buktinya adalah saat percobaan bunuh diri yang dilakukan A tidak sampai meninggal. Menurut AC hal itu terjadi karena A takut dengan kematian.

Apa Indah nggak takut dengan kematian ya dek?
Takut lah mbak, buktinya dulu nggak sampai kejadian kan.(AC.W91.230213)

Ketika A berpikir mengenai pemerkosaan yang dialaminya A menangis dan berharap mati sampai-sampai A pernah mencoba bunuh diri. A mencoba bunuh diri dengan meminum obat apapun yang ada di kulkas namun reaksinya tidak ada. kemudian A berusaha memakai silet. A merasa takut mencoba bunuh diri dengan silet. A masih memiliki rasa takut dengan dosa. AC merasa A putus asa dengan keadaan dirinya.

Pernah nggak sih kamu ngrasain atau mikir tentang kejadian itu?
Kalau inget indah nangis pengen mati aja. Indah pernah mau bunuh diri.
Bunuh diri?
Pernah nyoba bunuh diri
Itu pernah kamu lakuin?
Indah pernah kan mau minum obat, nggak tau obat apa Indah minum aja.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Kamu minum obat? Minum obat apa dek?
Obat terserah, semua obat yang ada dikulkas Indah minum.
Terus apa reaksi?
Tapi paling Cuma muntah-muntah doang kalau malem, nggak kenapa-kenapa. Indah juga pernah nyoba pakai silet kan.
Terus?
Indah takut.
Jadi kamu masih punya rasa takut?
Indah tu sempet mikir, tar kalau Indah mati, bunuh diri kan dosa, Indah juga inget itu.(A.W108-W114.191112)
Kalau kamu lagi sebel, lagi sedih banget kaya gitu kamu rasanya pengen apa dek?
Pengen mati.(A.W152.191112)

AC merasa aneh dengan A karena A pernah mencoba bunuh diri dengan meminum obat yang ada. Hal ini membuktikan bahwa A sangat sedih dengan keadaan dirinya. A merasa A ingin pergi dari rumah bahkan AC merasa A ingin mati dan tidak ingin hidup lagi.

Oiya aku belum cerita ya mbak. Mbak Indah tu aneh tiba-tiba malem-malem nyari obat dikulkas. Terus, tau-tau dia ambil obat trus dibawa ke kamar. Na kotak obat kan ukuranya segini kan mbak, na disitu tu isinya obat macem-macem. Na itu di bawa ke kamar kan.ak diem aja, nggak tau buat apa setau aku mbak Indah kan ggak sakit kan. Paginya aku buka kulkas kotak obatnya masih nggak ada, tak tanyain kan mbak Indah, mbak Indahnya jawabnya ketus bilang obatnya abis udah tak minum. Aku kaget dibilang gitu sama mbak Indah. Tak tanyain lagi, sakit apa gitu jawabnya. Ben mati. Tambah kaget lagi aku.
Jadi obat itu diminum indah buat?
Bunuh diri mbak. Astaghfirullah. Itu kan udah buktiin kalau mbak Indah sedih banget.
..Iya jadi dia pengen nggak hidup lagi.
..maunya tu kayak mau minggat mbak.(AC.W62-W66.230213)

Pola makan A setelah kejadian sering malas makan. Terkadang ketika A merasa sangat sumpeg A tidak makan sama sekali. Ibu A menyuruh A untuk makan , tetapi A tetap tidak mau makan. A menjadi lemas karena tidak mau

makan. Karena tidak mau makan A menjadi sakit magh, namun A kemudian kembali tidur untuk mengurangi rasa sakitnya.

> **Bagaimana pola makan anda setelah kejadian itu.**
> Males makan.
> **Kalau sehari kaya gitu kalau kamu lagi sumpeg-sumpegnya nggak makan sama sekali?**
> Enggak.
> **Terus kesehatan kamu gimana kalau kamu makan aja jarang kaya gitu?**
> Paling lemes kan
> **Nggak sakit perut atau magh kaya gitu?**
> Ya sakit perutnya.paling bobok. .(A.W308-W312.191112)

AB mencemaskan keadaan A yang susah makan dan memiliki sakit magh. Keadaan A lebih kurus karena susah makan.

> **Bagaimana dengan pola makan Indah?**
> Angel maeme mbak.padahal dia punya sakit magh. Pas sedih kaya gitu sama sekali indah nggak mau makan.saya sampai cemas.
> **O gitu ya buk. Makanya sekarang jadi tambah kurus gitu ya buk.**
> Iya gering.(AB.W78-W79.130213)

AC juga menambahkan bahwa A pernah masuk rumah sakit karena sakit magh, A mudah sakit sehingga membuat ibu A pusing ketika A tidak mau makan dan memilih untuk tidur.

> **Masuk rumah sakit karena magh ya?**
> Iya.
> **Jadi pola makan indah nggak teratur ya?kalau pas nggak di asrama gitu kalau di rumah makannya gimana?**
> Orang tidur terus nggak mau makan. Makanya gampang sakit, ibuk sok pusing kalau mbak Indah nggak mau makan.(AC.W87-W88.230213)

A masih tetap sekolah setelah kejadian pemerkosaan itu Pasca pemerkosaan A masih berminat untuk lulus sekolah.

> **Lalu setelah kejadian itu kamu tetep sekolah?**
> Iya tetep sekolah, dianter sama anak buahnya pak lurah.

Kamu masih punya minat sekolah nggak sih saat itu?
Masih pengen lulus.(A.W155-W156.191112)

Hal ini diperkuat dengan pernyataan AB yang mengungkapkan bahwa A masih berminat lulus dari sekolah dengan diantar anak buahnya pak lurah A mengikuti ujian kelas 3 SMP. Setelah lulus A juga sebenarnya masih ingin melanjutkan ke SMA, namun A tetap tidak betah saat bersekolah.

Terus sekarang ini kamu masih belum pengen sekolah dulu?
Sebenernya masih
Iya tadinya nggak mau sekolah, terus mau sekolah, tiga sekolah kayaknya.la buat ikut ujian aja dianterin sama anak buahnya pak lurah.
Masih mau lulus anknya. Sekarang-sekarang ini ya masih mau sekolah tapi kenyataanya nanti kalau udah disana ya minta pulang lagi kaya kemaren-kemaren. (AB.W51-W53.130213)

A tetap merasa tidak nyaman bersekolah karena masih teringat dengan kejadian pemerkosaan itu. A kembali pulang kerumah setelah tidak betah mencoba bersekolah kembali. A sudah mencoba untuk bersekolah, seperti saat dianter ke Salatiga selama tiga hari namun A kembali pulang.

Jadi kamu udah nyoba sekolah-sekolah kemana-mana tapi tetep aja kamunya yang nggak nyaman ya?
Iya.
Masih keinget-inget yang itu-itu?
He'em
Jadi kamu pulang ke rumah lagi ke rumah lagi?
He'em
Tapi kamu udah nyoba buat sekolah ya?
Iya udah tiga hari nggak betah. Pernah di Salatiga Indah udah dianter ke sekolahnya Indah nggak sreg kan sama juga di pesantren indah nggak mau kan.(A.W271-W275.191112)

Pasca pemerkosaan A tidak mau sekolah namun A mengungkapkan keinginannya untuk meneruskan sekolahnya. AB memasukkan A ke beberapa sekolah namun A tetap tidak betah dan kembali ke rumah dengan berbagai alasan.

> ..Ya kalau setelah kejadian itu, ya nggak mau sekolah, tapi belakangan ini anaknya sering ngomong pengen sekolah, la terus tak cariin sekolah to mbak. Tapi ya nggak betah itu mbak, malah sempet masuk ke rumahsakit karna nggak mau makan disana.kan bikin pikiran kan mbak kaya gitu.la terus pulang, abis itu tak carrin sekolah lagi di Magelang dibawa sama ibu camat, baru tiga hari udah minta pulang, katanya yang ngajar galak.(AB.W50.130213)

Hal ini diperkuat dengan pernyataan AC yang menyatakan bahwa AC merasa A sudah berusaha ingin berangkat sekolah namun AC menganggap A selalu tidak betah sampai-sampai ketika berada di sekolah karena A bertemu dengan orang yang mirip dengan pelaku, membuat A merasa takut sehingga A tidak mau makan sampai dibwa ke rumah sakit.

> ..Dulu pas abis dari pengadilan itu yo tambah nggak mau sekolah, tapi kan kebetulan pas ujian sekolah, harus berangkat, sampai dianter sama anak buahnya pak lurah buat ikut ujian. Terus sekarang-sekarang ini bilangnya tu pengen sekolah, ibuk udah nyariin sekolah, udah masuk eh mbak Indahnya nggak betah pulang lagi. Terus masih pengen sekolah lagi, ditawarin di Magelang, mbak Indah berangkat. Eh tau-tau mbak Indah masuk rumah sakit katanya di asrama ada orang yang mirip dengan pak kyai itu. mbak Indahnya nggak mau makan berhari-hari terus di bawa ke rumah sakit.(AC.W86.230213)

Perasaan A pasca 2 tahun pemerkosaan yang dialaminya, terkadang A merasa waktu dibuang percuma. A menyesal tidak langsung mencari sekolah.' A pernah disekolahkan namun tidak betah. A sudah beberapa kali sekolah ke sekolah yang berbeda-beda namun tetap saja A tidak betah.

> **Terus sekarang hampir dua tahun ini gimana kondisi kamu?**
> Indah tu kadang suka ngrasa ya, kadang waktu dibuang percuma.
> **Nyesel juga kemaren kaya gitu?**
> Mikir juga kenapa kemaren nggak langsung sekolah, tapi kan pernah disekolahin ibuk di beberapa tempat Indahnya yang nggak betah. Indah tu pengenya yang jauh tapi nggak boleh sama ibuk kan, pernah di sekolahin di Tratag, terus pindah di Magelang kan

> terus di Salatiga indah juga nggak mau kan. (A.W270-W271.191112)

AC merasa A mencoba menerima keadaan dirinya. AC menganggap A sudah mulai merubah dirinya, dengan berusaha menerima keadaan mengingat sudah hampir 2 tahun berlalu.

> Mungkin lebih tepatnya mencoba menerima mbak kalau sekarang.
> **Berarti mbak indah berusaha untuk menerima keadaan dirinya?**
> Iya mbak. Sekarang ini juga udah nggak kaya dulu. Ini juga udah hampir dua tahun kan mbak. Udah beda lah.(AC.W92-W93.230213)

4.3.2 Temuan pada Subjek Sekunder Satu

1. Profil Narasumber Sekunder Satu

Nama	: Partinah
Kode	: AB
TTL	: Temanggung, 12 Februari 1975
Usia	: 38 tahun
Jenis Kelamin	: Perempuan
Status	: Menikah
Pendidikan	: Tamat Sekolah Menengah Pertama
Pekerjaan	: Ibu Rumah Tangga
Agama	: Islam
Alamat	: Desa. Mendirat Pare Kec. Kranggan, Kab. Temanggung
Waktu Interview	: Rabu, 13 Februari 2013, pukul 18.00 s.d. 19.00 WIB
Interviewer/Peneliti	: Kausar Rafika Sari
Tempat Wawancara	: Rumah Indah

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG PERPUSTAKAAN UNNES

2. Latar Belakang Narasumber Sekunder Satu

AB merupakan ibu kandung dari A. AB lahir di Temanggung, 12 Februari 1975. Usia AB adalah 38 tahun. AB adalah seorang ibu rumah tangga dengan lulusan SMP yang memiliki empat orang anak perempuan. Penampilan AB seperti ibu rumah tangga pada umumnya, dengan rambut pendek digulung ke atas, kulit putih, berbadan agak pendek dan gemuk. Suami dari AB atau ayah dari A merupakan pembuat sekaligus pemilik pabrik tempe yang berada di samping rumahnya. Sehari-hari AB membantu suaminya menjual tempe di pasar. AB berangkat bekerja pagi-pagi dan pulang pada sore hari.

Sebelum wawancara berlangsung, AB merasa tidak nyaman dengan memanggil nama peneliti, AB merasa nama peneliti sama dengan nama selingkuhan suaminya. AB sangat membenci selingkuhan suaminya itu, sehingga AB memberi kesepakatan untuk tidak memanggil nama asli peneliti. Kehidupan keluarga AB diwarnai dengan pertengkaran antara dirinya dan suaminya. AB menganggap suaminya telah mengkhianati keluarganya. AB merasa sangat sedih karena perselingkuhan itu terjadi selama AB hamil anak ketiga hingga anak keempat. AB sangat sabar, hingga akhirnya A, anak pertamanya tidak mau kembali sekolah karena stres dengan perselingkuhan yang dilakukan ayahnya. AB menjadi lebih stres dengan keadaan tersebut, sampai akhirnya AB memanggil pak kyai untuk menyembuhkan A.

Selama proses wawancara berlangsung, AB sangat kooperatif. AB selalu melakukan kontak mata dengan peneliti, ia terlihat serius ketika mendengarkan dan menjawab pertanyaan. Ketika menjawab suara AB pelan, dan terkadang tidak

mengerti maksud dari pertanyaan peneliti. Saat wawancara tidak banyak gerakan yang dilakukan AB.

AB merasa berterimakasih terhadap peneliti karena telah mau menjadi teman dan kakak untuk A, sehingga saat wawancara berlangsung AB menjawab dengan terbuka apapun pertanyaan dari peneliti. Hal ini dilakukannya agar dengan wawancara ini akan memudahkan peneliti menghadapi sikap A sebagai temannya. Tidak ada hambatan yang berarti selama proses wawancara berlangsung, hanya saja ada beberapa jawaban yang melenceng dari pertanyaan sehingga peneliti harus selalu mengarahkan arah wawancara.

Selama ini AB lah yang selalu menyediakan kebutuhan A pasca pemerkosaan yang dialami oleh A. AB yang mengurusi semua hal yang diperlukan saat sidang di pengadilan, AB yang menenangkan dan memberi dukungan untuk A agar tegar. AB yang mengarahkan agar pasca pemerkosaan A tetap mau mengikuti ujian akhir kelas tiga.

4.3.3 Temuan Pada Narasumber Sekunder Dua

1. Profil Narasumber Sekunder Dua

Nama	: Eza Arufi Rizki
Kode	: AC
TTL	: Temanggung, 26 Januari 1998
Usia	: 15 tahun
Jenis Kelamin	: Perempuan
Status	: Pelajar
Pendidikan	: SMP kelas 3

Agama : Islam

Alamat : Desa. Mendirat Pare Kec. Kranggan, Kab. Temanggung

Waktu Interview : Sabtu, 23 Februari 2013, pukul 16.00 s.d. 17.10 WIB

Interviewer/Peneliti : Kausar Rafika Sari

Tempat Wawancara : Rumah Indah

2. Latar Belakang Narasumber Sekunder Kedua

AC merupakan adik kandung dari A. AC lahir di Temanggung, 26 Januari 1998. AC adalah seorang pelajar kelas tiga SMP yang kini sedang mengikuti ujian akhir sekolah.Penampilan fisik A yaitu berambut lurus sebahu, agak tinggi, memiliki badan yang berisi dan berkulit coklat. Penampilan AC layaknya anak remaja yang sedang belajar dandan. AC suka mengenakan aksesoris di tubuhnya, seperti mengenakan gelang, cincin dan bando khas anak remaja.

Wawancara dengan AC berlangsung di rumah A yang juga tempat tinggal dari AC. Saat wawancara AC duduk bersebelahan dengan peneliti, AC selalu melakukan kontak mata. Cara berbicara AC cenderung cepat dan jelas. AC juga fasih berbicara bahasa Indonesia. Selama wawancara berlangsung AC menjawab pertanyaan dengan santai dan gaya celotehan anak remaja, namun demikian AC bisa mengembangkan jawabannya kearah yang lebih dalam lagi. AC menceritakan dengan terbuka dan menjelaskan walaupun peneliti tidak meminta menjelaskan. Peneliti juga terkadang berusaha lebih santai mengingat anak remaja yang diajaknya berbicara karena selama wawancara berlangsung AC bersikap ramah dan santai.

Selama ini AC cenderung menjadi adik yang berusaha mengerti keadaan kakaknya. Walaupun hubungan mereka tidak terlalu dekat, AC selalu berusaha menjaga perasaan A. A tidak suka menceritakan perasaannya terhadap AC namun AC selalu memeperhatikan perubahan yang terjadi pada A, sehingga AC mengetahui kondisi A.

4.4 Pembahasan

4.4.1 Gambaran Dampak Psikologis Korban Pemerkosaan Narasumber Primer

Pada bagian ini akan dijabarkan analisis yang lebih mendalam terhadap temuan-temuan yang telah dijabarkan sebelumnya. Penekanan analisis akan difokuskan pada gambaran dampak psikologis korban pemerkosaan yang dimiliki pada narasumber primer mulai dari faktor penyebab mengalami pemerkosaan hingga gejala-gejala dampak psikologis pemerkosaan yang dialami subjek.

1. Latar belakang mengalami pemerkosaan

Faktor penyebab A mengalami pemerkosaan adalah karena sebelum terjadi pemerkosaan A merupakan seorang pelajar SMP yang sering bolos sekolah karena memiliki banyak masalah di hidupnya. Diantaranya ketidakharmonisan keluarganya, terdapat permasalahan yang ditimbulkan oleh kedua orang tua yang sering bertengkar karena perselingkuhan yang dilakukan ayahnya dengan wanita lain selain itu adalah hubungan dengan *peer group* nya yang buruk yaitu permasalahan A dengan teman di sekolah dan pesantrennya. Hal ini membuat A sering kabur dan kembali bolos dari sekolah.

Karena sikap A yang demikian membuat ibunya merasa sedih dan menginginkan agar A mau segera kembali berangkat ke sekolah dengan cara disembuhkan oleh pak kyai. Pak kyai adalah pemuka agama yang tinggall tidak jauh dari rumahnya dan bisa menyembuhkan orang dengan berbagai penyakit. Hingga akhirnya terjadi proses penyembuhan yang disepakati antara ibunya dengan pak kyai tersebut, Dalam proses penyembuhan itu, A tidak menyadari dan tidak mengetahui pasti apa tujuan dari pak kyai itu, yang A ketahui A tidur terus-terusan dan ditunggui oleh pak kyai itu sampai ketemu.

Sampai akhirnya terjadi pemerkosaan itu, yang awalnya karena pertemuan-pertemuan antara pak kyai itu dengan A dengan dalih proses penyembuhan. Beberapa kali tejadi pertemuan antara A dengan pak kyai tersebut, pertemuan itu terjadi di rumah A bahkan sampai ke hotel. ibunya tidak terlalu memperhatikan aktivitas yang dilakukan oleh pak kyai dan A. ibunya sedang bekerja ketika aktivitas itu di lakukan sehingga mempercayakan proses penyembuhan itu oleh pak kyai, yang ibunya ketahui A akan dirukiyah oleh pak kyai, hingga akhirnya AB kehilangan A yang ternyata sedang bersama dengan pak kyai itu di luar rumah. Awalnya pak kyai mencoba melakukan di rumah A dengan mulai mnggerayangi A namun pak kyai tersebut tidak sampai melakukan hubungan intim, kemudian pak kyai tersebut meminta pertemuan kedua yang disetujui A dengan rasa takut jika menolaknya. A dibawa ke hotel oleh pak kyai tersebut. A dipaksa melakukan hubungan seksual tapi A menangis kesakitan sehingga pak kyai tersebut menghentikan perilakunya. Sampai akhirnya A ditemukan oleh pak lurah di hotel tersebut bersama pak kyai.Ketika A menyadari

bahwa dirinya telah diperkosa A merasa sangat sedih, tidak percaya dan tidak terima kalau dirinya telah diperkosa oleh pak kyai itu. A suka mengunci diri di kamar dan saat keluar kamar matanya sembap.

Dampak psikologis pemerkosaan yang dialami oleh A bisa muncul karena trauma telah mengaktifkan ulang konflik psikologis yang sebelumnya diam dan belum terpecahkan. A mengakui bahwa masa kecilnya pernah dijahati orang yaitu A pernah beberapa kali dilecehkan orang namun ada satu pengalaman yang menurutnya paling menyakitkan dan masih merasa sakit hati dengan kejadian itu adalah saat A dilecehkan oleh sekelompok laki-laki yang berada di kolam renang, hal itu masih dirasakan oleh A dan masih mengganggu hidupnya. Trauma masa anak-anak hidup kembali dan menyebabkan regresi dan penggunaan mekanisme pertahanan represi, penyangkalan dan meruntuhkan (*undoing*). Ego hidup kembali dan berusaha menguasai sehingga membuat pengalaman-pengalaman masa anak-anak A yang menimbulkan konflik tak sadar yang ternyata belum selesai dan masih dirasakan dan mengganggu kehidupan A merembes ke alam ketidaksadaran kemudian hidup kembali menjadi trauma yang terjadi sehingga gejala-gejala dampak psikologis muncul.

Hal lain yang dapat membuat dampak psikologis pemerkosaan pada subjek muncul dan berkembang adalah Hubungan sosial, karena A memiliki hubungan sosial yang tidak baik, A pendiam dan pemalu sehingga A tidak bisa bersosialisasi dengan teman bahkan tetangganyapun Hal lainnya yaitu A yang tidak memiliki teman dekat karena menganggap bahwa tidak ada teman yang benar-benar baik..

Hal ini mempengaruhi dampak psikologis yang muncul pada A, sikap A menjadi semakin terasing dan memisahkan diri dari lingkungan.

Perlakuan negatif dari orang tua dapat mempengaruhi dampak psikologis yang muncul yaitu A pernah mendapat perlakuan negatif dari ibunya yaitu ibunya pernah mengatakan hal yang menyakitkan ketika ada teman laki-laki A berkunjung untuk menemui A, karena A tidak mau bertemu dengan temannya itu ibu A mengatakan bahwa "kalau ditemui aki-aki mau, kalau ditemui temennya sendiri nggak mau" hal itu sangat sensitif bagi A karena aki-aki yang dimaksud ibu A adalah pelaku pemerkosaan itu. Hal lainnya adalah sikap ayah A yang masih suka berselingkuh walaupun A telah mengalami pemerkosaan, sebelum A mengalami pemerkosaan hal tersebut sudah menjadi sumber stres yang mengakibatkan A mengalami pemerkosaan, namun sekarang ayah A masih saja suka berselingkuh dengan wanita lain. Semua hal ini yang mempengaruhi munculnya berbagai dampak psikologis yang muncul pada A semakin berkembang sehingga A mengalami tanda-tanda seperti semua hal menjadi sumber stres, aktivitas mandi yang berjam-jam karena merasa tidak suci lagi dan pola makan yang tidak teratur sehingga membuat A sering mengalami sakit magh.

2. Dampak psikologis pemerkosaan pada narasumber utama

Perubahan-perubahan yang terjadi pada A pasca pemerkosaan adalah pendiam, tidur dan begadang terus-terusan, tidak mau keluar rumah,tidak mau bersekolah kembali. A juga pernah mengutarakan bahwa ia tidak ingin mempunyai suami, karena membenci laki-laki.

Gejala pemunculan stressor yaitu A terpapar dengan suatu kejadian traumatik dimana A mengalami dan dihadapkan dengan suatu kejadian pemerkosaan. Selanjutnya respon orang yang mengalami tersebut berupa ketakutan, ketidakberdayan atau ketakutan hebat. Ketika A menyadari bahwa dirinya merupakan korban pemerkosaan A merasa takut, dan merasa menyerah putus asa terhadap apa yang dialaminya.

Gejala dari kejadian itu secara menetap dialami kembali seperti perasaan, pikiran dan persepsi mengungkit kembali tentang peristiwa yang mengganggu. Pemerkosaan yang dialaminya membuat A sering melamun, A membayangkan kejadian yang pernah dialaminya itu. A tidak hanya mengalami mimpi tapi A terbayang-bayang ketika A sendiri. Ketika A sendirian A seperti merasakan kembali pemerkosaan itu kemudian A merasa ketakutan dan menagis.

A pernah mengalami kilas balik merasakan kembali apa yang pernah pelaku bicarakan dan lakukan. Ketika A mengingat kembali A merasa stres, tidak tau harus berbuat apa dan tidak tau bagaimana caranya menghilangkan ingatan itu. Runtutan kilas balik yang A rasakan tidak runtut. A mengingat kata-kata, muka dari pelaku tapi membingungkan tidak jelas bagaimana urutannya.

Pasca pemerkosaan A sering mengalami mimpi, dan ketika bangun A berkeringat. A bermimpi tentang kejadian pemerkosaan yang dialaminya. Mimpi tersebut dialami beberapa kali selama satu bulanan pasca pemerkosaan. Dalam mimpi tersebut A merasa seperti mengulang kembali kejadian pemerkosaan itu. Dalam mimpi itu pelaku juga terlihat jelas di mimpi A. Setelah bangun dari mimpi A merasa jijik dan langsung ingin mandi.A kemudian merasa was-was dan tidak

tenang. Sampai sekarang A masih merasa jijik dengan dirinya dan masih merasa dirinya tidak suci lagi. A merasa jijik dengan dirinya dan merasa dirinya tidak akan pernah suci lagi.

A juga pernah merasakan dirinya seperti berhalusinasi merasa seperti melihat pelaku pemerkosaan di rumahnya, padahal pelaku sudah di penjara pasca sidang. A juga pernah berhalusinasi ada cahaya dari atas kemudian tiba-tiba dia merasa kepalanya benjol karena kejedot. Selain itu ketika A ziarah kubur A kembali berhalusinasi, merasakan dirinya seperti berputar-putar di dalam tanah dan mengajaknya bicara. A merasa dituntun oleh orang yang dianggapnya berbicara dengannya. A merasa orang yang dianggapnya berbicara dengannya menuntun A untuk masuk ke dalam tanah. A merasakan bukan bayangan karena hal itu terjadi ketika A memejamkan mata. A merasakan benar-benar di dalam tanah karena A merasa pengap. Ketika A berhalusinasi yang A rasakan adalah kesedihan dan ketakutan sehingga membuat A ingin pergi dari rumah. A merasa telah membuat malu keluarga. A juga merasa malu bergaul dengan teman-temannya.

Gejala dari indikator penghindaran stimulus yang persisten yang berhubungan dengan trauma seperti yang ditunjukkan oleh A menghindari aktivitas, tempat, berpikir, merasakan, atau percakapan yang berhubungan dengan trauma. Pasca pemerkosaan, ketika A bertemu dengan orang yang mirip dengan pelaku pemerkosaan itu A merasa takut. A mengungkapkan bahwa dirinya sangat benci terhadap pelaku dan ingin memukulinya A takut bertemu dengan orang yang mirip pelaku bahkan sampai dengan cara bicara yang mirip dengan pelaku A

merasa takut, sampai-sampai A tidak mau makan selama tiga hari dan dibawa ke rumah sakit. Hal lain yang menunjukkan bahwa A menghindari stimulus yang berhubungan dengan pemerkosaan itu adalah seperti ketika saat ada pemberitaan di televisi yang menampilkan seseorang yang mirip dengan pelaku A langsung mengganti chanel televisi tersebut. A merasa tidak nyaman ketika melihat orang yang mirip dengan pelaku pemerkosaan bahkan di televisi sekalipun. A juga terlihat ketakutan saat berada dirumah dan lebih merasa nyaman ketika berada di rumah pak lurah, mengingat A pernah diperkosa di dalam rumahnya sendiri ketika tidak orang dengan alasan penyembuhan oleh pak kyai tersebut.

Ketika A mengingat tentang pemerkosaan yang dialami, A merasa sangat sedih dan merasa lebih baik mati. A mencoba mnghindari sedihnya dengan cara ingin melupakan tapi A tidak mengetahui caranya. Ketika A sangat sebal dengan keadaan dirinya itu A merasa lebih baik mati. Hal yang dilakukan oleh A agar tidak mengingat kembali peristiwa pemerkosaan itu adalah tidur. A berusaha tidur untuk tidak mengingat kejadian pemerkosaan yang pernah dialaminya. A tidak tau pasti berapa lama dia tidur, namun A tidur terus-terusan. A bangun tidur kemudian tidur lagi. tapi A malah mendapat mimpi ketika tidur.

Penghindaran stimulus lainnya adalah dengan berkurangnya minat atau partisipasi yang jelas dalam aktivitas yang bermakna. Dalam hal ini A tidak berminat atau partisipasi terhadap kegiatan di rumah, di rumah A malas-malasan dan tidak ingin melakukan apapun. Namun terkadang A suka membantu ibunya walaupun lebih banyak tidur. Aktivitas yang bermakna misalnya sekolah juga A berminat, namun A selalu tidak betah saat sudah mulai menjalankannya.

Perasaan terasing dirasakan oleh A, A merasa menjauh dari hal-hal di luar sana. A tidak mau lagi berhubungan dengan dunia luar, yang dialkukan oleh A hanyalah berada di rumah dan tidur tanpa keluar rumah dan bersosialisasi sedikitpun.

Rentang afeksi A terbatas misalnya tidak mampu memilki perasaan cinta. Setelah pemerkosaan yang dialami A tidak memiliki cinta pada lawan jenis, yang ada A membenci laki-laki dan menganggap laki-laki itu jahat. A merasa biasa saja ketika melihat lelaki ganteng. A beranggapan lelaki itu playboy. A pernah berpikir untuk tidak menikah, karena A membenci laki-laki.

Perasaan bahwa masa depan menjadi suram. A sudah tidak memikirkan masa depannya, karena menurutnya masa depannya tidak akan pernah ada, yang harus dilakukan dan yang dia rasakan pasca pemerkosaan adalah A ingin tidak hidup lagi. A juga ingin pergi dari rumah. A merasa ingin lari dari masalah dan tidak menyangka pemerkosaan ini terjadi pada dirinya. A tidak yakin dengan masa depannya, karena walaubagaimanapun A berusaha untuk sekolah A tetap tidak betah menjalaninya.

Gejala menetap adanya peningkatan kesadaran yang ditunjukkan oleh kesulitan untuk tidur atau tetap tidur. Aktivitas tidur A yang tidak teratur yaitu tidur terus-terusan dan begadang terus-terusan. karna waktu dimana orang serumah tidur A malah bangun melek dan menonton tv, hal ini dilakukan sampai pagi ketika AC harus berangkat sekolah. Kemudian sepulang sekolah jam tiga A sedang tidur. A pernah mengalami kesulitan tidur sampai benar-benar tidak bisa tidur. A pernah mengalami tidak tidur sama sekali. A teringat terus tentang

kejadian pemerkosaan itu sehingga tidak bisa tidur selama dua hari. A tidak bisa tidur dan mengunci diri di kamar ketika harus ke pengadilan. Bahkan setelah A bisa tidur A mengalami mimpi buruk. A mengalami mimpi buruk tentang kejadian pemerkosaan yang pernah ia alami bersama pak kyai yang telah memperkosanya. Bahkan sebelum kejadian pemerkosaan A mengalami tiga kali mimpi diperkosa dengan orang yang berbeda-beda sampai akhirnya A benar-benar mengalami pemerkosaan.

Gejala lainnnya ditunjukkan dengan Iritabilitas atau ledakan kemarahan. A sangat mudah marah, sensitif terhadap apapun. Hanya karena hal kecil saja A akan marah, tersinggung dan masuk kamar. Terlebih lagi jika ada yang menyingung mengenai pemerkosaan yang dialaminya.bahkan berita pemerkosaan yang ada di tv A merasa sensitif, seperti saat ada yang sedikit membahas mengenai pelaku ketika ada pak kyai mirip dengan pelaku di televisi A terlihat sensitif sehingga membuat orang disekitarnya tidak berani membahasnya lagi.

Gejala lainnya adalah sulit berkonsentrasi, A merasa tidak menyadari keberadaanya saat di rumah. A juga merasa ibunya adalah orang asing. A merasa dipengaruhi oleh pelaku, apa yang pelaku suruh A melakukannya termasuk berbohong dengan ibunya. Ketika A berziarah hanya bersama pak lurah dan itu A sadar kalau bersama pak lurah,namun ketika bersama pelaku, A merasa tidak sadar.

Kewaspadaan berlebihan, Pasca pemerkosaan, A merasa selalu waspada terhadap hal-hal di sekitarnya. Mpang curiga dengan orangbaru. A pernah merasa bingung seperti ada yang mukul. A merasa telinganya sering bunyi, A tidak

nyenyak tidur, A merasa was-was hingga A merasa seperti takut kalau-kalau ada pesawat jatuh. A jadi parno, ada suara dikit A merasa ada orang yang masuk ke rumah. Karna kewasapadaan itu A merasa dirinya aneh, bingung dengan dirinya sendiri. A sering terlihat ketakutan, bahkan orang lain mengetahui kalau A seperti menganggapnya asing.

Gejala gangguan sosial seperti memisahkan diri dari lingkungan. A menjalani hari-hari setelah kejadian dengan menonton tv. A nonton tv dari malam sampai pagi dan tidak tidur. A sering mengunci diri di kamar cukup lama kemudian A keluar jam 10 malam dan menonton tv.

A sama sekali tidak keluar rumah pasca pemerkosaan. A berani keluar rumah saat malam hari, itu saja karena nurutin adiknya yang keluar rumah. Sejak kejadian pemerkosaan hingga sekarang A belum mau keluar rumah. Hal itu sudah terjadi hampir selama dua tahun ini.

Konflik dengan lingkungan, Pasca pemerkosaan A tidak pernah keluar rumah dan bersosialisasi dengan tetangga-tetangganya bahkan teman peer groupnya. Hal ini terjadi karena A pernah dikhianati oleh temannya, A sudah mempercayakan ceritanya namun dikhianati oleh temannya. Sampai sekarang A tidak memiliki teman curhat. A tidak yakin ada teman yang bener-bener teman sampai A tidak ingin memiliki teman dekat lagi. A juga pernah memiliki pengalaman saat di pesantren, temannya menceritakan hal yang tidak benar ke teman-teman lain.

Prasangka, Hubungan sosial A dengan lingkungan tempat tinggalnya tidak berjalan baik. A tidak memiliki tetangga karena A merasa malu dan tidak pernah

keluar rumah untuk bersosialisasi. A juga merasa takut ada omongan tidak menyenangkan dari warga sekitar tentang dirinya. Kejadian-kejadian masa lalu membuat A tidak mudah percaya terhadap orang.

A tidak mau bertemu teman ketika ada temannya datang bermain ke rumah. A tidak mau menemui teman laki-laki yang berkunjung ke rumahnya. A malas dengan laki-laki, namun terkadang saat teman perempuan yang berkunjung A mau menemui walaupun bertemu tetapi dengan muka yang ditutupi. A akan menutupi wajahnya ketika bertemu dengan orang, terlebih dengan orang lain. A masih belum percaya diri dan masih merasa malu.

Pasca pemerkosaan A sering mandi berjam-jam. A tidak tau pasti berapa lama A berada di kamar mandi. Yang dilakukan A dikamar mandi selama berjam-jam adalah bermain air. A menyiram tubuhnya dengan shower. A juga berteriak di dalam gentong. Saat berteriak A berpikir dan mengeluh merasa tuhan tidak adil karena A merasa selalu dilecehkan, bapaknya selingkuh, adiknya suka mabuk A merasa kasian dengan ibunya. ibunya sering mendapati A berada di kamar mandi menangis dalam waktu yang lama sampai-sampai ibunya menggedor-gedor pintu kamar mandi, A masih saja tetap berada di kamar mandi.

Menyepi, Hari-hari pasca pemerkosaan yang dialaminya membuat A merasa kesepian. A beruntung memiliki adik kecil yang bisa membuat dirinya merasa tidak sendiri. Namun saat A merasa kesepian, yang dilakukan A kemudian tidur. A merasa pusing saat tidur terus-terusan, tapi hal itu lebih baik daripada A merasa stres dan menangis.

Setelah kejadian A merasa hubungan dengan ayah ibunya semakin dekat. A merasa orang tuanya lebih memperhatikan dirinya. Pasca pemerkosaan, ayahnya masih belum berhenti sellingkuh. Namun perhatian ayah A bertambah. Ibuk A juga lebih memperhatikan. A merasa perhatian keluarganya sangatlah penting. Dukungan yang diberikan oleh keluarga pada A adalah memberi kekuatan agar tegar, sedangkan tidak ada dukungan yang terlihat dari teman-teman A karena teman-teman A menganggap tidak mengetahui kejadian pemerkosaan ini.

Pasca pemerkosaan tingkat religuitas A semakin meningkat, namun karena aktivitas tidur A yang berlebih sehingga membuat ibadah yang dijalankan oleh A tidak penuh. A terkadang solat 5 waktu tidak dijalani karena kadang A marah dengan keadaan dirinya.

Ketika A berpikir mengenai pemerkosaan yang dialaminya A menangis dan berharap mati sampai-sampai A pernah mencoba bunuh diri. A mencoba bunuh diri dengan meminum obat apapun yang ada di kulkas namun reaksinya tidak ada. kemudian A berusaha memakai silet. A merasa takut mencoba bunuh diri dengan silet. A masih memiliki rasa takut dengan dosa. AC merasa A putus asa dengan keadaan dirinya. A sekarang merasa takut dengan kematian, kalau dulu tidak merasa takut. A tidak merasa takut dengan kematian pasca pemerkosaan karena saat itu pernah mencoba bunuh diri. AC juga merasa A takut dengan kematian dengan bukti saat percobaan bunuh diri yang dilakukan A tidak sampai meninggal. Hal itu terjadi karena A takut dengan kematian.

Pola makan A setelah kejadian sering malas makan. Terkadang ketika A merasa sangat sumpeg A tidak makan sama sekali. Ibuk A menyuruh A untuk makan , tetapi A tetap tidak mau makan. A menjadi lemas karena tidak mau makan. Karena tidak mau makan A menjadi sakit magh, namun A kemudian kembali tidur untuk mengurangi rasa sakitnya.

A masih tetap sekolah setelah kejadian pemerkosaan itu Pasca pemerkosaan A masih berminat untuk lulus sekolah.dengan diantar anak buahnya pak lurah A mengikuti ujian kelas 3 SMP. Setelah lulus A juga sebenarnya masih ingin melanjutkan ke SMA. A berusaha melanjutkan sekolahnya, dengan masuk ke sekolah baru namun A tetap merasa tidak nyaman bersekolah karena masih teringat dengan kejadian pemerkosaan itu. A kembali pulang kerumah setelah tidak betah mencoba bersekolah kembali. A sudah mencoba untuk bersekolah, seperti saat dianter ke Salatiga selama tiga hari namun A kembali pulang, di Magelang A kembali pulang karena melihat orang yang mirip dengan pelaku dan kembali pulang setelah bersekolah di Secang.

Perasaan A pasca 2 tahun pemerkosaan yang dialaminya, terkadang A merasa waktu dibuang percuma. A menyesal tidak langsung mencari sekolah.' A pernah disekolahkan namun tidak betah. A sudah beberapa kali sekolah ke sekolah yang berbeda-beda namun tetap saja A tidak betah. A mencoba menerima keadaan dirinya, A sudah mulai mencoba merubah dirinya, dengan berusaha menerima keadaan mengingat sudah hampir 2 tahun berlalu.

4.4.2 Dinamika Dampak Psikologis pada Remaja Korban Pemerkosaan Narasumber Primer

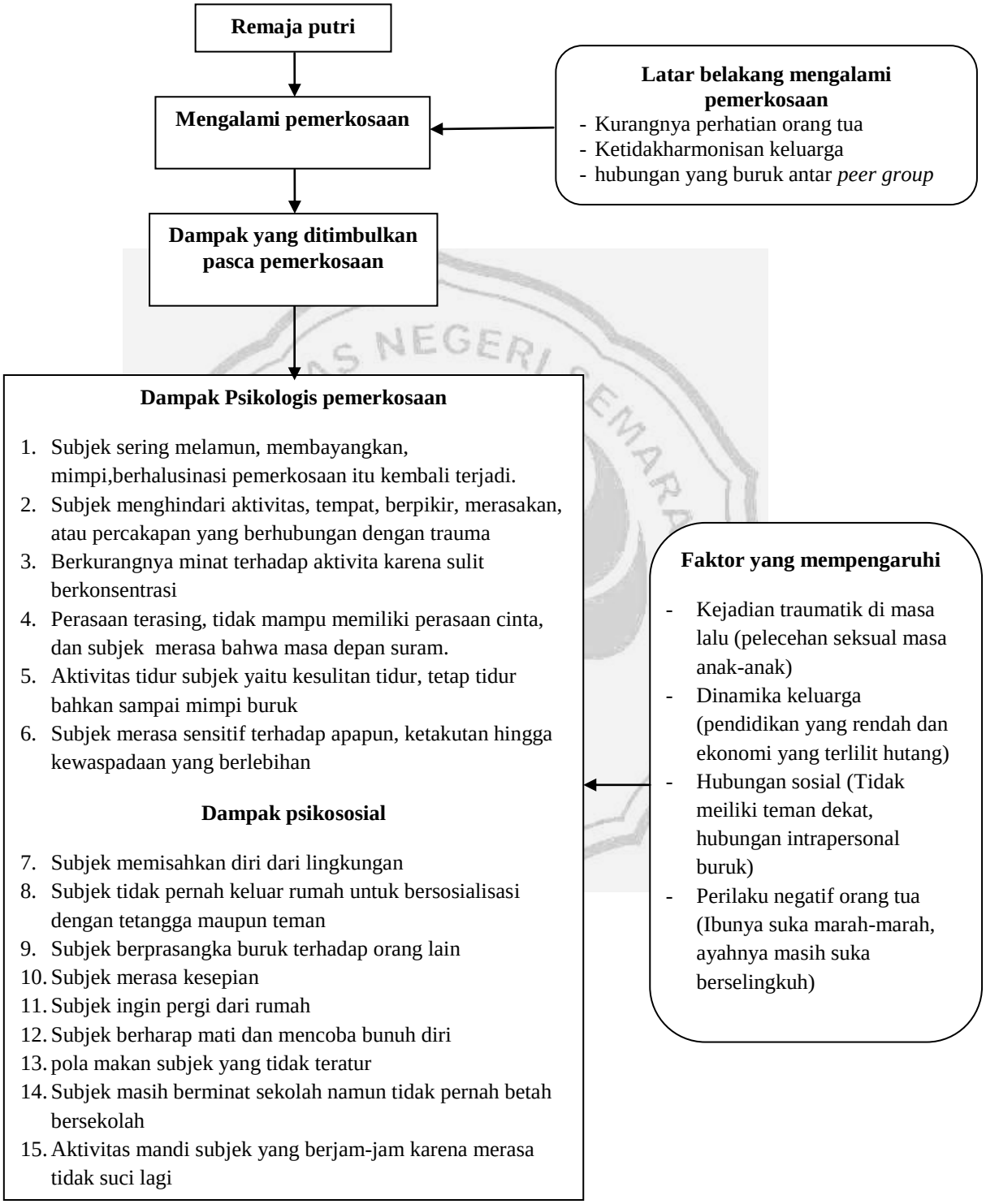

Gambar 4.2 Dinamika Dampak Psikologi Pemerkosaan Narasumber Primer

Tabel 4.1 Matriks Pertanyaan, Data dan Sumber Data, Temuan, dan Makna

NO.	Pertanyaan	Data dan Sumber Data	Temuan	Makna
1.	**Bagaimanakah gambaran dampak psikologis (berdasarkan latar belakang mengalami pemerkosaan)**	**Primer (Narasumber Primer).** **Sekunder (Narasumber Sekunder Pertama dan Narsumber Sekunder Kedua).**	**Latar belakang mengfalami Pemerkosaan Subjek A** A mengalami kejadian traumatik yaitu pemerkosaan. Latar belakang mengapa A mengalami pemerkosaan terhadap A adalah kurangnya perhatian orang tua, ketidakharmonisan keluarga dan hubungan yang buruk antar *peer group* nya.	• Latar belakang subjek mengalami pemerkosaan adalah pemerkosaan itu terjadi karena ketidakharmonisan keluarga sehingga membuat A sering bolos sekolah kemudian hubungan yang buruk antar *peer group* nya, A memiliki masalah dengan teman sekolahnya sehingga A tidakmemiliki teman dan orang tua A yang kurang memperhatikan A ketika A

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

				sedang diobati oleh pak kyai (pelaku pemerkosaan) karena tidak mau kembali bersekolah.
2.	**Bagaimanakah gambaran gangguan stres pasca trauma (berdasarkan faktor yang mempengaruhi timbulnya dampak psikologis pemerkosaan)**	**Primer (Narasumber Primer Pertama).** **Sekunder (Narasumber Sekunder Pertama dan Narsumber Sekunder Kedua).**	**Faktor yang mempengaruhi timbulnya dampak psikologis pemerkosaan** **1. Psikodinamika** **Subjek A** A memiliki pengalaman menyakitkan saat kecil yang sampai sekarang masih membuat trauma. **2. Dinamika Keluarga** **Subjek A** Latar belakang pendidikan yang rendah, ekonomi yang terlilit banyak hutang, gaya hidup berkecukupan.	• Subjek memiliki pengalaman traumatik saat masih kecil yang sampai sekarang masih dirasa mengganggu, yaitu pelecehan seksual saat masih kecil ditandai dengan A yang sering mengalami mimpi buruk, berprasangka buruk dan sensitif terhadap hal apapun. • Faktor yang mempengaruhi timbulnya dampak psikologis pemerkosaan yaitu ditandai dengan tidak adanya minat untuk beraktivitas seperti melanjtkan sekolah karena

PERPUSTAKAAN UNNES

			3. Hubungan sosial **Subjek A** A tidak memiliki teman dekat, A bermusuhan dengan teman dekat karena menganggap tidak ada teman yang baik terhadapnya, bahkan dengan tetangganyapun A juga tidak memiliki kedekatan. A adalah anak yang pendiam dan pemalu. **4. Perlakuan negatif orang tua** **Subjek A** Perlakuan ibu A yang suka marah-marah	latar belakang pendidikan keluarga yang rendah, ekonomi yang terlilit banyak hutang, gaya hidup ysng terbiasa berkecukupan. • Karena A memiliki hubungan sosial yang tidak baik, A pendiam dan pemalu sehingga A yang tidak bisa bersosialisasi dengan teman bahkan tetangganyapun. Hal ini mempengaruhi munculnya dampak psikologis akibat pemerkosaan yang terjadi pada A, sikap A menjadi semakin terasing dan memisahkan diri dari lingkungan. • Perlakuan negatif dari orang tua dapat mempengaruhi

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

			dan Ayah A yang masih suka berselingkuh walaupun A telah mengalami pemerkosaan.	munculnya dampak psikologis pada subjek yaitu A mengalami tanda-tanda seperti semua hal menjadi sumber stres, aktivitas mandi yang berjam-jam, pola makan.
3.	**Bagaimana gambaran dampak psikologis (berdasarkan dampak yang ditimbulkan pasca pemerkosaan)**	**Primer (Narasumber Primer Pertama).** **Sekunder (Narasumber Sekunder Pertama dan Narsumber Sekunder Kedua).**	**Dampak yang ditimbulkan pasca pemerkosan** **1. Dampak Psikologis pemerkosaan Subjek A** • Subjek sering melamun, membayangkan, mimpi,berhalusinasi pemerkosaan itu kembali terjadi.	• Dampak psikologis pemerkosaan yaitu kejadian traumatik tersebut secara menetap dialami kembali oleh subjek. Subjek melamun membayangkan seperti pemerkosaan itu kembali terjadi, kilas balik kejadian, mimpi pemerkosaan kembali

			• Subjek menghindari aktivitas, tempat, berpikir, merasakan, atau percakapan yang berhubungan dengan trauma, Berkurangnya minat terhadap aktivitas karena sulit berkonsentrasi, Perasaan terasing, tidak mampu memiliki perasaan cinta, dan subjek merasa bahwa masa depan suram. • Aktivitas tidur subjek yaitu kesulitan tidur, tetap tidur bahkan sampai mimpi buruk, Subjek merasa sensitif	terjadi dan subjek berhalusinasi. • Dampak psikologis pemerkosaan yaitu penghindaran stimulus yang persisten yang berhubungan dengan trauma yaitu Menghindari aktivitas, tempat berpikir, merasakan atau percakapan yang berhubungan dengan trauma, berkurangnya minat terhadap aktivitas, perasaan terasing, tidak mampu memiliki perasaan cinta, • Tanda dan gejala gangguan stres pasca trauma selanjutnya adalah peningkatan kesadaran yang ditandai dengan Aktivitas

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

			terhadap apapun, ketakutan hingga kewaspadaan yang berlebihan. 2. **Dampak psikososial** **Subjek A** Subjek memisahkan diri dari lingkungan, tidak pernah keluar rumah untuk bersosialisasi dengan tetangga maupun teman, berprasangka buruk terhadap orang lain, merasa kesepia, ingin pergi dari rumah, berharap mati dan mencoba bunuh diri, pola makan subjek yang tidak teratur, masih berminat sekolah namun tidak pernah betah bersekola, aktivitas	tidur subjek yang tidak teratur, subjek mengalami kesulitan tidur bahkan tetap tidur, sensitif terhadap apapun, sulit berkonsentrasi dan kewaspadaan yang berlebihan. • Dampak psikososial pemerkosaan yaitu subjek memisahkan diri dari lingkungan, tidak pernah keluar untuk bersosialisasi dengan tetangga maupun teman, berprasangka buruk terhadap orang lain, Aktivitas mandi subjek yang berjam-jam karena merasa tidak suci lagi, kesepian, ingin pergi dari rumah, subjek berharap mati dan mencoba bunuh diri, pola

			mandi subjek yang berjam-jam karena merasa tidak suci lagi.	makan yang tidak teratur, dan subjek masih berminat sekolah walaupun tidak pernah betah bersekolah.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

BAB 5

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada satu subjek dalam hal ini remaja putri yang menjadi korban pemerkosaan dapat disimpulkan bahwa narasumber primer mengalami pemerkosaan di latar belakangi oleh ketidakharmonisan keluarga, dalam hal ini kedua orang tau subjek yang sering bertengkar sehingga membuat A sering bolos sekolah kemudian hubungan yang buruk antar *peer group* nya, A memiliki masalah dengan teman sekolahnya sehingga A tidak memiliki teman kemudian orang tua A yang kurang memperhatikan A ketika A sedang diobati oleh pak kyai (pelaku pemerkosaan) karena tidak mau kembali bersekolah orang tua lalai tidak memperhatikan anaknya yang sedang diobati sehingga akhirnya menjadi korban pemerkosaan pak kyai tersebut.

Terdapat temuan baru pada faktor yang mempengaruhi timbulnya dampak psikologis pemerkosaan yaitu subjek memiliki pengalaman traumatik saat masih kecil yang sampai sekarang masih dirasa mengganggu. Subjek memiliki trauma saat kecil yaitu subjek pernah mengalami pelecehan seksual. Hal ini mempengaruhi dampak psikologis yang dialami oleh subjek yaitu A yang sering mengalami mimpi buruk, berprasangka buruk dan sensitif terhadap hal apapun. Faktor yang mempengaruhi timbulnya dampak psikologis pemerkosaan yaitu ditandai dengan tidak adanya minat untuk beraktivitas seperti melanjutkan

sekolah karena latar belakang pendidikan keluarga yang rendah, ekonomi yang terlilit banyak hutang, gaya hidup ysng terbiasa berkecukupan.Karena A memiliki hubungan sosial yang tidak baik, A pendiam dan pemalu sehingga A yang tidak bisa bersosialisasi dengan teman bahkan tetangganyapun. Hal ini mempengaruhi munculnya dampak psikologis akibat pemerkosaan yang terjadi pada A, sikap A menjadi semakin terasing dan memisahkan diri dari lingkungan. Perlakuan negatif dari orang tua juga dapat mempengaruhi munculnya dampak psikologis pada subjek yaitu subjek mengalami tanda-tanda seperti semua hal menjadi sumber stres, aktivitas mandi yang berjam-jam dan pola makan yang tidak teratur.

Dampak psikologis pasca pemerkosaan yaitu subjek mengalami kejadian traumatik yang secara menetap dialami kembali oleh subjek yaitu Subjek melamun membayangkan seperti pemerkosaan itu kembali terjadi, subjek mengalami kilas balik kejadian, mimpi pemerkosaan kembali terjadi dan subjek berhalusinasi. Dampak psikologis pasca pemerkosaan yang kedua adalah subjek menghindari aktivitas, tempat, berpikir, merasakan atau menghindari percakapan yang berhubungan dengan trauma, Subjek merasa minat terhadap aktivitasnya berkurang, subjek juga merasa terasing hingga subjek tidak mampu memiliki perasaan cinta. Dampak psikologis pasca pemerkosaan pada subjek selanjutnya adalah peningkatan kesadaran yang ditandai dengan Aktivitas tidur subjek yang tidak teratur, subjek mengalami kesulitan tidur bahkan tetap tidur, sensitif terhadap apapun, sulit berkonsentrasi dan kewaspadaan yang berlebihan.

Dampak psikososial pasca pemerkosaan pada subjek yaitu subjek memisahkan diri dari lingkungan, tidak pernah keluar untuk bersosialisasi dengan

tetangga maupun teman, subjek berprasangka buruk terhadap orang lain, Aktivitas mandi subjek yang berjam-jam karena merasa tidak suci lagi, subjek merasa kesepian, ingin pergi dari rumah, subjek berharap mati dan mencoba bunuh diri, pola makan subjek yang tidak teratur, dan subjek masih berminat sekolah walaupun tidak pernah betah bersekolah.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan merujuk pada urgensi penelitian, maka dapat diuraikan beberapa implikasi untuk pihak yang terkait sebagai berikut:

(1) Masyarakat

Masyarakat diharapkan dapat memberikan reaksi secara bijak kepada para korban pemerkosaan yang mengalami gangguan stres pasca trauma selain itu juga dapat memberikan informasi kepada siapa saja mengenai bagaimana menghadapi dan mengatasi ketika orang terdekat kita mengalami pemerkosaan

(2) Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu psikologi, terutama psikologi klinis. Hasil penelitian diharapkan juga dapat menjadi pijakan atau dasar bagi penelitian serupa di masa yang akan datang.

(3) Peneliti

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memaksimalkan teknik pengumpulan data, seperti wawancara, observasi, dokumentasi agar lebih dapat bervariasi sehingga diperoleh data yang akurat, tepat dan maksimal bagi keberhasilan

PERPUSTAKAAN UNNES

penelitian lebih lanjut mengenai hal-hal yang berkaitan dengan dampak psikologis pemerkosaan.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

DAFTAR PUSTAKA

Ali, M. dan Ansori, M. 2011. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Cetakan ketujuh. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Ana, 2012. 1280 Perempuan Jadi Korban. www.suaramerdeka.com Diakses tanggal 20 Maret 2012

Bali Update. 2010. Bocah Korban Perkosaan Masih Trauma. www.bali.antaranews.com Diakses 07 April 2011

Chaplin, J. P. 2009. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Rajawali Pers.

Dariyo, A. 2004. *Psikologi Perkembangan Remaja*. Bogor: Ghalia Indonesia

Faturochman, E. S. 2002. Dampak sosial psikologis perkosaan. *Jurnal*. Buletin Psikologi, Tahun X, No. 1, Juni 2002, 9-23.Universitas Gadjah Mada.

Hurlock, E. B. 1980. *Psikologi Perkembangan Suatu pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga

Jurnal jama arsip. 2004 www.news-medical.net Diakses pada tanggal 30 Juni 2011

Kaplan, H. I. dan Sadock, B. J. 1997. *Sinopsisi Psikiatri*. Edisi ketujuh, Jilid 2. Jakarta: Binarupa Aksara.

_____. 1998. *Ilmu Kedokteran Jiwa Darurat*. Jakarta: Widya Medika.

Mappiare, A. 1982. *Psikologi Remaja*. Surabaya: Usaha Nasional.

Monks, F. J. dan Knoers, A. M. P. 2006. *Psikologi Perkembangan*. Cetakan keenam belas, Revisi III. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Moleong, L. J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cetakan ke-24, Edisi revisi. Bandung: Remaja Rosdakarya

Papalia, Diane E, Sally Wendkos, dan Ruth Duskin. 2008. *Human Development (Psikologi Perkembangan)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Poerwandari, E. K. 2009. *Pendekatan Kualitatif Untuk Penelitian Perilaku Manusia*. Jakarta: LPSP3 UI.

Purnamawati, D. 2009. Aspek Psikodinamik pada pemerkosaan . *jurnal*. Tinjauan kepustakaan.

Rahmatullah, A. 2010. 33 Anak Diperkosa Gara-gara Video Porno Ariel. www.detiknews.com Diakses pada tanggal 7 April 2011

Salim, A. 2001. *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Tiara Wacana.

Santrock, J. W. 2003. *Adolescence Perkembangan remaja.* Edisi keenam. Jakarta: Erlangga.

_____. 2007. *Remaja*. Jakarta: Erlangga

Saptono, M. 2008. Korban Perkosaan Itu Suka Berteriak-teriak. www.nasional.kompas.com Diakses 7 April 2011

Sarwono, S. W. 2011. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Taylor, S. E. Peplau, L. A. Sears, D. O. 2009. *Psikologi Sosial*. Edisi keduabelas. Jakarta: Kencana.

Videback, S. L. 2008. *Buku Ajar Keperawatan Jiwa*. Jakarta: Buku kedokteran EGC.

Viscarina, A. G. 2005. Perilaku Seksual Pranikah Dan Harga Diri Pada Remaja Putri. *Skripsi Psikologi*. Universitas Wangsa Manggala Yogyakarta.

Wade, C. dan Tavris, C. 2007. *Psikologi*. Edisi kesembilan, jilid 2. Jakarta: Erlangga.

Wardhani, Y. F. dan Lestari, W. 2011. Gangguan Stres Pasca Trauma pada Korban Pelecehan Seksual dan Perkosaan. *Jurnal*. www.journal.unair.ac.id. Diakses pada tanggal 7 April 2011

Wicaksana, I. 2008. Mereka Bilang Aku Sakit Jiwa. Yogyakarta: Kanisius. Online available at www.books.google.co.id Diakses pada 30 Juni 2011

Wong, D. L. Eaton, M. H. Wilson, D. Winkelstein, M. L. Schwartz, P. 2009. Buku Ajar Keperawatan Pediatrik Wong, Vol 1. Jakarta: EGC online available at www.books.google.co.id Diakses pada tanggal 30 Juni 2011

LAMPIRAN

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Lampiran 1: PEDOMAN WAWANCARA

Narasumber Primer

A. Identitas Subjek

1. Nama
2. Tempat/tanggal lahir
3. Usia
4. Jenis kelamin
5. Pendidikan terakhir
6. Anak ke... dari... bersaudara
7. Alamat
8. Agama

B. Daftar item pertanyaan subjek berkaitan dengan latar belakang kehidupan subjek

1. Bisakah anda menceritakan tentang asal usul anda (orangtua/saudara)?
2. Bagaimana hubungan anda dengan orang tua (ayah/ibu)?
3. Bagaimana hubungan anda dengan saudara kandung (kakak/adik)?
4. Bagaimana kualitas hubungan anda dengan keluarga anda (orangtua/saudara)?
5. Anda dibesarkan dalam lingkungan seperti apa?

C. Subjek berkaitan dengan latar belakang mengalami pemerkosaan

1. Bisakah anda menceritakan bagaimana keadaan anda sebelum mengalami pemerkosaan?

2. Bagaimana perasaan anda ketika anda menyadari bahwa anda mengalami pemerkosaan?
3. Bisakah anda menceritakan tentang kehidupan masa kecil anda?
4. Permasalahan apa yang sering anda hadapi waktu kecil?
5. Sikap dalam menghadapi permasalahan yang terjadi?
6. Adakah pengalaman menyakitkan masa kecil yang sampai sekarang masih anda ingat?
7. Apakah sebelum kejadian pemerkosaan yang anda alami anda pernah mengalami kejadian yang membuat anda trauma?
8. Apakah anda pernah mengalami kesullitan tidur disertai mimpi buruk pada setiap harinya?
9. Apakah anda membayangkan apa yang telah terjadi pada anda?
10. Bagaimana emosi anda semenjak kejadian pemerkosaan yang telah anda alami?
11. Bagaimana kondisi keluarga anda (pendidikan dan ekonomi)?
12. Apakah anda pernah mendapatkan perlakuan orang tua yang negatif?
13. Bagaimana respon awal ketika anda menyadari anda telah diperkosa?
14. Apakah anda merasa stres saat pertama kali anda menyadari bahwa anda telah diperkosa?
15. Reaksi apa yang anda persiapkan ketika anda mengalami stres (melawan/menyerah)? terjadi selama?
16. Apakah anda masih sadar ketika reaksi bahwa anda telah diperkosa muncul dari diri anda?

17. Apakah anda dapat mengendalikan reaski anda?
18. Sumber stres yang anda rasakan (diri sendiri, keluarga, atau lingkungan)?
19. Apakah anda mengingkari bahwa pemerkosaan ini telah terjadi?
20. Apakah anda masih merasa tidak percaya dengan apa yang terjadi pada anda setelah pemerkosaan yang anda alami?
21. Berkaitan dengan paska pemerkosaan yang anda alami, apakah anda ingin mengetahui sebenarnya apa yang terjadi pada anda?
22. Setelah seminggu atau beberapa bulan setelah pemerkosaan apakah anda mulai merasa membutuhkan orang lain?
23. Siapa yang paling peduli terhadap anda setelah kejadian yang anda alami?
24. Bisakah anda menceritakan perasaan anda paska pemerkosaan yang anda alami (2bln-setahun)?
25. Apakah anda memiliki perasaan harus menghadapi dan mengatasi masalah anda?

D. Subjek berkaitan dengan dampak psikologis yang dialami

1. Perubahan apa yang anda rasakan setelah anda mengalami pemerkosaan?
2. Apakah anda pernah merasakan, berpikir atau memiliki persepsi tentang peristiwa pemerkosaan itu?
3. Apakah anda pernah mengalami kilas balik seolah anda mengalami kembali pemerkosaan yang sama yang pernah anda alami?
4. Apakah anda selalu teringat tentang pemerkosaan yang pernah anda alami?
5. Apakah anda merasa diri anda tidak suci kembali, anda merasa kotor dan merasa tidak akan bisa bersih kembali?

6. Apakah anda mengalami mimpi menakutkan yang berulang tentang peristiwa pemerkosaan yang pernah anda alami?
7. Apakah anda pernah berhalusinasi (anda berperilaku seolah-olah kejadian pemerkosaan itu kembali terjadi)?
8. Ketika anda menemukan atau bertemu dengan sesuatu yang berhubungan atau menyerupai pemerkosaan yang anda alami apa yang anda rasakan?
9. Apakah anda merasa sedih yang mendalam ketika anda melihat hal yang meyerupai kejadian pemerkosaan itu?
10. Apakah anda berusaha menghindari pikiran perasaan yang beruhubungan dengan mengingat kembali tentang peristiwa pemerkosaan?
11. Apakah anda mengingat betul setiap bagian-bagian saat anda diperkosa?
12. Bagaimana dengan minat atau partisipasi anda dalam aktivitas-aktivitas keseharian anda?
13. Apakah anda merasa terasing?
14. Apakah setelah kejadian tersebut anda memiliki perasaan cinta?
15. Bagaimana pendapat anda tentang masa depan anda?
16. Berkaitan dengan tidur, apakah anda mengalami kesulitan tidur atau sebaliknya tetap tidur?
17. Apakah anda merasa sangat mudah marah, sensitif terhadap apapun?
18. Apakah anda merasa sulit berkonsentrasi?
19. Apakah anda merasa selalu waspada terhadap hal-hal disekitar anda?
20. Bagaimana respon anda saat anda selalu waspada terhadap hal-hal disekitar anda? Apakah anda merasa terkejut yang berlebihan?

21. Bagaimana anda menjalani hari-hari dirumah setelah kejadian?
22. Bisakah anda menceritakan bagaimana kondisi anda sekarang ini?
23. Apakah anda merasa kesepian?
24. Bagaimana anda mengatasi rasa sepi yang anda alami?
25. Bagaimana hubungan sosial anda setelah kejadian? (orangtua/ saudara/ teman/ tetangga)
26. Perhatian dari keluarga dan kerabat sangat berpengaruh, perhatian apa yang diberikan mereka?
27. Dukungan apa saja yang anda harapkan dari keluarga/teman?
28. Apakah anda memiliki teman dekat?
29. Apakah anda sering curhat dengan teman dekat anda?
30. Bagaimana kualitas hubungan anda dengan tuhan setelah anda mengalami pemerkosaan ini?
31. Apakah anda merasa takut dengan kematian?
32. Pernahkah terbesit dibenak anda untuk memilih mati daripada menjalani hari-hari?
33. Bagaimana pola makan anda?sering makan atau malas makan?
34. Apakah anda pernah mengalami gangguan makan?
35. Berkaitan dengan gejala-gejala yang anda rasakan, usaha apa yang anda lakukan?
36. Apakah anda menerima saja kondisi anda saat ini?
37. Sikap terhadap hari esok dengan kondisi anda saat ini?
38. Apakah ada rencana untuk sekolah lagi?

39. Apa yang anda lakukan saat senggang?

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

(Narasumber Sekunder)

A. Identitas Subjek

1. Nama
2. Tempat/tanggal lahir
3. Usia
4. Jenis kelamin
5. Status
6. Pendidikan
7. Pekerjaan
8. Agama
9. Alamat

B. Daftar item pertanyaan subjek berkaitan dengan latar belakang kehidupan subjek

1. Apa hubungan anda dengan subjek?
2. Bagaimana hubungan anda dengan subjek?

C. Subjek berkaitan dengan latar belakang mengalami pemerkosaan

1. Apakah anda mengetahui pemerkosaan yang dialami oleh subjek?
2. Bisakah anda menceritakan bagaimana keadaan subjek sebelum mengalami pemerkosaan?
3. Apakah anda mengetahui perasaan subjek ketika subjek menyadari bahwa subjek mengalami pemerkosaan?
4. Ceritakan tentang kehidupan masa kecil subjek?

5. Adakah pengalaman menyakitkan masa kecil subjek yang sampai sekarang masih subjek ingat?
6. Apakah sebelum kejadian pemerkosaan yang subjek alami subjek pernah mengalami kejadian yang membuat subjek trauma?
7. Apakah subjek pernah mengalami kesullitan tidur disertai mimpi buruk pada setiap harinya?
8. Apakah subjek membayangkan apa yang telah terjadi pada subjek?
9. Bagaimana emosi subjek semenjak kejadian pemerkosaan yang telah subjek alami?
10. Bagaimana kondisi keluarga subjek (pendidikan dan ekonomi)?
11. Apakah subjek pernah mendapatkan perlakuan orang tua yang negatif?
12. Bagaimana respon awal ketika subjek menyadari subjek telah diperkosa?
13. Apakah subjek merasa stres saat pertama kali subjek menyadari bahwa subjek telah diperkosa?
14. Reaksi apa yang subjek persiapkan ketika subjek mengalami stres (melawan/menyerah)?
15. Apakah subjek masih sadar ketika reaksi bahwa subjek telah diperkosa muncul dari diri subjek?
16. Apakah subjek dapat mengendalikan reaski subjek?
17. Sumber stres yang subjek rasakan (diri sendiri, keluarga, atau lingkungan)?
18. Apakah subjek mengingkari bahwa pemerkosaan ini telah terjadi?
19. Apakah subjek masih merasa tidak percaya dengan apa yang terjadi pada subjek setelah pemerkosaan yang subjek alami?

20. Berkaitan dengan paska pemerkosaan yang subjek alami, apakah subjek ingin mengetahui sebenarnya apa yang terjadi pada subjek?
21. Setelah seminggu atau beberapa bulan setelah pemerkosaan apakah subjek mulai merasa membutuhkan orang lain?
22. Siapa yang paling peduli terhadap subjek setelah kejadian yang subjek alami?
23. Apakah subjek memiliki perasaan harus menghadapi dan mengatasi masalah subjek?

D. Subjek berkaitan dengan dampak psikologis yang dialami

1. Perubahan apa yang subjek rasakan setelah subjek mengalami pemerkosaan?
2. Apakah subjek pernah mengalami kilas balik seolah subjek mengalami kembali pemerkosaan yang sama yang pernah subjek alami?
3. Apakah subjek selalu teringat tentang pemerkosaan yang pernah subjek alami?
4. Apakah subjek merasa diri subjek tidak suci kembali?
5. Apakah subjek mengalami mimpi menakutkan yang berulang tentang peristiwa pemerkosaan yang pernah subjek alami?
6. Apakah subjek pernah berhalusinasi (subjek berperilaku seolah-olah kejadian pemerkosaan itu kembali terjadi)?
7. Ketika subjek menemukan atau bertemu dengan sesuatu yang berhubungan atau menyerupai pemerkosaan yang subjek alami bagaimana reaksi subjek?

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

8. Apakah subjek merasa sedih yang mendalam ketika subjek melihat hal yang meyerupai kejadian pemerkosaan itu?
9. Apakah subjek berusaha menghindari pikiran perasaan yang beruhubungan dengan mengingat kembali tentang peristiwa pemerkosaan?
10. Bagaimana dengan minat atau partisipasi subjek dalam aktivitas-aktivitas keseharian subjek?
11. Apakah subjek merasa terasing?
12. Apakah setelah kejadian tersebut subjek memiliki perasaan cinta?
13. Bagaimana pendapat subjek tentang masa depan subjek?
14. Berkaitan dengan tidur, apakah subjek mengalami kesulitan tidur atau sebaliknya tetap tidur?
15. Apakah subjek merasa sangat mudah marah, sensitif terhadap apapun?
16. Apakah subjek merasa sulit berkonsentrasi?
17. Apakah subjek merasa selalu waspada terhadap hal-hal disekitar subjek?
18. Bagaimana respon subjek saat subjek selalu waspada terhadap hal-hal disekitar subjek?
19. Bagaimana subjek menjalani hari-hari dirumah setelah kejadian?
20. Apakah subjek merasa kesepian?
21. Bagaimana subjek mengatasi rasa sepi yang subjek alami?
22. Bagaimana hubungan sosial subjek setelah kejadian? (orangtua/ saudara/ teman/ tetangga)
23. Perhatian dari keluarga dan kerabat sangat berpengaruh, perhatian apa yang diberikan mereka untuk subjek?

24. Apakah subjek memiliki teman dekat?
25. Apakah subjek sering curhat dengan teman dekat subjek?
26. Bagaimana kualitas hubungan subjek dengan tuhan setelah subjek mengalami pemerkosaan ini?
27. Apakah subjek merasa takut dengan kematian?
28. Pernahkah terbesit dibenak subjek untuk memilih mati daripada menjalani hari-hari?
29. Bagaimana pola makan subjek?sering makan atau malas makan?
30. Apakah subjek pernah mengalami gangguan makan?
31. Berkaitan dengan gejala-gejala yang subjek rasakan, usaha apa yang subjek lakukan?
32. Apakah subjek menerima saja kondisi subjek saat ini?
33. Apakah subjek berencana untuk sekolah lagi?

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Lampiran 2 Verbatim Penelitian

HASIL WAWANCARA NARASUMBER PRIMER

Data Subjek

Nama : Indah

Kode : A

TTL : Temanggung, 7 Juni 1994

Usia : 18 tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Pendidikan : Tamat Sekolah Menengah Pertama

Agama : Islam

Alamat : Mendirat Pare kranggan Temanggung

Waktu interview : 19 November 2012 / 10.00 WIB-selesai

Interviewer/ peneliti : Kausar Rafika Sari

Tempat wawancara : Rumah Indah

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Analisis
W1	Assalamualaikum indah, bisa perkenalkan diri anda?	Waalaikumsalam, boleh mbak.	Membuka wawancara dan membangun *rapport*
W2	Tempat tanggal lahir kamu?	Temanggung, 7 Juni 1994	Tempat tanggal lahirnya Temanggung 7 Juni 1994.
W3	Usianya sekarang berapa?	18 Tahun	Saat wawancara A usianya 18 tahun.
W4	Pendidikan terakhir?	Smp	A tidak melanjutkan sekolah ke SMA.
W5	Sekolahnya dimana dek?smp atau mts?	Mts.	A bersekolah di Mts
W6	Itu kamu sekalian mondok gitu?	He'em	A sekolah dan mondok di

			pesantren
W7	O jadi kamu nggak tinggal dirumah?	Enggak, saya di pesantren mbak.	A tinggal di pesantren.
W8	Anak ke berapa ?	Pertama	A merupakan anak pertama.
W9	Dari?	Empat bersaudara	A memiliki tiga sauadara.
W10	Jenis kelaminnya?	Cewek semua	Semua saudara A berjenis kelamin perempuan.
W11	Alamatnya?	Mendirat, pare kranggan temanggung	A Tinggal di Temanggung.
W12	Agama?	Islam	Agama A islam.
W13	Bapak ibu masih ada ya?	Masih ada	A masih memilki ayah ibu.
W14	Bapak usianya berapa dek?	Kira kira 45 tahun	A menjawab dengan tidak pasti usia ayahnya.
W15	Kerja?	Iya masih kerja	Ayah A masih bekerja.
W16	Pekerjaanya apa dek?	Pembuat tempe	Ayah A bekerja sebagai pembuat tempe.
W17	Jadi buat tempenya di pabrik tempe?dirumah, sebelah rumah gitu?	disebelah rumah Jadi bapak punya usaha tempe, yang letaknya di sebelah rumah.	Ayah A memilki usaha tempe yang letaknya di samping rumah.
W18	Yang buat tempe cuma bapak aja atau ada yang bantuin?	Ada yang bantuin kok.	Ada karyawan yang membantu di pabrik.
W19	Kalo ibuk?	Ibuk, ibu rumah tangga.	Ibu A adalah seorang ibu rumah tangga.
W20	Bantuin bapak buat tempe juga?	Iya. Tapi bantuin jualan tempe di pasar	Ibu A membantu ayah A berjualan tempe di pasar.
W21	Usia ibuk berapa dek?	Kira-kira 40 tahun	A menjawab dengan tidak pasti usia ibunya.
W22	Terus gimana hubungan kamu sama bapak ibuk?	Baik	A memiliki hubungan baik dengan kedua orang tuanya.

W23	Lebih deket sama?	ibuk, bapak selingkuhan.	A lebih dekat dengan ibu karna bapak A berselingkuh.
W24	Bagimana dengan saudara kandungmu, kan adek-adek semua ya, cewek semua ya?itu gimana?	Deket sih.biasa aja	A menjawab dengan tidak bersemangat.
W25	Jadi kamu cerita tetang kejadian itu nggak sama saudara kamu?	Enggak	A tidak menceritakan kejadian pada saudara kandungnya.
W26	Kamu dibesarkan di keluarga ini rasanya gimana dek?	Ya biasa.	A menjawab dengan tidak bersemangat.
W27	Terus yang tadi kamu sempet bilang bapak selingkuh itu?	iya. ribut	Ayah A selingkuh dan sering ribut.
W28	Maksudnya ribut? Jadi kamu dibesarkan dalam lingkungan keluarga yang sering ribut?	Iya. Makanya sering kabur.	A dibesarkan dalam lingkungan keluarga yang sering ribut sampai A sering kabur
W29	Sampai kamu sering kabur? Kabur dari rumah?	iya	A sering kabur dari rumah.
W30	Bisa nggak kamu menceritakan bagaimana keadaanmu sebelum kamu mengalami kejadian itu?tadinya kamu sebagai pelajar SMP?	Iya.	Sebelum kejadian A merupakan pelajar SMP
W31	Terus?	Biasa sih.	A menjawab dengan malas-malasan.
W32	Kelas?	Kalau ada masalah terus pulang, kalau di pesantren ada masalah sedikit trus pulang, nggak bisa nyeleseinnya pulang. Paling pulang tidur kan.	Ditanya kelas berapa, A menjawab hal lain yaitu A yang pulang kalau ada masalah dan tidur sesampainya di rumah.
W33	Yang saya denger anda sering bolos sekolah karna	He ‘em	A mengiyakan kalau dirinya sering

	ayah mu dan ibu mu sering ribut?		bolos sekolah karna ayah dan ibu nya sering ribut.
W34	Berarti sebelum kejadian (pemerkosaan) itu kamu punya masalah di keluarga?	iya	Sebelum kejadian pemerkosaan, A memilki masalah di keluarga.
W35	Lalu ketika kamu bolos sekolah dan pulang dari pondok, bagaimana tanggapan orang tua kamu?	Paling mereka marah-marah terus dianter lagi ke pesantren.	Orang tua A marah-marah dan mengantar ke pesantren lagi ketika A bolos.dan pulang ke rumah.
W36	Kamu balik ke rumah lagi?	iya, lalu mungkin karna ibu pusing dengan sikapku, ibu memanggil kyai yang bisa nyembuhin aku.	A kembali pulang ke rumah lagi setelah diantar orang tuanya, sampai-sampai ibunya pusing dan memanggil kyai yang bisa menyembuhkannya.
W37	Nyembuhin dalam hal apa?	Gak tau, mungkin karna nggak mau sekolah gara-gara banyak masalah. Di sekolah indah juga dituduh ngrebut pacar orang lah, inilah itulah sama temen, kan indah jadi nggak betah dituduh kayak gitu terus, makanya indah sering bolos.	A tidak tau pasti apa maksudnya menyembuhkannya. Tapi A mengira-ira mungkin maksud menyembuhkannya karna dirinya tidak mau sekolah karna banyak masalah.
W38	Berarti kamu bolos sekolah karna ada masalah di sekolah juga, nggak karna masalah orang tua?	He'em	A bolos sekolah tidak hanya karena ada masalah di keluarganya tapi ada masalah juga di sekolah.
W39	Berarti saat itu kamu bener-bener sedang banyak masalah ya dek?	He'em	Sebelum kejadian pemerkosaan itu A memilki banyak

			masalah.
W40	Dan kemudian kamu bolos sekolah?	kabur kan di tempat budhe.	A bolos sekolah dan kabur di rumah budhenya.
W41	Terus ibuk kamu nemuin pak kyai itu? Untuk nyembuhin kamu?	iya, dirumah indah tidur terus-terusan. Nggak mau sekolah terus nggak mau berangkat ke pesantren lagi.	Ibu A meminta pak kyai itu menyembuhkan A karena A di rumah tidur terus-terusan dan tidak mau berangkat ke pesantren lagi.
W42	Terus untuk apa?bapak itu kesini nemuin kamu?	Enggak tau, dari pagi orang itu udah disini. Kalau itu enggak, dulu indah waktu di pesantren ada masalah, terus indah pulang di rumah tidur terus, nggak mau kemana mana, di suruh balik ke pesantren indah juga nggak mau. Terus tiba-tiba ibuk ke rumah orang itu, indah juga nggak tau.	A tidak mengetahui dengan pasti untuk apa pak kyai itu datang ke rumahnya, yang A tau ibunya datang ke pak kyai itu setelah indah pulang ke rumah, terus-terusan tidur, tidak mau kembali ke pesantren dan tidak mau pergi-pergi dari rumah.
W43	Terus untuk apa? Bapak itu bertemu dengan kamu, untuk apa?	Enggak tau. Dia itu tiba-tiba kesini pagi-pagi sampai siang-siang kayaknya. Nungguin sampai ketemu indah, indah kan lagi bobok kan.	Yang A ketahui A tidur terus-terusan dan ditunggui oleh kyai itu, sampai ketemu.
W44	Pengen ketemu kamu gitu?dan dia ingin mengobati kamu ya?kamu juga nggak tau itu ngobati apa gitu?	nggak tau, indah juga nggak sadar kan.	A tidak mengetahui dan tidak menyadari untuk apa kyai itu ingin bertemu dengannya.
W45	Jadi sebelum kejadian itu	iya, yang kalau	Sebelum kejadian

	kamu hanya sebagai pelajar yang masih sekolah?	ada masalah indah pulang.	pemerkosaan A merupakan pelajar yang ketika ada masalah pulang ke rumah.
W46	Lalu bagaimana perasaan kamu ketika kamu menyadari bahwa kamu telah mengalami pemerkosaan?	Sedih, nggak percaya. Nggak terima	A sedih, tidak percaya dan tidak terima ketika A menyadarai kalau dirinya telah diperkosa.
W47	Tenang dek, kamu aman disini, kamu baik-baik aja sekarang. Bisa kamu ceritakan nggak kehidupan masa kecil mu gimana?	Masa kecil biasa sih. Tapi pernah dijahatin sama orang.	A mengaku masa kecilnya pernah dijahatin orang.
W48	Kamu bahagia nggak sih saat kecil? Pernah mengalami kejadian yang menyakitkan atau apa saat kecil?	enggak.	A menjawab dengan tidak yakin dan malas-malsan tentang pengalaman masa kecilnya.
W49	Cuma saat remaja ini ya, kamu sadar kalau di rumah anda mengalami permasalahan yang ditimbulkan dari orang tua kamu?	Iya kelas 1 SMP, indah sadar kalau bapak dan ibu bertengkar karna wanita lain.	A mulai menyadari sejak kelas 1 SMP bahwa ada permasalahan di rumahnya, yaitu pertengkaran ayah dan ibunya karena wanita lain.
W50	Lalu sikap kamu gimana mnghadapi masalah ini?	nyari temen. Temen curhat, tapi ternyata nggak ada yang baik.	A berusaha menghadapi masalah dengan mencari teman curhat tapi dia menganggap tidak ada yang baik.
W51	Ada nggak sih pengalamanmu sebelum kejadian (pemerkosaan) itu yang sampai sekarang masih kamu ingat dan yang paling menyakitkan?	Banyak sih.	Banyak hal yang masih A ingat tentang pengalaman-pengalaman menyakitkan sebelum kejadian pemerkosaan.
W52	Banyak? misalnya?.	ditempat apa ya,	Pengalaman

PERPUSTAKAAN UNNES

		hiburan atau apalah, kalau lagi renang, dulu tiap minggu renang sama temen-temen kan trus pernah dilecehin orang	menyakitkan A yaitu pernah dilecehin orang
W53	Di apa? Digodain?	Dilecehin orang, waktu di kolam renang pernah.	A dilecehin orang saat di kolam renang.
W54	Dia ngapain?	dia megang-megang indah	Pelecehannya yaitu A dipegang-pegang.
W55	Terus?	Ya udah indah nggak pernah kesitu lagi. Indah juga nggak tau siapa orangnya kan. Didorong terus dipegangi, kan orangnya kan banyak, cowok-cowok di kolamnya. Terus waktu TK apa SD indah lupa, indah kan sering main ke rumah tetangga, kakaknya dia itu tiba-tiba kok ngliatin barangnya itu.	Setelah A dilecehin dengan dipegang-pegang oleh beberapa lelaki di kolam renang, A tidak kembali lagi ke kolam renang itu. A juga memiliki pengalaman menyakitkan yaitu pelecehan sewaktu kecil oleh kakak temannya yang memperlihatkan barangnya (alat kelaminnya).
W56	Terus?	Indah kan nggak tau wong masih kecil apa ya, indah tak liat kan, tapi ternyata kakaknya itu eror masak kakaknya itu ngliatin barangnya dia ke indah.	Saat itu A belum terlalu mengerti apa yang diperlihatkan kakak temannya itu.
W57	Iya? Orang itu umur berapa?	Dia SMP indah SD, SD kelas satu	Kejadian pelecehan yang dilakukan

		pa kelas dua ya.	oleh kakak temnanya yaitu sewaktu A SD dan pelaku SMP.
W58	Abis dia ngliatin itu terus?	Indah nggak pernah main kesitu lagi.	Setelah pelecehan oleh kakak temannya A tidak main kerumah itu lagi.
W59	Kamu nggak pernah main kesitu lagi?	Iya, dia sering gendong indah kan, tapi indah kan masih kecil nggak tau.	A sering digendong oleh kakak temannya itu.
W60	Itu bikin trauma?	Itu kan masih kecil jadi indah nggak terlalu mudeng, tapi yang paling bikin sakit banget itu dan trauma ya pas di kolam renang itu dilecehin orang.	Pelecehan yang dilakukan oleh kakak temannya terjadi saat kecil jadi A belum terlalu mengerti, tapi A merasa hal yang paling membuat trauma adalah saat pelecehin di kolam renang.
W61	Kamu sama temen-temen cewek mu?	Iya, tapi indah kan pisah, nyampek sekarang masih nggak terima.	A bersama teman-teman perempuan tapi A pisah dengan teman-temannya itu sampai terjadi pelecehan itu, hingga sekarang A masih belum bisa terima.
W62	Maaf dek, dilecehinnya dalam hal apa?	Dipegang-pegang, indah nggak suka, dulu waktu punya pacar kan juga pernah kan di pegang-pegang, indah nggak suka.	A tidak suka dipegang-pegang, termasuk di pegang-pegang oleh pacarnya.
W63	Itu kelas berapa dek?	kelas 1 SMP, kalau pas di kolam renang pas kelas 6 SD.	Pengalaman bersama pacarnya kelas 1 SMP dan pengalaman

			dilecehkan di kolam renang kelas 6 SD.
W64	Yang dilecehin kamu tok?	Iya.	Hanya A yang dilecehkan di kolam renang.
W65	Ketika itu kan pakai baju renang kan?	Enggak, pakai baju biasa.	A memakai pakaian biasa dan bukan mengenakan baju renang saat dilecehkan.
W66	Padahal kamu pakai baju tertutup ya, nggak pakai baju yang terbuka atau baju renang ya?.	iya	
W67	Pernah nggak sih kamu mengalami kesulitan tidur?	Pernah	A pernah mengalami kesulitan tidur.
W68	Kesulitan tidur sampai kamu bener-bener nggak bisa tidur?	Iya	Kesulitan tidur sampai benar-benar tidak bisa tidur.
W69	Terus seteleh kamu bisa tidur kamu ngalami mimpi buruk nggak?	iya	Setelah bisa tidur A mengalami mimpi buruk.
W70	Mimpi buruknya tentang?	Kejadian (pemerkosaan), indah seperti di tempat, nggak tau dimana. Tapi sama orang itu. Dulu sebelum kejadian indah juga pernah mimpi indah diperkosa orang sampai tiga kali.	A mengalami mimpi buruk tentang kejadian pemerkosaan yang pernah dia alami bersama orang itu (pelaku pemerkosaan). Bahkan sebelum kejadian pemerkosaan A mengalami tiga kali mimpi diperkosa.
	Itu kamu mimpi seperti itu? Sebelum kamu mengalami pemerkosan itu?	Iya sebelum kejadian. Seminggu sebelum kejadian kaya gitu, mimpi mau diperkosa orang yang pertama, terus yang kedua	A tidak pernah membayangkan sebelumnya kalau tiga kali mimpi diperkosa oleh tiga orang yang berbeda pula menjadi kenyataan.

W71		mimpi kaya gitu lagi tapi beda orang, terus yang ketiga adek ya, indah kan punya adek, tapi bukan adeknya indah dateng kerumah sama cowok-cowok bertiga ya atau berapa orang terus indah lari ditolongin bapak-bapak pakai sepeda gitulah. Waktu dipesantren indah pernah mimpi kaya gitu, di rumah indah juga pernah mimpi kaya gitu juga, sebelum kejadian indah mimpi sampai tiga kali.terus akhirnya ada kejadian kaya gitu. Padahal indah kan nggak kebayang kayak gitu kan sebelum kejadian tapi kok isa indah mimpi kayak gitu sampai tiga kali.	
W72	Itu ganggu kehidupanmu nggak sih, kok mimpi kaya gitu terus itu ada apa ya?	Iya, tapi kan indah pendem sendiri kan, mau cerita sama temen juga gimana. Pernah indah cerita ke temen tapi tanggepan temen bilang itu kan cuma mimpi,	Mimpi-mimpi yang dialami oleh A menganggu kehidupannya, A memendam sendiri mimpi yang dialaminya, tapi pernah juga berusaha menceritakan pada

		temen bilangnya cuma gitu. Tapi malah akhirnya kenyataan.	teman dekatnya.
W73	Apakah kamu membayangkan kejadian (pemerkosaan) itu? Sering nggak sih nginget tentang kaya gitu?	Sekarang udah nggak sih, kalau dulu sering	Dulu A sering membayangkan kejadian pemerkosaan yang dialaminya itu.
W74	Terus setelah kejadian (pemerkosaan) itu, emosi kamu gimana dek?kadang marah, marah banget, diem juga diem banget? Gimana dek?	Paling sering marah-marah kan kalau diomongin kasar dikit aja marah-marah terus langsung masuk kamar.	Emosi A setelah kejadian yaitu sering marah-marah. Diomingin kasar sedikit marah dan langsung masuk kamar.
W75	Jadi kamu emosi dan sensitif banget?	He'em	A lebih merasa emosi dan sensitif setelah pemerkosaan.
W76	Jadi kalau ada yang gangguin kamu dikit aja, misal adek kamu gitu mending pergi gitu?	He'em	A memilih pergi ketika ada yang menganggunya.
W77	Pendidikan sama ekonomi keluarga kamu gimana dek?	Kalau bapak dari dulu dari keluarga yang kaya gitulah bapak nggak diurusin, SD aja nggak lulus, kalau ibuk cuma sampai SMP aja pake paket B, itu karna nggak ada biaya.	Pendidikan keluarga A, Ayah A tidak lulus SD sedangkan ibu A hanya sampai SMP.
W78	Terus sekarang yang kamu rasakan ekonomi keluarga kamu gimana?	Ngrasa cukupan.	A merasa ekonomi keluarganya cukup.
W79	Apa kamu pernah mendapat perlakuan negatif dari orang tua?	Pernah.	A pernah mendapat perlakuan negatif dari orang tuanya.
W80	Dari?	Pernah semua sih	
W81	Contohnya dek?	Waktu temen indah kesini, indah kan nggak mau nemuin, terus indah	A menceritakan perlakuan ibunya namun tidak terlalu jelas.

		dibilang inilah itulah, sampai pernah bilang kalau akiaki, indah sakit	
W82	Kalau itu apa? Kalau itu?	Nggak tau ibuk kok bisa bilang gitu kan, ada temen, indah nggak mau nemuin, indah di kamar mandi, ibuk bilang kalau ada temen, indah nggak mau, kok bisa ibuk ngomong kayak gitu, saat itu indah sakit banget nggak percaya sama ibuk. Ibuknya sendiri aja nggak percaya sama indah.	A merasa sangat sakit hati dengan ucapan ibunya yang mengatakan bahwa A lebih mau menemui aki-aki daripada temannya yang berkunjung ke rumahnya.
W83	Ibuk kamu nggak niat ngomong kaya gitu dek.	Tapi kan nggak usah ngomong kayak gitu, disaat itu indah juga mikir, kok isa ibuk ngomong kaya gitu. Disaat itu indah mau pergi indah tu nggak mau nemuin temen indah itu malu, apalagi cowok kan, juga baru kenal kan.	A ingin pergi dari rumah karena masih merasa tidak percaya kalau ibunya sendiri mengatakan hal itu. A tidak mau menemui teman yang berkunjung ke rumahnya karena yang berkunjung adalah teman lelaki. A merasa malu.
W84	Kamu dipaksa?	Indah juga baru kenal kan, ketemu aja baru tiga kali, dia sering kesini.	
	Niatnya apa kesini?	Ketemu aku kan, terus waktu lebaran kan indah	A tidak mau menemui teman yang berkunjung ke

W85		nggak mau nemuin, ditungguin sampai sore, indah tetep nggak mau nemuin dimarahin sama ibuk, terus pas indah di kamar mandi kok bisa ibuk ngomong kaya gitu.	rumahnya walaupun ditunggu sampai sore.
W86	Ngomong apa dek?	Ya itu tadi, "kalau ditemuin aki aki mau tapi kalau ditemuin sama temen nggak mau"	
W87	Kalau ditemuin sapa dek?	kakek kakek	
W88	Kakek-kakek dek?	Iya, orang itu. Kok bisa ibuk ngomng kaya gitu. Saat itu indah marah, sebel pengen pergi dari rumah.	A mengatakan lagi kalau A marah dan ingin pergi dari rumah karena ucapan ibunya
W89	Kamu tau dek, ibuk kamu cobaannya besar, mungkin saat itu lagi bener-bener kesel banget. Jangan kamu anggep omongan ibuk kamu itu, ibuk kamu nggak niat ngomong kaya gitu dek.	Iya	
W90	Apa reaksi kamu ketika kamu sadar kamu mengalami stres setelah kamu mengalami pemerkosaan. Kayak kamu itu berespon menyerah atau malah melawan setelah mengalami pemerkosaan itu?	Waktu itu putus asa sih ya, udah nyerah.	Reaksi A ketika A sadar bahwa telah mengalami pemerkosaan yaitu A menyerah, putus asa.
W91	Tapi kamu pernah nggak sih untuk melawan, kamu berpikir untuk nggak lemah dan nggak boleh kayak gitu atau tetep aja kamu	pernah sih tapi udah tak coba tetep aja nggak bisa	A pernah mencoba untuk melawan dan berpikir untuk tidak lemah, pasrah, putus asa namun

	menyerah aja pasrah aja?		tidak berhasil.
W92	Berarti Itu terjadi selama berapa lama dek kamu menyerah pasrah seperti itu?	Satu tahunan sampai satu setengah tahunan	Selama satu setengah tahunan A pasrah, putus asa dengan keadaan dirinya yang telah diperkosa.
W93	Apa kamu saat itu sadar ketika reaksi kamu telah diperkosa muncul dari diri kamu. Kamu itu sadar nggak si kalau reaksi itu muncul?	nggak sadarlah mbak,	A tidak menyadari reaksi apapun yang muncul dari dirinya pasca pemerkosaan
W94	Kamu bisa nggak ngendaliin reaksi mu yang menyerah itu? Apa kamu tetep aja menyerah gitu?	Nggak bisa, paling kalau ada yang ngajak ngobrol atau gimana ngajak keluar ke depan rumah atau gimana, tapi kalau nggak ada yang ngajakin ya udah pasrah aja dirumah tidur udah.	A tidak bisa mengendalikan perasaan yang ingin selalu menyerah itu, hanya saja saat ada yang mengajaknya A mau tapi jika tidak A pasrah dirumah tidur.
W95	Sebenere setelah kejadian itu kan kamu ngerasa stres, na stres itu kan muncul juga karna ada sesuatu yang memicunya. Misalnya sebenernya sudah stres tapi karna ada adekmu atau siapapun yang membahas tentang itu. Nah berarti stres itu kan munculnya bisa dari orang tua, saudara, lingkungan tempat tinggalmu. Itu dari mana dek ?	Dari semua	Sumber stres setelah kejadian pemerkosaan yang dialami berasal dari hal apapun termasuk orang tua, saudara, lingkungan sekitar.
W96	Kadang mereka bikin kamu stres?	He'em	
W97	Kamu pernah nggak menggingkari bahwa kamu itu udah diperkosa?	Selalu.	A selalu mengingkari bahwa dirinya telah diperkosa.
W98	Kalau sekarang kan hal ini	Enggak, nggak	A tidak ingin tau

	udah terjadi lagi, terus sekarang pengen tau lagi nggak sih?	pengen tau lagi apa yang sebenernya terjadi pada waktu itu, yang aku tau aku udah diperkosa	lagi apa yang terjadi saat pemerkosaan itu, yang dia tau dirinya telah diperkosa.
W99	Terus kalau abis kaya gitu selama seminggu kalau nggak sebulan setelah kejadian kamu mulai membutuhkan orang lain apa kamu masih berkutat dengan diri kamu sendiri?	Udah butuh orang lain.	A sudah mulai membutuhkan orang lain dan tidak berkutat dengan diri sendiri setelah seminggu pasca kejadian pemerkosaan.
W100	Siapa yang paling peduli sama kamu setelah kejadian itu?	ibuk	Ibu A adalah orang yang paling mempedulikan keadaannya.
W101	Bisa nggak sih kamu menceritakan perasaan kamu setelah pemerkosan yang anda alami setelah dua bulan sampai setahun sampai dua tahun ini? Perasaan kamu gimana? ceritain aja dek?	(Diem)	A hanya diam ketika ditanya perasaaannya pasca pemerkosaan yang dialami.
W102	Apa yang kamu rasakan saat itu?	Tertekan. nggak terima, males, sedih, takut, masi nggak percaya kok bisa kaya gitu	A merasa tertekan, tidak terima, males, sedih, takut, merasa tidak percaya dengan apa yang terjadi pasca pemerkosaan.
W103	Apa kamu memiliki perasaan harus menghadapi atau harus mengatasi permasalahan (pasca pemerkosaan) itu?	enggak	A merasa tidak harus menghadapi permasalahan (pasca pemerkosaan)
W104	Kamu punya perasaan itu?	Ya pokoknya ngliat orang yang kaya bapak-bapak lah, orang ngliat bapak sendiri aja indah terkadang takut.	Pasca pemerkosaan, ketika A melihat orang yang mirip dengan pelaku A merasa takut.
	Berarti kamu sempet ngrasain itu?	Iya indah tu di sekolahin di	A takut bertemu dengan orang yang

W105		magelang, trus indah disitu tu ada orang yang mirip, indah disitu disediain maem nggak pernah makan, 3 hari indah nggak makan terus dibawa ke rumah sakit. Indah takut, pokoknya orang yang mirip indah takut, waktu cara ngomongnya kaya gitu indah juga takut. Tapi anehnya indah itu lupa kaya apa ya orangnya. Ya gitu lah, indah tu percaya aja sama pak lurah. Nggak tau indah itu sadar-sadar deket pak lurah itu. Padahal indah nggak pernah boong lo sama ibuk, tapi kok bisa indah waktu itu bohongin ibuk, indah bilang nggak sama dia (pelaku) padahal indah sama dia (pelaku).	mirip pelaku bahkan sampai dengan cara bicara yang mirip dengan pelaku A merasa takut, sampai-sampai A tidak mau makan selama tiga hari dan dibawa ke rumah sakit. A merasa tidak menyadari telah membohongi ibunya, padahal A merasa tidak pernah bohong dengan ibunya.
W106	Berarti kaya kamu itu?	Indah tu kaya dirumah tapi perasaan indah rumah itu kaya tempat asing, indah kenal sama ibuk tapi indah ngrasa ibuk juga	A merasa tidak menyadari keberadaanya saat di rumah. A juga merasa ibunya adalah orang asing.

		kaya orang asing.	
W107	Rasanya kaya masih dipengaruhi ya dek?	Iya. trus di rumah tu kayak bukan rumahnya indah kok, terus apa yang dia (pelaku) suruh indah tu lakuin aja gitu lo, suruh boong sama ibuk indah lakuin aja.	A merasa dipengaruhi oleh pelaku, apa yang pelaku suruh A melakukannya termasuk berbohong dengan ibunya.
W108	Berarti kamu setelah kejadian itu kamu pernah nggak sih kamu ngrasain atau mikir tentang kejadian itu?	Kalau inget indah nangis pengen mati aja. Indah pernah mau bunuh diri.	A menangis, berharap mati ketika mengingat kejadian pemerkosaan sampai-sampai A pernah ingin bunuh diri.
W109	Bunuh diri?	Pernah nyoba bunuh diri	A pernah mencoba bunuh diri.
W110	Itu pernah kamu lakuin?	Indah pernah kan mau minum obat, nggak tau obat apa indah minum aja.	A mencoba bunuh diri dengan cara memminum obat.
W111	Kamu minum obat? Minum obat apa dek?	Obat terserah, semua obat yang ada dikulkas indah minum.	A meminum obat apa saja yang ada di kulkas.
W112	Terus apa reaksi?	Tapi paling Cuma muntah-muntah doang kalau malem, nggak kenapa-kenapa. Indah juga pernah nyoba pakai silet kan.	Reaksi dari percobaan bunuh diri yang A lakukan hanya muntah-muntah kemudian A berusaha memakai silet.
W113	Terus?	Indah takut.	A merasa takut mencoba bunuh diri dengan silet.
W114	Jadi kamu masih punya rasa takut?	Indah tu sempet mikir, tar kalau indah mati, bunuh diri kan dosa, indah juga inget	A masih memiliki rasa takut dengan dosa.

		itu.	
W115	Kamu pernah nggak sih dek ngalamin kilas balik, pas kamu sendiri gini diem tiba-tiba kamu kaya bayangin kejadian itu terjadi lagi sama kamu?	He'em pernah. Pernah kebayang-bayang itu kan, kata-katanya dia (pelaku), apa yang dia (pelaku) lakuin, apa yang diomongin, indah tu kalau inget kayak stres gitu,bingung, nggak tau gimana, pengen ngilangin juga gimana kan.	A pernah mengalami kilas balik merasakan kembali apa yang pernah pelaku bicarakan dan lakukan. Ketika A mengingat kembali A merasa stres, tidak tau harus berbuat apa dan tidak tau bagaimana caranya menghilangkan ingatan itu.
W116	Tapi pas kamu merasakan kilas balik, mengingat itu runtutannya bener?	enggak	Runtutan kilas balik yang A rasakan tidak runtut.
W117	Berarti jlang jlang jlang gitu?	He'em	
W118	Inget pas ini pas itu tapi nggak urut gitu?	He'em, inget kata-katanya dia (pelaku) trus inget mukanya dia (pelaku) terus tapi ya mbingungin nggak jelas urutannya.	A mengingat kata-kata, muka dari pelaku tapi membingungkan
W119	Kalau kamu pas di rumah terus setelah dari pengadilan kaya gitu kamu inget terus nggak apa yang terjadi sama kamu?	Indah tidur.	A tidur untuk tidak mengingat apa yang terjadi padanya.
W120	Jadi kamu tidur biar kamu nggak inget tentang kejadian itu?	Tapi kadang kalau tidur indah juga suka mimpi.	A berusaha tidur untuk tidak mengingat kejadian yang dialaminya tapi A malah mendapat mimpi ketika tidur.
W121	Mimpi? Mimpi apa?	Pernah kan setelah kejadian itu (kejadian pemerkosaan) indah bangun setelah bangun tu	Pasca pemerkosaan A mimpi, dan ketika bangun A berkeringat.

		indah kaya orang,,, keringetan semua.	
W122	Mimpinya tentang?	Tentang kejadian itu	A bermimpi tentang kejadian pemerkosaan yang dialaminya.
W123	Kayak diulangi lagi dek?	He'em	Dalam mimpi tersebut A merasa seperti mengulang kembali kejadian pemerkosaan itu
W124	Ya jelas orangnya itu?	He'em	Dalam mimpi itu pelaku juga terlihat jelas di mimpi A.
W125	Abis bangun apa yang kamu rasain?	Jijik, langsung pengen ke kamar mandi.	Setelah bangun dari mimpi A merasa jijik dan langsung ingin mandi
W126	Tadi kamu bilang kalau kamu sering mandi setelah kejadian itu? maksudnya kamu dalam sehari bisa mandi berkali-kali gitu atau gimana dek?	Enggak. paling indah lama kalau di kamar mandi berjam-jam.	Pasca pemerkosaan A sering mandi berjam-jam.
W127	Berapa jam dek kamu di kamar mandi itu?	Enggak tau	A tidak tau pasti berapa lama A berada di kamar mandi.
W128	Terus yang kamu lakuin di kamar mandi selama berjam-jam itu kamu ngapain?	Paling main air	Yang dilakukan A dikamar mandi selama berjam-jam adalah bermain air
W129	Kamu nyiram-nyiram air gitu?	Enggak, indah pake sower nyiramin ke tubuh indah.	A menyiram tubuhnya dengan shower.
W130	Terus?	Indah teriak-teriak terus dalam gentong.	A juga berteriak di dalam gentong.
W131	Maksudnya?	Kan di kamar mandi ada gentong, di gentongnya itu ada airnya, na indah teriak-teriak	A berteriak-teriak di dalam gentong

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG PERPUSTAKAAN

		di dalam gentong itu.	
W132	Jadi kamu teriak-teriak disitu?	Iya. Indah tu teriak-teriak Indah tu mikir kenapa sih allah nggak adil, kenapa sih ya allah indah dilecehin orang mulu, apa allah nggak sayang sama indah, kenapa hidup indah dari dulu kaya gini terus dari SMP. Bapak selingkuh, ibuk kasian, adik kaya gitu, adik indah kan juga pernah mabuk kan, indah juga nggak tau kalau adik indah kaya gitu wong indah kan dari dulu di pesantren, ternyata adik indah tu suka mabuk.	Saat berteriak A berpikir dan mengeluh merasa tuhan tidak adil karena A merasa selalu dilecehkan, bapaknya selingkuh, adiknya suka mabuk A merasa kasian dengan ibunya.
W133	Adik kandung kamu?	Iya	Adik kandung A suka mabuk
W134	Kok kamu bisa tau?	Iya indah setelah kejadian itu kan tau dari pak lurah, tau dari ibuk.	A mengetahui hal itu dari ibunya yang diberitau oleh pak lurah.
W135	Ibuk tau?	Setelah kejadian itu kan indah di rumah terus kan, kadang adek indah pulang malem-malem, ibuk indah marah-marah, indah jadi tambah stres kan, ditambah punya	Setelah kejadian pemerkosaan yang dialami oleh A membuat A selalu berada di rumah, sehingga A lebih tau keadaan di rumah. A merasa tambah stres.

		adek kaya gitu. Cowoknya aja jam duabelas malam jemput kan, pulang pagi.	
W136	Ibuk kamu nggak marah?	Ya marah-marah, paling kalau adek udah pulang ya udah kan, adek di belain sama bapak, kan adek kesayangannya bapak.	Ibu A marah-marah ketika adekny suka pulang malam
W137	Pernah nggak sih kamu ngrasa jijik dengan diri kamu, ngrasa nggak suci lagi?	Sampai sekarang aja indah masih ngrasa kaya gitu.	Sampai sekarang A masih merasa jijik dengan dirinya dan masih mersa dirinya tidak suci lagi.
W138	Sampai sekarang?	Iya, tadi malem aja kan indah suka bilang sama mas uzi, kenapa sih mas uzi suka sama indah nggak cari yang lain aja. Tapi indah suka dimarahin sama pak imam sih, tadi pagi aja pak imam bilang, tadi liat sms indah sama mas uzi kan, dia bilang pak imam tu tau kalau indah sms mas uzi.	A masih merasa minder dengan keadaan dirinya ketika ada lelaki yang ingin mendekatinya.
W139	Berarti pak imam tau smsan mu sama mas uzi?	Bilangnya suruh mantau hp nya indah kaya gitu.	
W140	Pernah nggak sih kamu ngrasa setelah kamu ngrasa jijik kaya gitu, kamu mikir kalau kamu nggak akan pernah suci lagi?	He'em pernah sampai sekarang indah ngrasa kaya gitu.	A merasa jijik dengan dirinya dan merasa dirinya tidak akan pernah suci lagi.
W141	Tadi kamu juga bilang kalau	Satu bulanan	Mimpi yang

	kamu sering ngalamin mimpi, itu terjadi selama?	kayaknya.	dialami oleh A pasca pemerkosaan berlangsung selama 1 bulanan.
W142	Selama satu bulan kamu sering mimpi?	Nggak cuma sering mimpi sih tapi kebayang-bayang juga, di kamar kalau lagi sendiri, tapi kalau lagi nggak sendiri ya enggak.	A tidak hanya mengalami mimpi tapi A terbayang-bayang ketika A sendiri.
W143	Kalau lagi sendiri kamu kaya ngrasain lagi gitu?	He em.	Ketika A sendirian A seperti merasakan kembali.
W144	Mungkin kaya berhalusinasi kaya gitu dek?	He em, indah tu liat orang itu di rumah indah.	A mengalami halusinasi.
W145	Apa yang kamu rasain saat kamu berhalusinasi kaya gitu dek?	Sedih, takut, pengen pergi dari rumah. Indah tu malu kan, bikin malu keluarga, indah malu sama temen-temen indah, indah bergaul sama temen-temen indah jadi malu.	Ketika A berhalusinasi yang A rasakan adalah ingin pergi dari rumah karena telah membuat malu keluarga. A juga merasa malu bergaul dengan teman-temannya.
W146	Kamu inget betul nggak bagaimana orang itu (pelaku)?Tapi ketika kamu bertemu seseorang atau sesuatu yang berhubungan dengan orang itu (pelaku), misalnya ciri-ciri orang itu (pelaku) tinggi, na ketika kamu bertemu dengan orang yang ciri-cirinya mirip dengan orang itu (pelaku) apa yang kamu rasain?	Sebel Tapi ketika indah deket sama pak lurah, indah ngrasa kaya orang yang nggak ketakutan, kaya orang biasa.	Ketika A bertemu dengan sesuatu yang berhubungan dengan pelaku pemerkosaan A merasa sebal. A mengungkapkan bahwa dirinya tidak merasa takut ketika dekat dengan pak lurah.
W147	Kalau deket sama pak lurah?kenapa dek?	Enggak tau, tapi kalau di rumah indah tu kaya gitu lagi tapi kalau di rumah pak lurah	A merasa lebih nyaman di rumah pak lurah daripada di rumahnya sendiri.

		enggak.	
W148	Jadi kamu ngrasa aman di rumah nya pak lurah?	He em. Tapi ternyata pak lurah juga nggak baik kok.	A kemudian menyadari bahwa pak lurah juga tidak baik.
W149	Kamu sadar itu setelah?	Setelah nggak deket lagi.	A menyadari setelah tidak dekat lagi.
W150	Tadi kamu kan bilang kan kalau kamu ketemu orang yang berjenggot seperti dia (pelaku) gitu apa yang kamu rasaain?	Sebel pengen mukul.	A merasa ingin memukul ketika bertemu dengan orang yang berjengot mirip dengan pelaku pemerkosaan.
W151	Pengen mukul?Berarti kamu ngrasa sebel ketika kamu bertemu dengan sesuatu yang menyerupai itu?	He em,	A sebal ketika bertemu dengan seseorang yang menyerupai pelaku.
W152	Kalau kamu lagi sebel, lagi sedih banget kaya gitu kamu rasanya pengen apa dek?	Pengen mati.	Ketika A sangat sebal dengang keadaan dirinya A merasa lebih baik mati.
W153	Kamu nyoba menghindari nggak?	He em	A mencoba mnghindari perasaan itu.
W154	Kamu menghindari perasaan sedih itu nggak? Apa kamu malah ngrasain banget perasaanmu itu kalau kamu lagi sedih?	Pengen lupain tapi caranya gimana.	A mencoba menghindari perasaan sedihnya dengan cara ingin melupakan tapi A tidak mengetahui caranya.
W155	Lalu setelah kejadian itu kamu tetep sekolah?	Iya tetep sekolah, dianter sama anak buahnya pak lurah.	A masih tetap sekolah setelah kejadian pemerkosaan itu dengan diantar anak buahnya pak lurah.
W156	Kamu masih punya minat sekolah nggak sih saat itu?	Masih pengen lulus.	Pasca pemerkosaan A masih berminat untuk lulus sekolah.
W157	Jadi setelah kejadian itu kamu masih punya minat untuk lulus?	Masih	

W158	Kalau kaya bantu-bantu ibu gitu tetep?	Kadang sih	Terkadang A bantu-bantu ibunya.
W159	Rasanya nggak males, mungkin perasaan pengen sendiri dan nggak pengen nglakuin apa pun gitu?	kadang kan sering disuruh ke rumahnya pak lurah kan, tiap malem di suruh ke rumah nya pak lurah kan, kalau pagi kadang pak lurah yang dateng kesini.	A terkadang merasa malas, dan tidak ingin melakukan apa-apa.
W160	Terus sekarang ini kamu masih belum pengen sekolah dulu?	Sebenernya masih	A sebenarnya masih ingin melanjutkan ke SMA.
W161	Terus setelah kejadian itu apa kamu masih punya perasaan dengan lawan jenis?	Enggak	Pasca pemerkosaan A tidak memilki perasaan dengan lawan jenis.
W162	Sama sekali?	Iya	
W163	Perasaan kamu ketika kamu melihat laki-laki, yang mungkin bisa dibilang ganteng atau gimana gitu dek?	Biasa aja.indah tu mikir kalau cowok ganteng ya mesti biasanya playboy.	A merasa biasa saja ketika melihat lelaki ganteng. A beranggapan lelaki itu playboy.
W164	Jadi kamu ngrasa benci dengan laki-laki?	Banget.	A sangat membenci laki-laki.
W165	Ada kepikiran nggak sih kalau kamu sama sekali nggak mau kenal bahkan sama sekali kamu nggak mau nikah?	Pernah, indah punya pikiran benci banget tapi indah juga mikir kasian laki-lakinya kalau nikah sama indah.	A pernah berpikir untuk tidak menikah, karena A membenci laki-laki.
W166	Lalu pas kejadian setelah itu kamu mikir nggak apa yang harus kamu lakukan terus ,masa depan mu gimana. Yang kamu rasain setelah itu gimana gitu dek?	Pengen nggak hidup lagi	A merasa yang harus dilakukan dan yang dia rasakan pasca pemerkosaan adalah A ingin tidak hidup lagi.
W167	Pengen nggak hidup lagi?	Pengen pergi dari rumah yang jauh.	A juga ingin pergi dari rumah.
W168	Kamu ngrasa kamu ingin lari dari masalah ini?kamu kaya nggak nyangka ini terjadi	He'em	A merasa ingin lari dari masalah dan tidak menyangka

	pada kamu gitukah?		pemerkosaan ini terjadi pada dirinya.
W169	Kaya mimpi?	He'em	A merasa pemerkosaan ini seperti mimpi.
W170	Bagaimana dengan masa depanmu?masihkah terpikirkan?	nggak akan ada	A sudah tidak memikirkan masa depannya, karena menurutnya masa depannya tidak akan pernah ada.
W171	Kalau masalah tidur, setelah kejadian itu gimana aktivitas tidur kamu?misalnya kamu tu tidur terus atau bahkan kamu melek terus?	Paling kalau tidur di depan tv kan.	A tidur di depan tv.
W172	Dalam sehari kamu tidur berapa jam?	Nggak tau. Terus-terusan tidur	A tidak tau pasti berapa lama dia tidur, namun A tidur terus-terusan.
W173	Kalau bangunnya? Malem?	Enggak, tidur terus tar banggunnya kalau kebangun terus abis itu tidur lagi.	A bangun tidur kemudian tidur lagi.
W174	Jadi kamu bangun tidur lagi ,bangun tidur lagi?	He'em	
W175	Tapi pernah nggak sih yang ngalamin yang melek dan nggak bisa tidur sam sekali?	Pernah	A pernah mengalami tidak tidur sama sekali.
W176	Itu malem, pagi atau siang?	Dua hari sama sekali nggak tidur.	Selama duahari A tidak tidur sama sekali.
W177	Sama sekali nggak tidur terus kamu?	Keinget terus	A teringat terus tentang kejadian pemerkosaan itu sehingga tidak bisa tidur selama dua hari.
W178	Gara-gara keinget terus jadi kamu melek terus gitu selama dua hari?	Iya melek terus, pas indah mau ke pengadilan juga indah nggak bisa tidur, di kamar indah kunci.	A tidak bisa tidur dan mengunci diri di kamar ketika harus ke pengadilan. .
W179	Jadi kamu sendirian di kamar	He'em	

	terus melek dan dikunci?		
W180	Terus?	Nangis, kadang kalau bobok di tempatnya pak lurah juga di suruh bobok di depan ruang tamu nggak bisa bobok.	Kemudian A menangis. Saat di rumah pak lurah A juga tidak bisa tidur.
W181	Tadi kamu setelah kejadian itu kan kamu sendiri, diem terus ketika ada sesuatu yang nyakitin, ngingetin tentang hal itu kamu ngrasa sensitif nggak sih dek?	He'em	Pasca pmerkosaan yang dialami A merasa sensitif ketika ada sesuatu yang menyakiti dan mengingatkan tentang pemerkosaan itu.
W182	Iya po dek?	Katanya pak imam rumah ini angker Ada kuntilanaknya kan.	A mengatakan bahwa rumahnya angker.
W183	Serius dek?	Serius. Orang ini aja dulu bekas kali kok.	Rumahnya dulu bekas kali.
W184	Tapi kamu juga diliatin?	Yang diliatin tu banyak mbak, orang-orang sini. Termasuk mak e.	Banyak orang yang sudah pernah diliatin kuntilanak di sekitar rumahnya.
W185	Kalau malam ya dek?	Pagi juga he'e. Terus indah pernah digosipin hamil. Nggak tau orang sini tu yang ngomongin.	Tidak hanya malam tapi pagi juga pernah ada yang diliatin. A pernah digosipin hamil oleh tetangganya.
W186	Pasca pemerkosaan apa yang kamu rasain dek?	Aneh-aneh, Indah tu ngrasa bingung, kayak ada yang mukul	Pasca pemerkosaan, A merasa bingung seperti ada yang mukul.
W187	Siapa dek?	Indah, terus telinga indah tu sering bunyi nging, lama banget indah tutupin, bunyi	A merasa telinganya sering bunyi, A tidak nyenyak tidur, A merasa was-was hingga A merasa

		terus kan nggak betah tidurnya, was-was bawaanya. Rasanya itu takut kalau ada pesawat jatuh atau apalah. Nggak betah	seperti takut kalau-kalau ada pesawat jatuh.
W188	Parno ya dek?	He em. Ada suara dikit aja kirain ada orang masuk ke rumah. Trus di kamar kan dikunci, trus pernah kan diajakin pak lurah malem-malem sama pak lurah di kuburan ya kan cuma bertiga bapak, ibu, pak lurah sama indah trus kaya ada cahaya dari atas, terus indah kan duduknya gini kan ngadep ke belakang trus tiba-tiba aja kepala indah tu gejedug apa apa lah kok benjut, nggak tau kenapa.	A jadi parno, ada suara dikit A merasa ada orang yang masuk ke rumah. A seperti berhalusinasi merasa seperti ada cahaya dari atas kemudian tiba-tiba dia merasa kepalanya benjol karena kejedot.
W189	Itu kejadian setelah berapa bulan kejadian?	Itu kan setelah kejadian itu kan langsung ke pak lurah.	A jadi parno setelah kejadian itu
W190	Berarti kamu kaya ngalami ketakutan-ketakutan apa gitu yang sebenarnya nggak ada?	Indah kan makanya suruh bobok di rumah pak lurah itu sama ibuk kan.	Karna A mengalami ketakutan-ketakutan itu, A disuruh ibunya tidur di rumah pak lurah.
W191	Kok suruh disitu dek?	Disuruh disitu sih	A merasa takut jika

		soalnya indah kalo di rumah kaya ketakutan	berada di rumah.
W192	Jadi takut kalau di rumah?	Pas dikuburan ya, indah tu kaya	
W193	Kamu di kuburannya siapa?	Ada kuburan situ, kan gelap oya nggak ada cahaya sedikitpun, indah tu kaya muter-muter trus di dalam tanah tu kaya ada yang ngomong sama indah	A kembali berhalusinasi, merasakan dirinya seperti berputar-putar di dalam tanah dan mengajaknya bicara.
W194	Ngomong pie?	Ya nuntun indah lah pokoknya.	A merasa dituntun oleh orang yang dianggapnya berbicara dengannya.
W195	Nuntunnya apik?	Nggak sih, maksudnya tu kaya, pas disana kan baca-baca doa, trus indah tu kaya ngikutin kaya masuk dalam tanah apa apa nggak tau sih kaya muter-muter trus masuk dalam tanah.	A merasa orang yang dianggapnya berbicara dengannya menuntun A untuk masuk ke dalam tanah.
W196	Bayanganmu?	Nggak bayangan. Merem, muter-muter kaya masuk, indah kaya masuk dalam tanah indah tu.	A merasakan bukan bayangan karena hal itu terjadi ketika A memejamkan mata.
W197	Tapi kenyataannya enggak kan?	Pengap. Rasanya pengap gitu, kaya dalam tanah.	A merasakan benar-benar di dalam tanah karena A merasa pengap.
W198	Itu posisi kamu lagi jalan ya?	Engga orang indah duduk.	Terjadi ketika A sedang duduk.
W199	La kok dikuburan itu	Disuruh ziarah sih	Pak lurah

	ngapain?	sama pak lurah.	menyuruh A untuk berziarah.
W200	Kesiapa?	Pak lurah kan nyuruh ziarah ke kuburan situ.	Pak lurah menyuruh A untuk ziarah
W201	Itu kuburan siapa?	Kuburannya orang sini.	A berziarah di kuburan orang kampungnya.
W202	Tak kirain kuburannya saudara kamu?	Bukan, kuburannya mbah sini.	A berziarah di kuburan tetua di desanya.
W203	O maksudnya mbah-mbah yang punya sini dulu?	Iya. Mbahnya pak lurah sih katanya.	
W204	Terus kamu cuma sama pak lurah tok?	Iya dulu, terus anehnya indah tu dideketin pak lurah itu indah sadar, indah kan nggak inget ya waktu itu. ditanya sama budhe tu indah ngakunya dari rumah temen, padahal indah kan sama itu (pelaku pemerkosaan) kan dulu.	A berziarah hanya bersama pak lurah dan itu A sadar kalau bersama pak lurah,namun ketika bersama pelaku, A merasa tidak sadar.
W205	Kaya nggak sadar ya?	He em, setengah sadar setengah enggak. Tapi jujur ya indah belum pernah lihat barangnya dia. Ya gitulah. Terus setelah kejadian itu kan indah dijemput di temanggung kan, pak lurah itu bilang kan waktu jemput.	A bingung antara sadar dan tidak sadar saat bersama pelaku, baru setelah terjadi pemerkosaan A diberitau pak lurah kalau baru saja bersama pelaku pemerkosaan.
W206	Umurnya berapa pak lurah dek?	35 tahunanlah	Umur pak lurah 35tahunan.
W207	Dibilangin pie?	Indah tu diginiin sama pak lurah, indah tu ngaku,	Pak lurah mencoba menyadarkan A kalau A baru saja

		indah baru sadar kalau baru sama dia tapi indah masih belain dia	bersama pelaku (pemerkosaan) dan A masih saja membela pelaku (pemerkosaan).
W208	Yang kamu rasain apa kok kamu bela-belain dia?	Ya nggak tau, yang indah rasain tu kasian.	Ketika membela pelaku yang dirasakan A adalah rasa kasian pada pelaku pemerkosaan yang jelas-jelas telah memperkosa dirinya.
W209	Rasanya kasian?	Iya niatnya kan dia baik, nggak tau dalam hati tu indah bilang kalau niat dia baik niat dia baik gitu. Nggak tau tu, trus terakhiran mandi mulu kan di kamar mandi.	Saat membela pelaku, A tidak mengetahui mengapa dia terus saja berpikiran kalau niat pelaku baik. A juga mengungkapkan bahwa pasca pemerkosaan A terus-terusan mandi.
W210	Berarti setelah itu rasanya mau mandi terus?	Mandi di bawa ke lapas kan. Indah nggak bisa ngomong nangis mulu kan waktu indah udah bisa jalan-jalan kan indah juga belum pernah ke magelang kan.	Ketika ditanya-tanya saat di lapas A tidak bisa berbicara dan hanya menangis.
	Sendirian?	Iya, terus pagi-pagi indah kan lagi bobok dia udah ngobrol sama bapak kan sok kenal kaya gitu. Katanya mau ketemu aku, padahal indah kan	A menceritakan bagaimana pelaku sangat ingin bertemu dengannya, padahal A sama sekali tidak mengenalnya namun A tersentuh dengan sikap

W211		nggak kenal kan, indah nggak tau terus di suruh ketemu terus dia bilang katanya mau ketemu aku, indah bilang kenal aja enggak.terus dia tu bersikap baik. Indah kan gampang tersentuh kalau ada yang ngomong baik kaya gitu terus setelah itu indah suruh minum air putih, ingrtnya itu apa ya, indah tu nggak mau kalau dibilang udah nggak perawan. Terus dia nanya gini "apa indah udah nggak perawan?" indah tu setengah sadar setengah enggak ya, terus	pelaku yang baik. A tidak terima ketika pelaku mengatakan bahwa A sudah tidak perawan.
W212	Kamu udah minum air putih itu?	Iya udah indah minum, setengah sadar setengah enggak kan.	Ketika A meminum air putih yang diberikan oleh pelaku kepadanya, A merasa setengah sadar.
W213	Kamu ngrasanya air minum itu ada apa-apanya?	Enggak, indah ya tinggal minum aja. Indah ngikutin aja.	Saat diminta minum A tidak mencemaskan apa yang dia minum.
	Tapi sekarang sadarnya?	Air putih itu kaya ada apanya. Indah tu ngrasanya apa ya, nggak tau kaya bukan diri indah. Indah tu	Kemudian setelah sadar A merasa air putih itu membuat A merasa bukan dirinya sendiri, A merasa asing

W214		kaya asing orang sama orang tua aja asing, malah sama orang itu kaya deket. Terus indah tu ditanya "apa indah pernah pacaran?" "pernah" terus ditanya lagi "apa indah pernah nglakuin?" "belum pernah" gitu kan. Terus dia bilang "enggak, indah tu udah nggak perawan" orang itu tu kaya mau nyuci pikiran indah.	dengan orang tuanya sendiri.
W215	Jadi pak itu nyuci pikiran kamu biar kamu berpikiran kalau kamu udah nggak perawan ya?	Iya, terus dia bilang gini. "ada caranya dirukiyah, tapi kam harus bayar dendanya"	Pelaku mencoba mencuci pikiran A dengan membuat A yakin kalau dirinya sudah tidak peawan dan harus dirukiyah dengan membayar denda.
W216	Berarti dia minta duit?	Iya, terus dia bilang "sehari kamu abis berapa?" indah bilang sepuluh lebih kan terus dia bilang "sepuluh kali seratus anak yatim berapa?" paling satujuta lebih kan.	Pelaku meminta uang kepada A sebagai pembayaran.
W217	Jadi kamu bayar ke orang itu?	He'em. sampai anting indah tak kasiin dia, indah juga ngasi uang.	A memberikan uangnya sampai memberikan antingnya kepada pelaku.

W218	Kamu ngasi uang ke dia?	He'em.	
W219	Uang ibuk kamu?	Bukan. Indah minjem sama mas didik itu kan, karyawannya bapak.	A meminjam uang dari karyawan ayahnya untuk membayar pelaku (pemerkosaan)
W220	Kok mas didik mau ngasiin uang?	Mas didik kan baik kalau sama indah.	Karyawan ayahnya baik terhadap A.
W221	Kok kamu mantep ngasi duit ke dia?	Indah tu nggak tau, nggak sadar.	A merasa tidak sadar saat memberi uang keoada pelaku.
W222	Kamu kayak nggak ngerti yang dilakuin?	Iya. Terus indah kan waktu itu di rumah ya, di kamar depan suruh pakai mukena doang nggak pakai baju sama sekali, indah tu ngikutin aja apa katanya dia indah ikutin aja.	A tidak menyadari apa yang dia lakukan, termasuk saat pelaku meminta A mengenakan mukena tanpa pakaian sama sekali. Apa yang pelaku minta A menurutinya.
W223	Di rumah ini?	Iya	Kejadian itu terjadi di rumah A.
W224	La emang dirumah ini nggak ada siapapun?	Ibuk kan sampai sore di pasar, bapak buat tempe, adek bobok, jadi nggak ada yang tau kan.	Tidak ada yang mengetahui aktivitas yang dilakukan oleh pelaku terhadap A.
W225	Itu umurnya berapa?	Nggak tau 44 kayae.	Pelaku berumur kira-kira 44 tahun
W226	Ya berarti udah tua ya?	Iya.	
W227	Sama bapak kamu?	Ya lebih tualah, seandainya indah sadar indah ya nggak mungkin mau ngasi duit antingnya indah juga tak kasi dia kan.	Umur pelaku lebih tua daripada umur ayah A.
	Terus?	Indah bayar uangnya. Indah	A mengungkapkan kalau dia sadar A

W228		Terus perjalanan makan. Tapi indah nggak sadar, kalau sadar indah nggak mungkin mau lah.	tidak mungkin memberi uang, antingnya, bahkan dirinya.
W229	Udah dek, sabar kamu. Nggak usah nyeritain itu lagi ya.tenang, yang penting kamu udah aman disini, kamu beruntung, masih sehat walafiat.	Tapi anehnya ya mbak ya dipengaruhi kaya gitu ya, indah diajakin ngomong tu indah kaya ada yang neken dilihatin.	Ketika A merasa dipengaruhi, A merasa ditekan dan ada yang melihatnya.
W230	Kamu ngliatin orang itu?	Indah tu nggak berani ngliatin.	A tidak berani melihat pelaku.
W231	Tapi kamu sadar kalau dia ada disekitarmu?	He'em	A menyadari kalau pelaku bersamanya.
W232	Dan kamu masih ngrasa takut aja?takut sama dia?ngrasa harus nurut sama dia gitu ya?	Tapi waktu pertama dipengadilan bareng kan sama dia, indah tu biasa aja kayak nggak liat siapa, tapi nggak tau indah tu nggak mau dibuka cadarnya, indah kan pakai cadar kan, rasanya indah nggak mau lihat. Terus yang kedua perut indah kan sakit belum makan dari pagi kan eh malah sampai sore kan nggak makan eh malah sampai sore kan nunggu gantian kan di pengadilannya, terus indah mau ditanya-tanya kaya gitu tu	Ketika pertama kali ke pengadilan A masih merasa dipengaruhi, A memakai cadar dan tidak ingin melihat siapapun, perasaan A biasa saja, A juga tidak menangis.

		nggak tau kenapa indah nggak bisa nangis nggak tau kenapa.	
W233	Kayaknya itu masih manut gitu ya?	Terus indah tu ya di pengadilan kan, lupa semua kejadiannya nggak tau kenapa.	A tidak mengetahui mengapa A lupa semua kejadiannya (pemerkosaan).
W234	Kamu ditanyain runtutan ceritanya?	Iya. Lupa tapi kalau udah sampai di luar pengadilan itu inget.	A lupa ketika ditanyai runtutan kejadian pemerkosaan yang dialaminya namun A ingat ketika sudah di luar pengadilan.
W235	Terus polisinya juga nggak nyoba nanyainnya di rumah aja ya?	Kalau polisi kan udah dipolsek, tapi kan kalau di pengadilan kan harus cerita lagi kan mbak.	A ditanyai di polsek dan di pengadilan.
W236	Tapi lebih enak nggak? Lebih enak terbuka kan?atine plong kan?	He em Kalau dulu aja indah nggak mau terbuka sama keluarga kalau ada masalah indah pendem sendiri, soalnya indah punya pengalaman di sekolah percaya sama temen tapi temennya itu berkhianat.	Saat ini A lebih merasa senang membuka diri, terutama terhadap keluarganya. Dulu A memendam sendiri masalahnya karena pernah memiliki pengalaman dikhianati oleh teman dekatnya.
W237	Kamu punya pengalaman itu?	iya	
W238	Jaman SMP? Pie dek?	Indah kan lagi ada masalah kan sama keluarga terus indah ceritain tentang keluarga indah kan.	A pernah memiliki masalah tentang keluarganya dan menceritakan pada teman dekatnya.
W239	Masalah bapak kamu itu	Iya, tapi malah	A menceritakan

	yang selingkuh?	diomong-omongin sama temen-temen.	tentang ayahnya yang selingkuh tapi malah diceritakan kepada teman-teman yang lain.
W240	Padahal kamu udah percaya sama temenmu itu?	He em	A sudah mempercayakan ceritanya namun dikhianati oleh temannya.
W241	Jadi sampai sekarang kamu nggak puya temen curhat cewek karna kejadian itu?	He'em. Dulu di pesantren juga pernah kan niatnya indah itu baik karna jatuhin temen pas naik motor setelah temennya sembuh malah kaya gitu. Indah tu mikir ada nggak sih temen yang bener-bener dan yang nggak nusuk kaya gitu. trus mikir nggak mau indah punya temen deket lagi.	Sampai sekarang A tidak memiliki teman curhat. A tidak yakin ada teman yang bener-bener teman sampai A tidak ingin memiliki teman dekat lagi.
W242	Berarti kamu tu mesti paham betul orang itu kaya gimana dulu baru kamu bisa temenan?	Hu um, bilang indah nggak mau tanggung jawab apa lah gini lah gitulah pas jatuhin temen, padahal ibuk juga bayar tanggung jawab nganterin bayar juga sama bapak nemenin juga di rumah sakit, tapi setelah dia sembuh kok malah kaya gitu bilang indah nggak tanggung jawab lah inilah	A juga pernah memiliki pengalaman saat di pesantren, temannya menceritakan hal yang tidak benar ke teman-teman lain.

		itu, nggak ngasi duit lah. Saat itu kan indah juga nggak tau ibuk ngasi uang apa nggak, setelah indah pulang dari pesantren, indah nangis trus nanya ke ibuk ibuk ngasi uang nggak sih, kata ibuk ibuk ngasih.kok sampai dibilang nggak tanggung jawab. Kalau misal nggak tanggung jawab ngapain dianter sampai rumah sakit, dianter sampai gunung kedinginan, sampai diajak kontrol, chek up juga dianterin.	
W243	Kayak nggak punya terimakasih gitu ya dek?	Iya emang indah yang salah, tapi indah juga nggak sengaja.	A menyadari kesalahanyya terhadap temannya namun A merasa tidak sengaja.
	Udah tanggung jawab gitu ya.	Indah tu niatnya baik, dia tu di bilang sama bapaknya katanya nggak mau pulang kan, terus indah kan lagi ada tugas dari guru kan indah belum ngumpulin sendiri dari tanah liat, indah tu inget kalau indah tu punya dulu dirumah, terus	A merasa sudah bertanggung jawab terhadap hal yang tidak sengaja ia lakukan itu.

W244		waktu pelajaran ipa kan, gurunya akrab kan sama indah, terus ijin sama gurunya kan, buk mau ijin pulang sebentar mau ngampil prakaryanya kan, terus ibuknya bilang iya sana, tapi bentar lo, aku bilang iya buk. Paling palajaran ipa kan dua jam kan, setelah itu pelajaran terakhir kan pelajaran sbk, terus indah pinjem motornya mas nya indah yang juga kerja disitu kan, indah tu udah ngrasa nggak enak kan wong duduknya tu mingkrik-mingkrik, nggak pegangan juga, terus jatuh pas indah masukin ke empat, indah kan nggak tau kalau motor vega r yang itu kan kenceng banget, soalnya indah kan juga ngejar waktu kan, liat di kaca spion kok nggak ada, sepi padahal udah nyampe pare kan.	
W245	Bawa helm nggak?	Enggak. Indah aja nggak tau kok kalau jatuh, indah disitu mbak nita	

		uda jatuh, trus indah langsung rem trus lari eh malah macet.ada mobil rama sakti lah apa lah.	
W246	Berarti intinya itu kejadian-kejadian dulu yang, kayak temen nggak tau terimakasih, terus nggak bisa dipercaya bikin kamu tidak percaya terhadap orang?	He em	Kejadian-kejadian masa lalu membuat A tidak mudah percaya terhadap orang.
W247	Jadi nggak percaya sama temen sendiri? termasuk orang yang baru kamu kenal?	He em. Waktu di pesantren aja indah nggak pacaran kan, putus sama pacar indah gara-gara itu, nyebelin indah kirain baik kan ternyata di balik itu ada maksud lain indah kan nggak suka, indah tu sama cowok tu sebel masak indah dalam keadaan stres (masalah bapak selingkuh) kaya gini kok indah malah diajarin kaya gitu, bilangnya bercanda-bercanda tapi bercanda kok kaya gitu banget.	Karena ada beberapa kejadian sehingga membuat A tidak percaya terhadap teman sendiri termasukk dengan orang yang baru A kenal. Hal lain yang membuat A tidak mudah percaya orang yaitu ketika A berpacaran, lelaki yang A anggap baik mengajari hal-hal yang mesum padahal A sedang memiliki masalah (bapak selingkuh) sehingga membuat A tambah membenci laki-laki.
\W248	Padahal itu hal sensitif ya	Iya. Ya udah abis itu indah putus nggak mau pacaran lagi.	Setelah pacarnya ingin berbuat tidak baik terhadap A, A memutuskan hubungan dan tidak mau pacaran lagi.
W249	Putus sama pacar kamu?	Sebelum	A memiliki pacar

	Pas? Setelah kejadian atau sebelum kejadian?	kejadian. Setelah itu indah nggak mau pacaran lagi.	sebelum kejadian pemerkosaan itu terjadi.
W250	Terus gimana kamu jalani hari-harimu?	Ya udah sih di pesantren. Biasa sih.	Setelah putus A masih tetap di pesantren.
W251	Berarti kamu udah niat nggak mau pacaran malah ada kejadian kaya gitu ya?	He em putusnya itu kelas dua trus kejadian itu kan indah pas kelas tiga.	A sudah berniat untuk tidak pacaran namun malah terjadi pemerkosaan terhadap dirinya. Putus dengan pacarnya kelas 2, sedangkan pemerkosaan itu kelas 3
W252	Bagaimana kamu jalani hari-hari kamu setelah kejadian itu?di rumah kamu ngapain aja?	Kejadian apa?	
W253	Ya pemerkosaan itu	Nonton TV	A menjalani hari-hari setelah kejadian dengan menonton tv.
W254	Nonton TV terus?selama?	Kadang nonton TV juga malem tok sampai nggak tidur sampai pagi.	A nonton tv dari malam sampai pagi dan tidak tidur.
W255	Kalau keluar rumah?	Enggak.	A tidak keluar rumah pasca pemerkosaan.
W256	Enggak sama sekali?	Iya sama sekali	Sama sekali A tidak keluar rumah.
W257	Walau di depan rumah tok?	Paling beraninya malem, itu aja karna nurutin adek yang di luar.	A berani keluar rumah saat malam hari, itu saja karena nurutin adiknya yang keluar rumah.
W258	Termasuk nemuin temen-temen kamu itu ya?	He'em, paling kalau ada temen kesini yang udah biasa, tapi ada ya temen indah yang biasa kesini kan tapi ngomongnya	A mau menemui temannya. Tapi hanya teman yang biasa ke rumahnya. Tapi ada satu orang teman yang biasa ke rumah namun A

		kaya gitu kaya nglecehin indah lah.	merasa dilecehkan olehnya.
W259	Siapa dek?	Temen indah SD kan yang kesini waktu sama adek kan ngliat indah dia cowok kan yang gendut itu di foto indah ada. Dia tu bilang gini sama temen-temennya bercanda diprapatan bilang gini eh itu sekarang indah tu gini gini gini aku mau nikah sama indah asal rumah buat dia terus minta mobil juga	A merasa menjadi bahan obrolan atau dilecehkan oleh teman-teman sebayanya di kampung, setelah salah satu teman itu datang ke rumahnya dan kemudian membicarakan dirinya di teman-teman sebayanya di kampungnya.
W260	Asal apa dek?	Asal rumah buat dia.	
W261	Kok jahat banget sih dek?	iya minta mobil juga, mosok indah segitunya ya, sampai ngomong kaya gitu. Itu kan sama aja pelecehan kan kalo kaya gitu. Disaat itu indah sebel, saat mau percaya sama temen kok malah kaya gitu.	Karna pelecehan dari temannya itu, yang sebelumnya A sudah mulai mau mempercayai orang kemudian membuat A merasa sebal.
	Disaat mau percaya sama temen?	He'em, indah kan udah mau berubah kan, terus indah kan ngobrol sama adek kan disuruh ikut remaja kan padahal indah ya nggak mau eh	A sudah mulai ingin ikut remaja di kampungnya, namun A kembali mundur karena omongan teman dekatnya itu terhadap teman-teman di

W262		indah malah denger kaya gitu dari adek, indah mikir kok bisa sih kaya gitu. Indah kirain temen yang bener-bener temen dia mau ngajakin indah ikut remaja eh malah kaya gitu lah palingan ikut remaja ya gitu-gitu tok.	kampungnya dimana A merasa dilecehkan.
W263	Maksudnya kamu mau di ikutin ke masyarakat lagi ya?	He'em.	Sebelumnya A sudah ingin kembali bermasyarakat.
W264	Tapi malah kamu denger kaya gitu ya.	He'em.	Namun A mendengar hal tersebut sehingga mundur kembali.
W265	Itu bikin kamu gimana dek? Jadi mundur lagi?	He'em, jadi males ketemu warga sini.	Hal itu membuat A malas bertemu dengan tetangga-tetangganya.
W266	Selama berapa lama dek?	Ya dari kejadian itu sampai sekarang kan indah nggak mau keluar ke kampung, nggak mau ikutan remaja. Indah kan belum pernah ikut remaja terus dia kesini mau ngajakin indah ikutan, eh malah ngomong kaya gitu.	A tidak berhubungan dengan tetangganya sejak kejadian pemerkosaan itu sampai sekarang.
W267	Berapa tahun dek sampai sekarang?	Dua tahun ini kan.	Berlangsung selama 2tahun ini
W268	Mau dua tahun ini ya?	2011 kan	Kejadian sejak 2011.
W269	Bulannya?	Februari, terus	Kejadian

		sekarang 2012, udah setahunan lebih lah hampir dua tahun kurang.	pemerkosaan pada bulan Februari.
W270	Terus sekarang hampir dua tahun ini gimana kondisi kamu?	Indah tu kadang suka ngrasa ya, kadang waktu dibuang percuma.	Setelah hampir dua tahun, A merasa membuang waktu percuma.
W271	Nyesel juga kemaren kaya gitu?	Mikir juga kenapa kemaren nggak langsung sekolah, tapi kan pernah disekolahin ibuk di beberapa tempat indahnya yang nggak betah. Indah tu pengenya yang jauh tapi nggak boleh sama ibuk kan, pernah di sekolahin di tratag, terus pindah di magelang kan terus di salatiga indah juga nggak mau kan.	A menyesal tidak langsung mencari sekolah.' A pernah disekolahkan namun tidak betah. A sudah beberapa kali sekolah ke sekolah yang berbeda-beda namun tetap saja A tidak betah
W272	Jadi kamu udah nyoba sekolah-sekolah kemana-mana tapi tetep aja kamunya yang nggak nyaman ya?	Iya.	A tetap merasa tidak nyaman bersekolah.
W273	Masih keinget-inget yang itu-itu?	He'em	A tidak nyaman bersekolah karena masih teringat dengan kejadian pemerkosaan itu.
W274	Jadi kamu pulang ke rumah lagi ke rumah lagi?	He'em	A kembali pulang kerumah setelah tidak betah mencoba bersekolah kembali.
W275	Tapi kamu udah nyoba buat sekolah ya?	Iya udah tiga hari nggak betah. Pernah di Salatiga indah udah	A sudah mencoba untuk bersekolah, seperti saat dianter ke Salatiga selama

		dianter ke sekolahnya indah nggak sreg kan sama juga di pesantren indah nggak mau kan.	tiga hari namun A kembali pulang.
W276	Kamu ngrasa kesepian nggak sih dek?	Mungkin kalau nggak ada belva (adek terakhir indah) indah bisa stres kali ya. Indah kalau di rumah juga nggak pakai panjang-panjang kan.	A yakin kalau tidak ada adeknya mungkin A akan merasa kesepian.
W277	Kenapa dek?	Paling kalau ada tamu baru ganti. Indah paling nggak iklas sama maling	A membenci maling.
W278	Maling?siapa maling?	Iya kalau di pesantren kan barang ilang tu kalau nggak iklas ya gimana ya,	A kehilangan barang ketika di pesantren.
W279	Baarangmu ilang?	Banyakan ilang kan kalau di pesantren.	A merasa sering kehilangan barang ketika di pesantren.
W280	O di pesantren.jaman pas dulu tinggal di pesantren?	Iya dulu kan indah juga pindah-pindah dulu pernah di al-husain ilang, di krapyak juga ilang di sempu juga banyak banget yang ilang, daleman ilang.	A pindah dari pesantren satu ke pesantren lain dan pernah kehilanganbarang semua.
W281	Kalau di pesantren tu kaya gitu ya dek?	He'em kadang kalau yang nggak iklas tu ya mbak, kerudung kenang-kenangan eh ilang.	Di pesantren sering terjadi hal itu. A merasa tidak iklas ketika kerudung kenang-kenangannya hilang.

W282	Tu pas dijemur po pie dek?	Enggak dijemur orang di kamar kok. Indah kan pulang, waktu kejadian itu kan indah pulang nggak pernah ke pesantren lagi terus barang-barangnya kan diambilin sama ibuk semua kan. Eh tau-tau ilang.	
W283	Kamu ngrasa kesepian nggak dek?	Iya kadang.tapi sekarang-sekarang ini udah nggak sih.	Terkadang A merasa kesepian.
W284	Iyasih dek, percaya.	Kadang kalau mas uzi mau kesini nggak tak bolehin sih sama indah.	
W285	Terus kalau pas kamu sepi,, saat-saat itu ya apa yang kamu lakukan?	Paling bobok.	Saat A merasa kesepian, yang dilakukan A kemudian tidur
W286	Tidur lagi?	He'em.	A kembali tidur.
W287	Pusing nggak sih dek tidur terus kaya gitu?	Pusing sih tapi daripada stres kan, daripada nangis mulu kan,	A merasa pusing saat tidur terus-terusan, tapi hal itu lebih baik daripada A merasa stres dan menangis.
W288	Bagaimana hubungan kamu sam warga sini setelah kejadian itu?	Biasa sih.	A memiliki hubungan yang biasa saja dengan warga kampungnya.
W289	Tadi kamu kan sempet bilang kalau kamu nggak pernah keluar rumah kan?terus bagaimana kamu dengan warga-warga sini?	Nggak pernah ngerti, paling diceritain adek.	Karena A tidak pernah keluar rumah, A tidak pernah tau cerita-cerita tentang warganya, A mengetahui cerita apapun dari

			adiknya.
W290	Apa mungkin ada kata-kata dari warga sini?	Indah takut aja.	A merasa takut ada omongan tidak menyenangkan dari warga sekitar tentang dirinya.
W291	Terus gimana hubungan kamu dengan bapak ibuk kamu?semakin jauh apa semakin deket?	Semakin deket.	Setelah kejadian A merasa hubungan dengan ayah ibunya semakin dekat.
W292	Jadi kamu ngrasa perhatian dari orang tua kamu lebih ya setelah kejadian itu?itu gimana dek?	He'em	A merasa orang tuanya lebih memperhatikan dirinya.
W293	Terus kata kamu tadi kan bapak kamu pernah selingkuh nah setelah kamu ada kejadian kaya gini bapak kamu gimana?udah berhenti?	Belum sih.	Pasca pemerkosaan, ayahnya masih belum berhenti sellingkuh.
W294	Tapi perhatiannya?	Lebih sih.	Namun perhatian ayah A bertambah.
W295	Kalau ibuk kamu?	Lebih juga sih.	Ibuk A juga lebih memperhatikan.
W296	Kamu ngrasa nggak sih kalau perhatian dari keluarga kamu itu sangat penting?	Sangat.	A merasa perhatian keluarganya sangatlah penting.
W297	Terus kalau dari tetangga-tetangga lingkungan sekitar tempat tinggalmu?	Lebih penting keluarga sih.	A merasa lebih penting perhatian dari keluarganya daripada tetangga-tetangga sekitarnya.
W298	Perhatian apa sih yang diberikan keluarga kamu?	Bantu-bantuin nyelesein masalah indah.	Perhatian yang diberikan keluarganya dengan cara membantu menyelesaikan masalah (pemerkosaan).
W299	Kalau terkait dengan apa yang kamu rasakan setelah kejadian itu, nanggepinnya gimana?	Sedih tapi mereka berusaha nggak memperlihatkan.	Kelurga sangat sedih dengan apa yang terjadi terhadap A namun mereka mencoba untuk tidak memperlihatkan di depannya.

PERPUSTAKAAN UNNES

W300	Tapi kamu tau kalau mereka sedih?ibuk kamu sering nasehatin kamu nggak dek?	He'em	A mengetahui kalau mereka sedih dengan keadaanya, inuk A juga sering menasihati dirinya.
W301	Nasehatinnya gimana dek?	Mesti sabar, kalau kamu nggak makan nanti kamu sakit.	Nasihat dari ibunya adalah agar A mesti sabar, dan A disuruh makan agar tidak sakit.
W302	Terus hubungan kamu sama allah, setelah kejadian itu semakin jauh apa semakin deket?	Semakin deket	Pasca pemerkosaan hubungan A dengan Allah semakin dekat
W303	Semakin deketnya gimana?	Ya sholat tapi kadang sih,tidur mulu kan nggak sholat nggak apa.	Namun karena A sering tidur membuat sholat A tidak 5 waktu.
W304	Berarti kadang sholat lima waktu nggak kamu jalani? Itu karna kamu tidur sumpeg kaya gitu ya?	He'em, kadang ngrasa marah kan.	A terkadang solat 5 waktu tidak dijalani karena kadang A marah dengan keadaan dirinya.
W305	Kamu ngrasa takut sama kematian nggak?	Kalau sekarang iya kalau dulu enggak.	A sekarang merasa takut dengan kematian, kalau dulu tidak merasa takut.
W306	Dulu setelah kejadian ya?	Iya.	A tidak merasa takut dengan kematian pasca pemerkosaan.
W307	Tadi kamu juga sempet mau bunuh diri itu ya?	He'em	A pernah mencoba ingin bunuh diri.
W308	Bagaimana pola makan anda setelah kejadian itu?	Males makan.	Pola makan A setelah kejadian sering malas makan.
W309	Kalau sehari kaya gitu kalau kamu lagi sumpeg-sumpegnya nggak makan sam sekali?	Enggak.	Terkadang ketika A merasa sangat sumpeg A tidak makan sama sekali.
W310	Terus ibuk kamu gimana?suruh kamu makan?	He'em tapi tetep aja nggak makna.	Ibuk A menyuruh A untuk makan , tetapi A tetap tidak mau makan.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG PERPUSTAKAAN UNNES

W311	Terus kesehatan kamu gimana kalau kamu makan aja jarang kaya gitu?	Paling lemes kan	A menjadi lemas karena tidak mau makan.
W312	Nggak sakit perut atau magh kaya gitu?	Ya sakit perutnya.paling bobok.	Karena tidak mau makan A menjadi sakit magh, namun A kemudian kembali tidur untuk mengurangi rasa sakitnya.
W313	Bobok lagi gitu?biar nggak ngrasain?	He'em bobok terus biar nggak ngrasain.	A kembali tidur agar A tidak merasakan sakit.
W314	Kapan kamu beneran iklas dengan kejadian yang kamu pernah alami?	Pas setelah pengadilan.	A merasa lebih iklas setelah selesai dari pengadilan.
W315	Sekarang udah iklas?jadi kamu udah bisa nerima kondisi ini?	Udah setelah pengadilan selesai, uda iklas lagian juga udah dipenjara ya udah.	A merasa lebih iklas ketika pelaku telah di penjara.
W316	Lalu sikap kamu untuk hari yang akan datang terhadap kondisimu yang pernah mengalami?	Sedih kan tapi nggak usah diinget-inget apa yang terjadi dulu. Lagian kalau diinget-inget juga bikin sakit hati. Perjalanan indah juga masih panjang kan. Masih pengen bahagiain orang tua.	Saat ini A masih merasa sedih, namun A tidak mau mengingat-ingat lagi kejadian itu, A masih ingin membahagiakan orang tuanya.
W317	Apakah ada rencana untuk sekolah lagi?	Masih mau sih tapi keadaan	A masih ingin sekolah lagi namun keadaan tidak meungkinkan.
W318	Tapi kamu masih punya niatan untuk sekolah lagi?	Nggak bisa sih kalau mikir.	A punya niat untuk bersekolah namun A merasa sudah tidak bisa mikir.
W319	Teru apa yang kamu lakukan diwaktu senggang?	Momong adek.	A mengurusi adik kecilnya untuk mengisi waktu senggang.

W320	Ngurusin adek ya?jam-jam sekolah kaya gini kamu ngurusin adek kaya gini ya?	He'em.	Pada waktu jam-jam sekolah A mengurusi adik kecilnya.
W321	Tapi kamu ngurusin adek terus kaya gitu ngrasa jenuh nggak?	Kadang sih.	A tidak terus-terusan mengurus adik kecilnya.
W322	Pengen ada suasana baru ya?	Pengen keluar tapi indah malu.	A ingin keluar namun A tidak yakin dengan keadaan dirinya.
W333	Dek boleh tau nggak gimana awalnya diajak ke hotel sama pak kyai itu?	Awalnya kan abis dari rumah yang di kamar itu kan mbak nah itu kan aku tu rasanya kasian sama orang itu, jadi apa yang dia omongin aku manut aja. Pas dirumah itu indah kan pernah bilang to, Indah tu nggak pernah lihat barangnya. Pas itu di rumah yang katanya mau di rukiyah trus minta aku nggak pakai baju, aku ya manut aja kan. Orang katanya aku udah nggak perawan, padahal Indah tu bener belum pernah nglakuin, tapi pas itu Indah ya percaya aja suruh nggak pakai baju terus pake mukena. Pas itu Indah kan disuruh minum air putih, abis itu Indah manut aja.	A melakukan apa saja yang disuruh oleh pak kyai tersebut yaitu tidak mengenakan pakaian sama sekali tapi ditutup dengan mukena. A juga disuruh minum air putih, saat it yang A rasakan adalah rasa kasihan terhadap kyai tersebut.

W334	Lalu setelah kamu minum air putih itu apa yang dilakukan pak kyai itu?	Dia megang-megang indah.	A dipegang-pegang oleh pak kyai itu.
W335	Dia sampai melakukannya?	Enggak. Dia Cuma megang-megang Indah. Indah takut banget, katanya itu bagian dari rukiyahnya.	A merasa pak kyai itu tidak sampai melakukan hubungan intim, hanya pak kyai tersebut menggerayangi A. A hanya mengikuti perintah dari pak kyai tersebut untuk menjalankan rukiyahnya dengan rasa takut.
W336	Terus setelah itu?	Posisinya itu di rumah, di kamar depan.	
W337	Emangnya nggak ada orang yang nungguin kamu pas pengobatan?	Nggak. Orang itu bilang harus berdua nggak boleh ada orang lain. Ibuk manut juga. Nggak tau kenapa yang ngobrol sama dia tu rasanya kasian, manut percaya aja.	
W338	Setelah itu pertemuan berikutnya?	Iya.	
W339	Ada pertemuan berikutnya?dimana?	Waktu itu, pak kyai itu datang ke rumah lagi, Indah takut dia bilang pengobatan rukiyahnya belum selesai terus dia bilang aku harus ikut dia. Indah takut, tapi Indah juga percaya aja. Pas itu Indah ikut dia pergi dan Indah baru sadar	

		kalau dia bawa Indah ke hotel	
W340	Ke hotel?terus sampai disana gimana?	Indah dipaksa. Rasanya sakit banget terus Indah nangis	A dipaksa melakukan hubungan seksual namuan A menangis kesakitan.
W341	Terus pak kyai itu gimana?	Dia berhenti karna indah nangis. Indah takut banget kalau diapa-apain sama orang itu.	Pak kyai itu berhenti melakukan pemaksaan terhadap A. A merasa sangat takut dilukai oleh pak kyai tersebut.
W342	Kamu takut apa kasihan atau gimana sama pak kyai itu?	Rasanya campur mbak. Pas itu rasane takut kasihan tapi sekarang rasanya benci banget.jijik.	Awalnya A merasa kasihan tapi sekarang A merasa jijik dan benci terhadap pak kyai itu.
W343	La trus kenapa waktu sidang kamu masih belain pak kyai itu?	Indah tu pas itu udah ngrasa sadar kalau Indah dibodoni bilangnya mau dirukiyah padahal Indah kan cuma.ya allah.	A sudah menyadari kalau dibohongi dengan cara akan diobati dengan dirukiyah.
W344	Terus pas kamu sadar juga Cuma dibohongi kamu tetap belain pak kyai itu?	Pas pertama datang ke sidang emang iya mbak nggak tau kenapa rasanya lihat itu kasihan. Tapi abis itu Indah sadar dan saat itu Indah benci pengin mukuli dia.	A sadar dan ingin memukuli pak kyai itu.

Lampiran 2.1 Hasil Wawancara Narasumber Sekunder Satu

HASIL WAWANCARA NARASUMBER SEKUNDER 1

Nama : Partinah

Kode : AB

TTL : Temanggung, 12 Februari 1975

Usia : 38 tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Status : Menikah

Pendidikan : Tamat Sekolah Menengah Pertama

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Agama : Islam

Alamat : Desa. Mendirat Pare Kec. Kranggan, Kab. Temanggung

Waktu Interview : Rabu, 13 Februari 2013, pukul 18.00 s.d. 19.00 WIB

Interviewer/Peneliti : Kausar Rafika Sari

Tempat Wawancara : Rumah Indah

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Analisis
W1	Bu, boleh tau nama ibu siapa?	Nama saya Partinah mbak.	Nama Narasumber sekunder adalah Ibu Pertinah.
W2	Tempat tanggal lahirnya buk?	Berapa ya mbak, saya lupa.	AB lupa dengan tanggal lahirnya.
W3	Ibu lahir di temanggung?	He'em mbak.tanggal lahir saya itu 12 Febuari 1975	Tempat tanggal lahir AB Temanggung, 12 Februari 1975.
W4	O ya buk, jadi usianya sekitar berapa ya buk.	Ini sudah febuari ya mbak, ya berarti umur saya 38 tahun mbak.	Usia AB 38 tahun.

		Wes tuwo ya mbak anake papat.	
W5	Pekerjaan ibu?	Saya ibu rumah tangga.	AB adalah ibu rumah tangga.
W6	Jadi ibu hanya di rumah sebagai ibu rumah tangga?	Saya tu bantu suami saya jual tempe di pasar mbak.	AB juga membantu suaminya menjual tempe di pasar.
W7	O jadi ibuk bantuin suami ibuk?	Iya suami saya kan buat tempe tu di sebelah rumah, na saya yang bantu jualin.	
W8	Bapak yang buat tempe, terus ibuk yang jualin gitu. Di pasar mana bu?	Ya secang to mbak yang deket.	AB menjual tempe di pasar Secang.
W9	Terus hubungan ibuk dengan indah itu apa buk?	Indah tu anak pertama saya mbak.	A merupakan anak dari AB.
W10	Maaf sebelumnya buk, apa benar anak ibu indah pernah mengalami pemerkosaan?	Iya mbak. Mbak tika tau dari mana ya? Saya manggilnya mbak tika aja ya mbak, saya nggak suka panggil fika.pas mbak tika kesini tu saya kaget mbak kok namanya fika.	AB membenarkan bahwa A pernah mengalami pemerkosaan. AB tidak nyaman dengan nama interviwer.
W11	Oya kenapa buk?	Fika tu selingkuhan suami saya.	Nama interviewer sama dengan nama selingkuhan suaminya.
W12	Mohon maaf ibuk, saya tidak tau.iya bu panggil apa aja nggak papa kok. Senyamannya ibuk saja.	Saya tu sedih mbak, saya bingung dengan suami saya kok ya bisa-bisane selingkuh sama wong wedok iku.	AB sedih, tidak menyangka suaminya berselingkuh.
W13	Ibuk yang sabar ibuk. Siapa wanita itu?	Itu to orang pasar. Dodolane jejeran. Saya juga nggak tau, tau tau tu	AB ingin menceritakan keluh kesah tentang suaminya terhadap

		udah setahun ini, tapi ya hubungan mereka ya udah berjalan tiga tahunan ini to mbak, sampek entek-entekan kabeh omahku. Nggak papa ya mbak saya cerita. Saya pengen cerita tapi bingung sama siapa, kan mbak tika psikologi ya.	interviewer.
W14	Iya buk. Nggak papa cerita aja buk, saya siap mendengarkan.	Ah weslah mbak. Seg uwes yo uwes. Jengkel atiku eleng iku.	AB merasa sangat tidak suka mengingat perselingkuhan itu.
W15	Sampai sekarang bapak masih begitu bu?	Nggak tau mbak bener apa nggak yang suami saya bilang wes mandeg.	Suami AB mengatakan sudah berhenti selingkuh.
W16	La emang yang dirasakan, yang dilihat ibuk setelah bapak bilang sudah mandeg gimana?	Udah berubah sih mbak, tapi saya masih curiga wae hawane.	AB merasa masih curiga walaupun sikap suaminya sudah berubah.
W17	Berarti bapak memutuskan untuk tidak selingkuh lagi setelah indah mengalami pemerkosaan itu?	Enggak. Wong anaknya kejadian gitu aja bapaknya masih aja ngasih-ngasih duit ke wanita itu.	Suami AB masih saja selingkuh walaupun A mengalami pemerkosaan.
W18	Jadi bapak masih selingkuh ketika anaknya mengalami pemerkosaan?	He'em mbak.	
W19	Lalu bagaimana ibuk melihat keadaan indah dengan sikap bapaknya yang demikian.	Mesakke aku. Ra tegel liat anakku. Wong anakku nggak mau sekolah itu gara-gara bapaknya selingkuh itu.	AB sedih, karena penyebab A tidak mau sekolah karena perselingkuhan ayahnya.
W20	Jadi indah tidak mau	Tak liatin indah	AB merasa stres

	sekolah karena bapaknya yang sellingkuh itu ya buk?	kok nggak mau berangkat ke pesantren lagi. Seminggu indah di rumah terus, saya lak stres to mbak, orang suami saya kaya gitu, indahe malah gak mau sekolah lagi. Wong tak anter lagi ke pesantren, sehari tiba-tiba bocae wes bali omah.	karena A tidak mau berangkat ke pesantren lagi dan memilih pulang ke rumah dan tidak mau bersekolah.
W21	O jadi tidak mau sekolah ya buk?	Saya stres mbak, mumet.	AB stres dan merasa pusing karena A tidak mau berangkat sekolah.
W22	Lalu buk hubungannya dengan pak kyai itu gimana?	Kyai itu rak nggenah mbak. Kyai opo iku aku yo ra ngerti mbak. Tadinya istrtinya tu sering kesini. Wong niku tonggone kulo, istrinya itu baik sama saya, sering kesini kadang juga suka pinjem duit.	Istri pelaku (pemerkosaan) sering kerumah AB untuk meminjam uang.
W23	Trus dikasih pinjem buk?	Yo tak kasih mbak, wong apikan banget.	AB memberi pinjaman karena sikapnya baik.
W24	Lalu?	Ya itu, pas pinjem duit itu kebetulan kan indah di rumah pas nggak mau sekolah itu, terus saya cerita ke istrinya itu. la istrinya itu bilang biar ketemu suami saya aja,	Istri pelaku menawarkan pada AB tentang suaminya (pelaku pemerkosaan) yang bisa menyembuhkan A.

		suami saya bisa nyembuhin. Ngomongnya itu ya meyakinkan banget mbak, saya percaya aja.	
W25	Iya ya buk, posisinya juga ibu pas stres dengan bapak ya buk.	Iya, apalagi orangnya baik ya saya mau to wong ada yang mau ngasih bantuan.	Karena AB masih merasa stres dengan beberapa masalah, AB mau menerima tawaran istri pelaku (pemerkosaan) untuk mengobati A.
W26	Lalu kemudian indah dipertemukan dengan pak kyai itu?	Iya pak kyai itu ternyata orang gak genah mbak, ternyata dia dulu juga diusir dari desanya yang dulu terus pindah ke desa ini. Dia kan pendatang mbak.	AB baru mengetahui kalau ternyata pelaku memiliki latar belakang yang tidak baik di kampungnya dulu.
W27	O jadi dia pendatang ya buk? Terus indah mau bertemu dengan pak kyai itu?	Aku ya nggak tau, pak kyai itu pagi-pagi udah ke rumah nungguin buat ketemu indah. Saya mengiyakan istrinya itu nawarin biar suaminya mengobati indah tu maksudnya ya yang wajar aja ya mbak. La kok kaya gitu. Tapi wong ya saya udah terlanjur mengiyakan kok.	Pelaku (pemerkosaan) merupakan pendatang di kampung AB, pelaku (pemerkosaan) datang kerumah AB menunggu lama untuk bertemu dengan A.
W28	Ibuk sedikit merasa menyesal dengan mengiyakan pengobatan itu?	Iya. Tapi mikirnya pas itu seg penting indahnya mau sekolah lagi.	AB sedikit menyesali mau menerima tawaran istri pelaku (pemerkosaan)

			mengobati A.
W29	Jadi ibu mempercayakan pada pakkyai itu?	Iya wong bapaknya itu ngomonge meyakinkan, jadi dia nungguin indah sampai mau keluar kamar.	AB mempercayakan pada pelaku (pemerkosaan) untuk mengobati A. AB menganggap pelaku bisa meyakinkan dirinya agar bisa menyembuhkan A.
W30	Pak kyai itu nungguin indah bu?berapa lama nungguinnya?	Ya lama mbak, sampai sore juga pernah.	Pelaku menunggui A sampai A mau keluar.
W31	Terus akhirnya?	Indahnya mau. Tapi saya ya nggak begitu memperhatikan, kan saya jual tempe di pasar mbak. Yang saya tau pak kyai itu di rumah pas saya tinggl ke pasar.	A akhirnya mau bertemu namun AB tidak terlalu memperhatikan apa aktivitas pelaku dan A.
W32	Indah mau bertemu kemudian?	Saya taunya mau dirukiyah, saya tu siang kerja mbak jadi nggak tau.itu salahnya saya nggak mendampingi.	AB menyesl tidak mendampingi saat A mau dirukiyah.
W33	Dan sampai akhirnya ada terjadi pemerkosaan itu ya buk?	Iya. Saya tu cari-cari anak saya kok nggak pulang-pulang. Ternyata sama kyai itu, saya nggak tau kemana. Tau –tau anak saya pulang selamet saya bersyukur banget, tapi saya nggak tau kalau anak saya sudah diperkosa itu	AB mencari-cari anaknya yang ternyata bersama dengan pelaku.

		mbak. Yang bilang itu pak lurah yang akhirnya bisa nemuin indah.	
W34	Jadi ibuk mengetahui anak ibu diperkosa dari pak lurah dan bukan dari indah sendiri?	Iya. Pulang-pulang itu indah diem terus, ketemu saya tu kaya nggak kenal gitu.	AB mengetahui anaknya diperkosa dari pak lurah karena sepulangnya A, A hanya diam.
W35	Kaya nggak kenal seperti asing gitu buk?	Iya mbak. Kaya ketakutan gitu mbak dirumah. Terus kan waktu itu indah nya sering di suruh ke rumah pak lurah buat perlengkapan sidang itu. la saya tu liat indah kok beda kalau lagi di rumah pak lurah.	AB menganggap A ketakutan jika berada di rumah.
W36	Bedanya gimana?	Biasa aja dan lebih tenang.	A lebih biasa dan tenang ketika berada di rumah pak lurah.
W37	Terus?	Saya jadi lebih sering menyuruh indah ke pak lurah daripada di rumah.	AB sering menyuruh A untuk ke rumah pak lurah.
W38	Indahnya mau?	Ya mau mbak.	A juga bersedia untuk sering ke rumah pak lurah.
W39	Mungkin karena indahnya juga ngrasa lebih nyaman ya buk makanya dia mau ya buk.	Iya	AB menganggap A lebih tenang di tempat pak lurah oleh karena itu A bersedia.
W40	Bagaimana ibu melihat keadaan indah setelah terjadi pemerkosaan itu?	Yaallah mbak, saya tu sedih banget liat anak saya, rasane sakit banget kaya saya sendiri yang	AB sangat sedih dan sakit melihat A pasca diperkosa tapi AB berusaha untuk tidak memperlihatkan

		ngrasain, tapi wong ya udah terjadi ya saya berusaha buat nggak liatin kalau sedih.	kesedihan itu.
W41	Indahnya jadi gimana buk? Perubahannya apa?	Pendiem, tidur terus, begadang terus, nggak mau keluar rumah, di sekolahin nggak mau. Indah juga pernah bilang nggak mau punya suami, katanya benci dengan laki-laki.	AB melihat perubahan yang terjadi pada A yaitu pendiem, tidur terus, begadang terus, nggak mau keluar rumah, di sekolahin nggak mau. Indah juga pernah bilang nggak mau punya suami, katanya benci dengan laki-laki.
W42	Apakah indah curhat dengan ibu apa yang indah rasakan?	Iya. Ceritanya sama saya.	A menceritakan apa yang dirasakan dengan AB.
W43	Indah pendiem gimana buk?	Ya nggak pernah ngomong, jarang lah ngomongnya. Tersinggungan, kalau di ganggu adeknya dia langsung mengunci diri di kamar.	A menjadi orang yang pendiam, jarang ngomong, mudah tersinggung, jika di ganggu A akan mengunci diri di kamar.
W44	Sampai mengunci diri di kamar?	Iya mbak, ya wajar kalau lebih sensitif anaknya.	AB menganggap wajar jika A lebih sensitif.
W45	Kalau yang ibu perhatikan soal tidur nya indah itu gimana buk?yang tadi ibuk bilang kalau indah tidur terus danbegadang terus.	Tidur terus, dari pagi sampai nanti maghrib dia tidur, terus tar malamnya begadang.	Aktivitas tidur AB yaitu tidur terus terusan dan begadang terus-terusan.
W46	Berkaitan dengan hubungan dengan tetangga-tetangga?	Apa? Tetangga mbak?wong bocae gak pernah metu seko omah mbak.	A tidak pernah keluar dari rumah.

W47	Dari kejadian itu bu?sebelumnya?	Iya dari kejadian itu, sebelumnya ya nggak mbak.	Sebelum kejadian A suka keluar rumah, namun sejak kejadaian A tidak mau keluar rumah.
W48	Walaupun cuma keluar ke depan rumah bu?	**Iya nggak mau.**	Walaupun hanya keluar ke depan rumah A tidak mau.
W49	Berapa lama buk? Dari kejadian itu sampai sekarang?	Ya hampir 2 tahunan ini	A tidak mau keluar rumah hampir 2 tahun.
W50	Terus apa anaknya nggak mau sekolah setelah kejadian?	Ya kalau setelah kejadian itu, ya nggak mau sekolah, tapi belakangan ini anaknya sering ngomong pengen sekolah, la terus tak cariin sekolah to mbak. Tapi ya nggak betah itu mbak, malah sempet masuk ke rumahsakit karna nggak mau makan disana.kan bikin pikiran kan mbak kaya gitu.la terus pulang, abis itu tak carrin sekolah lagi di magelang dibawa sama ibu camat, baru tiga hari udah minta pulang, katanya yang ngajar galak.	Pasca pemerkosaan A tidak mau sekolah namun A mengungkapkan keinginannya untuk meneruskan sekolahnya. AB memasukkan A ke beberapa sekolah namun A tetap tidak betah dan kembali ke rumah.
W51	O jadi udah beberapa kali di sekolahin ya buk, padahal sebelumnya udah nggak mau sekolah ya?	Iya tadinya nggak mau sekolah, terus mau sekolah, tiga sekolah kayaknya.la buat ikut ujian aja dianterin sama anak buahnya pak	Sudah 3 sekolah yang dicoba oleh A, namun A tetap tidak betah dan memilih untuk pulang. A tetap mau mengikuti ujian SMP tapi dengan

		lurah.	diantar oleh anak buah pak lurah.
W52	Ujian kelas 3 SMP ya bu?	Kan kejadiannya emang akhir kelas 3 mbak.	Kejadain pemerkosaan akhir kelas 3 SMP.
W53	Tapi untungnya masih mau nyelesein kelas 3 nya ya buk?	Masih mau lulus anknya. Sekarang-sekarang ini ya masih mau sekolah tapi kenyataanya nanti kalau udah disana ya minta pulang lagi kaya kemaren-kemaren.	A masih mau lulus SMP dan masi mau meneruskan sekolahnya tapi AB menghawatirkan akan tidak betah lagi.
W54	Berkaitan dengan lawan jenis, tadi ibu sempat mengatakan kalau indah nggak mau punya suami ya buk?	Indah tu bilang sama saya kalau benci sama laki-laki dan nggak mau nikah. Laki-laki itu jahat.	A mengatakan pada AB kalau dirinya membenci laki-laki dan tidak ingin menikah.
W55	Bilang kaya gitu bu?kasianya bu indah, mesti sangat terluka.	Iya mbak, wong saya tau indah tu suka di kamar terus dikunci kalau nggak dia mandi lama banget. Ya yang saya tau dia suka nangis. Wong saya pernah denger pas indah di kamar mandi tak dengerin kok dia nangis.	A sering mengunci diri di kamar, A juga sering berada di kamar mandi lama. AB pernah mendengar suara tangis ketika A berada di kamar mandi.
W56	Jadi indah suka menyendiri ya buk?	He'em	A suka menyendiri.
W57	Terus dia kalau mandi lama ya buk?	He'e mbak suwi banget sampai digedor-gedor indahnya masih mandi aja.	A mandi dengan waktuyang lama.
W58	Itu indah juga kalau diajak ngobrol emang	Saya tu udah bilang berkali-	AB beberapakali meminta pada A

	suka gitu ya buk?nutup-nutupin muka gitu?	kali sama indah, tak kon kendel, seg wes yo wes, orang udah dua tahun ini kan.nggak usah ditutup-tutupin gitu neg meh omong seg ndelok ki malah pie.	untuk tidak menutupi mukanya ketika berbicara dengan orang.
W59	Mungkin belum percaya diri ya buk?	Iya itu isin.	A belum percaya diri dan masih malu.
W60	Yang ibu liat bagaimana sikap indah menghadapi permasalahan (kejadian pemerkosaan)?indah putus asa atau berusaha bangkit?	Ya itu mbak seg tak liat ya dia di rumah terus nggak melakukan apa-apa ya kaya pasrah kan mbak. Tapi kemaren ya sempet mau sekolah kan mbak.berarti kan sempet nyoba berusaha bangkit ya mbak.	AB melihat A pasrah dengan keadaan dirinya,tapi beberapa kali AB melihat A mencoba untuk bangkit.
W61	Menurut ibu, pernah nggak sih indah saking sedih dan stresnya dia mau mencoba bunuh diri?	Astaghfirullah, nggak lah.kalau saking sedihnya ya saya tau, tapi kalau sampai bunuh diri nggak mungkin mbak	AB menganggap A tidak mungkin mencoba bunuh diri.
W62	Kadang ibuk ngrasa indah aneh nggak bu?	Aneh gimana mbak?	
W63	Ya kayak sikapnya aneh dengan ibuk, kayak ketakutan atau gimana gitu.	Kalau ketakutan iya abis dari pengadilan itu kalau pulang ke rumah indah tu kayak ketakutan, wong sama saya aja kaya nggak biasanya kaya nggak kenal. Indah tu pas di	AB tau kalau A sering terlihat ketakutan, bahkan AB mengetahui kalau A seperti menganggapnya asing. AB menganggap kalau A masih terpengaruh oleh pelaku karena

		pengadilan aja belain pak kyai itu terus mbak wong sudah jelas pak kyai itu nggak bener, aneh mbak kayak dipengaruhi. Saya ya nggak tau, terus tak mintain doa sama pak kyai ben indah tu sadar.	membela pelaku saat di pengadilan yang padahal sudah jelas pelaku memperkosanya.
W64	Pak kyai lain maksudnya buk?	Iyolah mbak. Mosok kyai edan iku.	AB meminta doa kepada pakkyai lain agar A sadar.
W65	Yang ibuk tau apa indah sering ngalamun?	Neg itu iya sering.	AB mengetahui kalau A sering melamun.
W66	Sesering apa buk?	Ya sering banget dulu setelah kejadian itu.	Pasca pemerkosaan A sering melamun.
W67	Tadi ibuk sempat mengatakan kalau anak ibu lebih sensitif kan ya, sensitifnya gimana buk?apa ketika ada yang menyingung tentang kejadian itu atau gimana buk?	Salah satunya itu, sedikit aja kata-kata yang berhubungan dengan itu, langsung masuk kamar.	AB menganggap A lebih sensitif.
W68	Misalnya ap bu?	Adek yang kecil gangguin indah dikit, indahnya marah, diem, terus kalau nggak indah ditanyain udah makan belum juga nggak jawab, lagi nonton tv terus ada berita pemerkosan indahnya langsung masuk kamar.	Hanya karena hal kecil saja A akan marah, tersinggung dan masuk kamar.
	Ogitu ya buk, terlihat	He'em	A terlihat lebih

W69	jelas ya kalau indah jadi lebih sensitif.		sensitif
W70	Apa ibuk pernah tau kalau indah sering mimpi buruk?	Dulu pernah cerita beberapa kali mimpi diperkosa, terus setelah cerita sama saya seharian tu indah kayak was-was, kaya nggak tenang terus.	Beberapa kali A mimpi buruk yaitu mimpi diperkosa. Setelah mimpi itu, AB melihat A was-was dan tidak tenang.
W71	Was-was gimana bu?	Kayak orang bingung, ketakutan. Saya ya nggak tau apa yang indah pikirkan.	AB tidak terlalu paham namun AB melihat A was-was, ketakutan dan bingung setelah bermimpi pemerkosaan itu.
W72	Setelah pemrkosaan itu apa indah suka bantu-bantu ibu?	Kadang mbak, soalnya dia kan sukanya tidur.	Terkadang A suka membantu AB namun lebih banyak tidur.
W73	Apakah ibuk pernah mengetahui indah berhalusinasi?	Maksudnya halusinasi?	
W74	Indah kayak berperilaku seperti kejadian pemerkosaan itu terjadi lagi sama indah.	Saya nggak terlalu mudeng mbak, tapi to indah tu pernah bilang kalau pak kyai itu datang ke rumah padahal kan jelas-jelas pak kyai itu sudah di penjara kan.	AB tidak terlalu paham namun A pernah berkata kalau pelaku datang kerumah, padahal ketika itu pelaku berada di penjara. AB merasa A sedang berhalusinasi.
W75	Jadi indah berhalusinasi seakan-akan pelaku pemerkosaan itu datang lagi ke rumahnya?	Ya bilangnya sih gitu, saat itu indah mukanya ketakutan.	AB melihat muka A ketakutan saat berkata pelaku datang ke rumahnya lagi.
W76	Kalau ada teman atau orang yang maen ke rumah apa indah mau nemuin buk?	Enggak mau mbak, sampai tak paksa-paksa. Pernah mau ya itu mukanya ditutup-	A tidak mau bertemu teman ketika ada temannya datang bermain ke rumah.

		tutupin kaya kalau ketemu sama mbak tika kaya gitu.	A pernah mau bertemu tetapi dengan muka yang ditutupi.
W77	Apa sekarang indah memiliki teman dekat?	Ya nggak punya, orang nggak pernah keluar juga.	A tidak memiliki teman dekat karena A tidak pernah keluar rumah.
W78	Bagaimana dengan pola makan indah?	Angel maeme mbak.padahal dia punya sakit magh. Pas sedih kaya gitu sama sekali indah nggak mau makan.saya sampai cemas.	AB mencemaskan keadaan A yang susah makan dan memiliki sakit magh.
W79	O gitu ya buk. Makanya sekarang jadi tambah kurus gitu ya buk.	Iya gering.	Keadaan A lebih kurus karena susah makan
W80	Kalau dulu sebelum kejadian itu pola makannya gimana emang buk?	Kalau dulu ya teratur mbak, nggak pernah sakit kaya sekarang ini.	AB merasa A makan teratur sebelum ada kejadian peerkosaan.
W81	Dulu sebelum kejadian itu apakah indah pernah punya kejadian yang membuat trauma ya buk? Masa kecilnya.	Apa ya mbak. Itu pernah mimpi diperkosa selama tiga kali la kok malah kejadian	AB menganggap A pernah memiliki kejadian trauma sebelum kejadian pemerkosaan itu adalah ketika A mengalami mimpi diperkosa selama tiga kali sebelum pemerkosaan itu benar-benar terjadi.
W82	Apakah indah merasa tidak percaya dengan yang dialaminya?	Iyalah mbak, kaya nggak percaya dan nggak terima dengan apa yang dialaminya. Bilangnya kaya mimpi.	AB merasa A tidak bisa terima dengan apa yang dialaminya sampai merasa seperti mimpi.
W83	Setelah seminggu atau sebulan setelah kejadian apakah indah sudah mulai butuh orang lain?	Udah mbak, dia kan butuh dan bisanya sama saya.	AB merasa setelah seminggu kejadian A membutuhkan dirinya.

W84	Apakah indah terlihat kesepian?	Iya lah mbak, hampir 2 tahun ini di rumah terus og. Nggak punya temen nggak punya tetangga.	
W85	Lalu bagaimana indah mengatasi rasa sepinya itu?	Nggak ada usaha mbak, gitu terus di rumah.	
W6	Baik ibuk, terimakasih buat waktunya.		

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Lampiran 2.1 Hasil Wawancara Narasumber Sekunder Dua

HASIL WAWANCARA NARASUMBER SEKUNDER 2

Nama : Eza Arufi Rizki

Kode : AC

TTL : Temanggung, 26 Januari 1998

Usia : 15 tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Status : Pelajar

Pendidikan : SMP kelas 3

Agama : Islam

Alamat : Desa. Mendirat Pare Kec. Kranggan, Kab. Temanggung

Waktu Interview : Sabtu, 23 Februari 2013, pukul 16.00 s.d. 17.10 WIB

Interviewer/Peneliti : Kausar Rafika Sari

Tempat Wawancara : Rumah Indah

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Analisis
W1	Hei dek	He mbak.	Membuka percakapan.
W2	Aku minta waktunya bentar ya dek.	Iya mbak.	Meminta waktu AC untuk interview.
W3	Nggak usah tegang dek santai aja ya.	Haha. Iyo mbak.	Mencoba menenangkan AC
W4	Kamu disini sebagai siapanya indah?	Saya ya adeknya mbak.	AC adalah adek dari A
W5	Nama lengkap kamu siapa?	Eza Arufi Rizki	Nama lengkap AC adalah Eza Arufi Rizki.
W6	Tempat tanggal lahirnya?	Temanggung, 26 Januari 1998	Tempat tanggal lahir AC temanggung, 26 januari 1998

W7	Usianya berapa?	15 tahun	Usia AC 15 tahun
W8	Jek sibuk ujian ya kamu dek?	Iya mbak kelas 3 jan mumet.	Saat ini AC sedang mengikuti ujian akhir kelas 3 SMP
W9	Gini dek, aku minta tolong ya, aku mau nanya-nanya sepengetahuan kamu sih, tentang mbak kamu.	Nanya apa mbak? Mbak indah nggak suka cerita ke aku. Mbak indah ceritanya ke ibuk lo.	Mencoba meminta ijin untuk mendapat informasi mengenai A, namun AC menganggap A tidak pernah bercerita terhadapnya. Menurutnya A lebih suka bercerita terhadap ibunya
W10	Haha. Iya. Ya sepengetahuan kamu aja sih dek.	Oiya.Okey	AC bersedia untuk interview.
W11	Dulu mbak indah sering bolos sekolah ya?	Oiya mbak	AC merasa Asering bolos sekolah.
W12	Trus di rumah terus?	Pas itu ya tak tanyain mbak. Kok nggak berangkat ke pesantren, la dianya diem tok.	Tanggapan A hanya diam ketika AC menanyakan mengapa A tidak berangkat ke pesantren
W13	Berapa lama mbak indah bolos trus di rumah tok?	Seminggu di rumah terus, trus aku nggak liat lagi di rumah. Dua hari berikutnya la kok udah di rumah lagi. Nggak ngerti aku.	AC merasa selama seminggu A tidak berangkat sekolah, namun setelah dua hari A kembali berada di rumah.
W14	La kamu tau penyebabnya mbak indah bolos?	Setauku sih karna bapak selingkuh.	AC mengetahui bahwa A membolos sekolah karena ayahnya selingkuh.
W15	La trus?	Denger-denger dari ibuk sih. Kalo pas ibu ribut sama bapak. Ibu mesti nyebut mbak indah nggak mau	AC mendengar dari pertengkaran ayah ibunya bahwa A membolos sekolah karena perselingkuhan ayahnya.

		sekolah karena bapak. Nyalah-nyalahin kayak gitulah. Aku yo podo wae sumpeg.	
W16	Adakah masalah lain yang membuat mbak indah nggak mau sekolah?	Kayaknya karna itu tok deh mbak. Eh tapi dulu pas mbak indah jatuhin temennya itu po ya. Terus katanya mbak indah nggak tanggung jawab. Mungkin karena dituduh kaya gitu sama temen sekolahnya.	AC menduga hal lain yang membuat A bolos adalah pernah dituduh sama teman di pesantrennya
W17	Trus abis mbak indah sering bolos kaya gitu?	Ya di rumah terus nggak berangkat sekolah, nggak berangkat ke pesantren.	AC merasa yang dilakukan A ketika bolos sekolah adalah hanya berada di rumah.
W18	Terus ibuk kamu pie?	Tiap hari tu isine ibuk marah-marah. Marah-marah sama bapak trus marah-marah sama mbak indah suruh berangkat.	Menurut AC, setiap hari ibu A marah-marah dengan suaminya dan kemudian memarahi A agar segera mau berangkat ke sekolah lagi.
W19	Terus indahnya pie?	Diem tok. Abis itu yo bandel. Nggak mau berangkat.	AC merasa tanggapan A ketika dimarahi hanya diam dan tetap tidak mau berangkat ke sekolah.
W20	Kalau masalah pak kyai itu kamu tau kan?	Ya tau lah mbak.	AC mengetahui tentang pelaku pemerkosaan.
W21	Kamu tau untuk apa pak kyai itu nemuin indah?	Ibuk tu bilang ben mbak indah mau sekolah lagi. Trus	AC mengetahui tujuan pak kyai itu datang untuk

		ben didongakke sama pak kyai itu. makanya ibuk minta tolong sama pak kyai. Trus nggak tau pie tiba-tiba saya taunya mbak indah diperkosa sama pak kyai itu.	meyembuhkan A, agar didoakan oleh pak kyai tersebut sehingga mau sekolah kembali.
W22	Bagaimana reaksi mbak indah ketika dia sadar telah diperkosa?	Kalau pas awal kejadian itu, trus pas di pengadilan itu yang tak liat mbak indah nggak pernah nangis.tapi kaya orang ketakutan. Pas itu mbak indah disuruh ibuk bobok di rumah pak lurah soale mbak indah kalau di rumah kaya orang ketakutan.	Menurut AC, reaksi A ketika sadar telah diperkosa pada awalnya A seperti orang ketakutan, tidak terlihat sedih dan menangis.
W23	Kaya orang ketakutan?	Iya mbak.	
W24	Trus setelah itu?	Na semakin lama, setelah urusan di pengadilan selesai mbak indah sering di kamar terus. Disuruh maem nggak mau. kamare juga dikunci.	Ac merasa, setelah urusan dipengadilan selesai, A mulai mengunci diri di kamar.
W25	Kamu tau apa yang dilakuin di kamar?	Nggak tau mbak. Mbak indah kalau di kamar lama. Dia keluar-keluar kamar jam 10 malam, yang lainnya baru mau masuk kamar buat tidur, ni mbak indah malah	AC melihat. A mengunci diri di kamar cukup lama. A keluar jam 10 malam dan menonton tv.

		keluar nonton tv.	
W26	La emang masuke kamar dari jam berapa?	Sore mbak.	Dari sore hari A masuk kamar.
W27	Terus keluar kamar gitu dia mau ngomong?	Ya tetep aja diem. Neg ditanya ya jawabe singkat tok.	Setelah keluar dari kamar A masih diam saja tidak berkata, ketika ditanya hanya menjawab singkat
W28	Mukae gimana dek?	Sembap mbak. Paling ya abis nangis mbak.	Keadaan muka A setelah keluar dari kamar terlihat seperti orang sehabis menangis.
W29	Jadi setau kamu gimana reaksi mbak indah setelah sadar telah diperkosa?	Sedih banget mbak kalau liat sikapnya sering ngunci diri di kamar dan keluar-keluar kamar mukanya sembap.	Reaksi A ketika sadar telah diperkosa adalah kesedihan yang mendalam.
W30	Bagaimana dengan masa kecil indah dek?	Masa kecilnya biasa sih. Pendiem.	Masa kecil A pendiam.
W31	Tapi kamu pernah tau nggak kalau mbak indah memiliki pengalaman yang menyakitkan masa kecilnya?	Contohnya mbak?	
W32	Kaya dilecehin gitu sama orang.	Apa pas di kolam renang itu ya mbak?	
W33	Kolam renang? Coba kamu ceritain	Aku sih taunya diceritain sama temennya mbak indah, soalnya temen mbak indah kan temen ku juga.	AC mendapatkan cerita tentang pengalaman A saat kecil dari teman A yang juga merupakan teman AC.
W34	Ojadi temennya mbak indah temenmu juga?	Iya karna kan namanya juga di kampung mbak, temennya nggak mesti seangkatan gitu.	
W35	Terus temennya itu cerita	Ya itu nyeritain	Teman A

	apa?	kalau mbak indah pas renang bareng sama temen-temennya kaya mau diperkosa orang, dipegang-pegang gitu.	menceritakan pada AC bahwa A pernah hampir diperkosa saat berada di kolam renang.
W36	Dipegang-pegang?	Iya mbak. Na mbak indah katanya sakit hati banget. Tapi mbak indahnya sendiri nggak cerita ke aku. Ceritanya sama temennya.	AC mengetahui kalau A sangat merasa sakit hati dengan kejadian itu. namun AC menganggap cerita ini ia dapat dari teman dari A dan bukan A sendiri yang menceritakan kejadiannya.
W37	La kok temennya itu bisa cerita ke kamu?bukannya itu rahasianya indah ya?	Iya mbak, aku juga baru sadar kalau dia suka nyeritain. Ember orangnya. Na itu kan makanya sama mbak indah musuhan.	AC menganggap bahwa teman A tersebut tidak bisa memegang rahasia sampai-sampai A bermusuhan dengan temannya itu.
W38	Musuhan gimana dek?	Mbak indah kan nggak punya temen. Katanya males dolan, males punya temen gitu.	AC menganggap A tidak memiliki teman.seperti yang dikatakan oleh A kalau A malas dolan dan punya teman.
W39	Apakah kamu mengetahui bagaimana pola tidur indah?	Nggak teratur itu mbak. Waktunya yang lain tidur mbak indah malah melek. Pernah tu aku keluar kamar jam 3 pagi, eh mbak indah malah masih nonton tv, nggak tidur. Trus paginya aku berangkat sekolah	AC mengetahui pola tidur indah tidak teratur, karna waktu dimana orang serumah tidur A malah bangun melek dan menonton tv, hal ini dilakukan sampai pagi ketika AC harus berangkat sekolah. Kemudian sepulang sekolah

		mbak indah baru tidur, aku pulang sekolah jam 3an mbak indah masih tidur.	jam 3 A sedang tidur.
W40	Jadi nggak teratur ya dek?lalu apakah pernah sama sekali nggak bisa tidur?bahkan sampai mendapat mimpi buruk?	Iya mbak. Pernah yang aku tau mbak indah pernah mimpi diperkosa	AC merasa A pernah tidak bisa tidur sampai akhirnya mengalami mimpi buruk.
W41	Kamu pernah nggak lihat indah ngalamun?	Sering neg itu. sampai tak marahi og mbak.takut kesambet.	AC sering mengetahui A melamun.
W42	La terus?ngalamune pie dek?	Wong mbak indah lagi jagain belva, sampai belvanya jatuh, nangis, mbak indahnya baru sadar tak tegur dia nya tadi malah ngalamun. Abis itu ibuk tau, mbak indah dimarahi soalnya belva nangis kenceng.	Ketika itu A sedang menjaga adek paling kecil, karena A melamun sampai tidak menyadari kalau adek kecilnya itu jatuh. Karena kejadian tersebut A di marahi oleh ibunya.
W43	Terus pas dimarahi gitu mba indah pie?	Malah masuk kamar, pintune dikunci.	Saat dimarahi A mengunci diri di kamar.
W44	Mbak indah sensitif banget ya dek?	Iya tu mbak.	AC menganggap A sangat sensitif.
W45	Kamu pernah bahas tentang pemerkosaan itu di depan dia?	Nggak pernah mbak. Takut. Tapi pernah kan aku bilang tentang pak kyai itu kan, la terus mukanya mbak indah langsung beda banget, kaya marah gitu, abis itu aku ya langsung diem nggak tak bahas	AC tidak pernah mencoba membahas tentang pemerkosaan yang telah dialami oleh A, ketika itu AC pernah membahas tentang pelaku, saat itu juga muka A terlihat sangat tidak nyaman sehingga membuat AC tidak berani membahas

		lagi.	tentang hal itu lagi.
W46	Lalu bagaimana kondisi ekonomi keluarga kalian dek?	Ya pas-pasan sih mbak, alhamdulillah punya rumah.	Kondisi ekonomi keluarga A clukup.
W47	Kalau pendidikan?	Bapak nggak lulus SD, ibuk lulus SMP.	Kondisi pendidikan keluarga A, ayah A tidak lulus SD. Ibuk A lulus SMP.
W48	Bagaimana sikap kedua orang tua terhadap indah?	Baik kok mbak. Apalagi setelah ada kejadian itu.	Sikap orang tua terhadap A baik.
W49	Tapi pernah nggak kamu tau perlakuan negatif kedua orang tu kamu terhadap indah?	Nggak pernah, setauku ya paling kadang ibuk marah-marah. Kan tau sendiri ibuk tu galak. Apalagi gregeten kalau mbakindah ada temene tapi nggak mau nemuin. Kasian temene nungguin lamabanget tetep aja nggak mau nemuin.	AC menganggap perlakuan negatif dari orang tua terhadap A hanya sekedar marah-marah. Ibu A sering memarahi A ketika A tidak mau menemui teman yang berkunjung ke rumahnya.
W50	Itu temen yang main cewek apa cowok?	Cewek iya cowok iya. Tapi kalau cewek kadang ya ditemuin tapi kalau cowok sama sekali nggak mau nemuin.	A tidak mau menemui teman laki-laki yang berkunjung ke rumahnya, namun terkadang saat teman perempuan yang berkunjung A mau menemui.
W51	Kalau cowok sama sekali nggak mau nemuin?	Katanya males sama cowok mbak.	AC menganggap A malas dengan laki-laki.
W52	Males gimana dek?emang tanggepan mbak indah tentang cowok itu gimana?	Katanya mbak indah benci sama laki-laki.	A membenci laki-laki
W53	Benci sama laki-laki?	Iya.	
W54	Bagaimana sikap indah ketika bertemu dengan	Pernah kan lagi nonton tv kan	A merasa tidak nyaman ketika

	orang yang mirip dengan pak kyai itu?	mbak, na ada berita syeh puji itu lo mbak, na dia tu kan berjenggot dan botak itu pak kyai lagi. Aku yo kan tau sama pak kyai itu mirip emang. Yo pie to mbak bentuke pak kyai ki. Ya kaya gitu lah. terus itu mbak indah minta ganti tv nya gitu.	melihat orang yang mirip dengan pelaku pemerkosaan.
W55	Apakah indah stres ketika sadar telah diperkosa?	Stres mbak. Aneh, kaya orang ketakutan, sedih banget, marah-marah nggak jelas.	AC menganggap A stres ketika sadar telah diperkosa. A terlihat ketakutan, sangat seddih, dan suka marah-marah.
W56	Dianya sadar nggak kalau bersikap kaya gitu.	Ya nggak sadar lah mbak. Neg sadar yo wes mestinya bisa kontrol kan. Itu kan nggak. Marah-marah terus	AC merasa A sendiri tidak menyadari jika sikapnya iu muncul, karena ketika A sadar dengan sikapnya sudah pasti semestinya A bisa kontrol dirinya.
W57	Menurutmu sumber stres yang bisa membuat indah marah-marah itu apa dek?	Ya kan kalau inget tentang itu jadi semua ikut dimarah-marahi.	Hal apapun bisa menjadi sumber stres A, karena saat stres semua orang ikut dimarahi oleh A.
W58	Hal apa yang bisa bikin dia inget?	Wong dia tinggal di rumah ini aja ngingetin dia kok mbak. Semua hal mbak bikin dia marah. Dia tu masih nggak terima kalau udah diperkosa mbak makanya marah-	Rumah tempat A tinggal juga menjadi sumber, semua hal bisa membuat A stres. A masih belum bisa menrima kalau dirinya sudah diperkosa.

		marah terus.	
W59	Nggak terima, terlihat dari apa dek?	Orang kalau udah iklas ya mesti udah nggak sensitif kan mbak. La ini kan dia masih sensitif.	AC menganggap saat A sudah bisa menerima keadaan dirinya yang sudah diperkosa pasti A tidak akan sensitif lagi.
W60	Jadi saat dia masih sensitif itu membuktikan kalau dia masih nggak terima?	Iya mbak nggak terima. Nggak percaya sama apa yang dialaminya	AC menganggap A masih tidak percaya dan tidak terima dengan kondisinya saat ini.
W61	Apa indah terlihat ingin tau dengan apa yang dialaminya?atau dia cuek dan nggak mau tau?	Ya itu kembali lagi mbak, pas itu tu, mbak indah nya nggak percaya sama apa yang dialami kan la trus dia kaya nggak percaya jadi semakin dia mau tau sama apa yang dialami itu semakin membuat dia sensitif.	AC beranggapan bahwa ketika A ingin tau dengan apa yang dialaminya itu malah membuat A semakin sensitif.
W62	Putus asa kaya menyerah gitu nggak? Atau malah bersikap mengahadapi?	Putus asa mbak. Oiya aku belum cerita ya mbak. Mbak indah tu aneh tiba-tiba malem-malem nyari obat dikulkas. Terus, tau-tau dia ambil obat trus dibawa ke kamar. Na kotak obat kan ukuranyya segini kan mbak, na disitu tu isinya obat macem-macem. Na itu di bawa ke kamar kan.ak diem aja, nggak tau buat	AC merasa A putus asa dengan keadaan dirinya. AC merasa aneh dengan A karena A pernah mencoba bunuh diri dengan meminum obat yang ada.

		apa setau aku mbak indah kan ggak sakit kan. Paginya aku buka kulkas kotak obatnya masih nggak ada, tak tanyain kan mbak indah, mbak indahnya jawabe ketus bilang obatnya abis udah tak minum. Aku kaget dibilang gitu sama mbak indah. Tak tanyain lagi, sakit apa gitu jawabe. Ben mati. Tambah kaget lagi aku.	
W63	Jadi obat itu diminum indah buat?	Bunuh diri mbak. Astaghfirullah. Itu kan udah buktiin kalau mbak indah sedih banget.	Dengan A yang ingin mencoba bunuh diri itu membuktikan kalau A sangat sedih dengan keadaan dirinya.
W64	Jadi indah pernah nyoba bunuh diri?	Aku nggak tau mbak, yang jelas gitu kejadiannya.	
W65	Tadi kamu sempet bilang kalau ben mati?	Iya jadi dia pengen nggak hidup lagi.	AC merasa A ingin mati dan tidak ingin hidup lagi.
W66	Indah nggak mau hidup lagi?	maunya tu kayak mau minggat mbak.	A merasa A ingin pergi dari rumah.
W67	Minggat?pergi dari rumah gitu?	Iya mbak.kaya orang bingung gitu lo mbak.	AC menganggap A seperti orang bingung
W68	Bingung pie dek?	Mungkin ngrasa sumpeg di rumah. Jadi pengen pergi dari rumah gitu mbak.	AC merasa A seperti tidak nyaman berada di rumah sehingga ingin pergi dari rumah.

W69	Emang kalau di rumah pie to dek?	Ya itu mbak sensitif.	Saat di rumah A sensitif.
W70	Aktivitas di rumah yang dilakuin indah tu ngapain dek?	Tidur mbak.	Aktivitas yang dilakukan oleh A adalah tidur.
W71	Itu tok?	Iya. Paling kadang kalau lagi mau ya jagain belva. Tapi jarang banget. Jagain nggak bener gitu og mbak, kaya tadi aku cerita tu lo mbak ngalamun trus belva nya jatuh.	Aktivitas lainnya adalah membantu ibu menjaga adek kecil,namun hal itu jarang dilakukan karena pernah lalai dengan melamun.
W72	Jadi mbak indah kaya nggak minat gitu ya bantu-bantu ibuknya atau melakukan aktivitas.	ibuk juga nggak bakal nyuruh mbak indah. Karna emang mbak indah kaya nggak mau, nggak minat gitu	AC merasa A tidak berminat melakukan aktivitas lain selain tidur.
W73	Apakah indah gampang curiga?atau was-was?	Curiga sama orang baru gitu mbak? Ya curigalah mbak, udah nggak suka duluan.	AC menganggap A gampang curiga dengan orang baru.
W74	Kalau was-was?	Takut gitu ya mbak. Takut, di rumah sendiri aja takut, maknaya pengen pergi dari rumah terus.	AC merasa A was-was saat di rumah sampai AC menganggap A ingin pergi dari rumah.
W75	Takutnya pie?	Mbak indah tu pernah gegerin, kaya pernah lihat pak kyai itu di rumah.	Ketakutan yang dirasakan A adalah ketika A merasa melihat pelaku pemerkosan itu di rumahnya.
W76	Terus?	Ya itu kan aneh kan mbak, orang nggak ada bisa-bisanya bilang ada.	AC menganggap aneh karena tidak ada siapapun di rumah.

W77	Halusinasi?	Iya itu namanya halusinasi ya mbak.	AC menganggap A berhalusinasi.
W78	Sebelumnya dia ngalamun?	Emang mbak indah suka ngalamun kan, aneh, kadang aku juga takut sendiri, pikirannya tu kosong. Bingungin.	AC merasa A sering melamun, aneh, pikirannya terlihat kosong.
W79	Abis dia aneh gitu, kamu berusaha nyadarin?	Iya mbak, ditenangin.	Setelah A aneh, seperti berhalusinasi kemudian AC mencoba untuk menyadarkan dan menenangkan.
W80	Terus setelah itu apa yang dia rasain?	Langsung keliatan sedih banget. Kasian aku mbak.	Reaksi stelah A sadar telah berhalusinasi A terlihat sangat sedih.
W81	Yang kamu lihat, indah kaya orang kesepian nggak?	Iyalah mbak, di rumah terus kaya gitu. Nggak mau keluar rumah sama sekali, nggak punya temen juga.	AC menganggap A merasa kesepian karena A hanya berada di rumah dan tidak mau keluar rumah sam sekali.
W82	Indah nggak punya temen?	Nggak punya.	AC merasa A tidak memiliki teman.
W83	Kalau sama tetangga sekitar gimana?	Nggak pernah keluar rumah, walaupun ke depan rumah. Katanya malu.	AC menganggap A dengan tetangga sekitar A tidak pernah besosialisasi karena menurutnya hanya untuk ke depan rumah saja A merasa malu.
W84	Terus kalau mbak indah lagi kesepian gitu, bagaimana indah menyiasatinya?	Orang mbak indahnya pasrah aja sama keadaaannya sendiri. Kalau dia nggak pasrah ya	AC menganggap A pasrah dengan keadaan dirinya.

		mesti udah usaha bersosialisasi di depan rumah gitu kan ben punya temen.	
W85	Jadi mungkin dia mengasingkan diri.	Iya	AC menganggap A mengasingkan diri.
W86	Berkaitan dengan sekolah, bagaimana tanggapan indah tentang sekolah?	Dulu pas abis dari pengadilan itu yo tambah nggak mau sekolah, tapi kan kebetulan pas ujian sekolah, harus berangkat, sampai dianter sama anak buahnya pak lurah buat ikut ujian. Terus sekarang-sekarang ini bilangnya tu pengen sekolah, ibuk udah nyariin sekolah, udah masuk eh mbak indahnya nggak betah pulang lagi. Terus masih pengen sekolah lagi, ditawarin di magelang, mbak indah berangkat. Eh tau-tau mbak indah masuk rumah sakit katanya di asrama ada orang yang mirip dengan pak kyai itu. mbak indahnya nggak mau makan berhari-hari terus di bawa ke rumah sakit.	AC merasa A sudah berusaha ingin berangkat sekolah namun AC menganggap A selalu tidak betah sampai-sampai ketika berada di sekolah karena A bertemu dengan orang yang mirip dengan pelaku, membuat A merasa takut sehingga A tidak mau makan sampai dibwa ke rumah sakit.
W87	Masuk rumah sakit	Iya.	AC merasa A

	karena magh ya?		masuk rumah sakit karena sakit magh.
W88	Jadi pola makan indah nggak teratur ya?kalau pas nggak di asrama gitu kalau di rumah makannya gimana?	Orang tidur terus nggak mau makan. Makanya gampang sakit, ibuk sok pusing kalau mbak indah nggak mau makan.	Pola makan A tidak teratur, hanya tidur dan tidak mau makan sehingga membuat A mudah sakit.
	Emang sebelum ada kejadian pemerkosaan gitu, pola makannya gimana?	Ya biasa kalau dulu.	Sebelum ada kejadian pemerkosaan pola makan A teratur.
W89	Apakah indah merasa dirinya nggak akan pernah suci lagi?	Mungkin iya mbak. Kan tadi bilang to, kalau mbak indah pernah nyoba mati.	AC menganggap A merasa dirinya tidak akan suci lagi, karena A pernah mencoba untuk mati.
W90	Terus bagaimana sikap indah dengan kondisinya yang udah nggak suci lagi?	Ya itu mbak, nyoba bunuh diri gitu, kalau nggak bawaanya mau pergi dari rumah terus.	AC menganggap reaksi A ksetika A merasa dirinya sudah tidak suci lagi adalahingin mencoba bunuh diri dan merasa ingin pergi dari rumah.
W91	Apa indah nggak takut dengan kematian ya dek?	Takut lah mbak, buktinya dulu nggak sampai kejadian kan.	AC menganggap A takut dengan kematian karena A tidak sampai melakukan bunuh diri.
W92	Iya. Tapi mbak indah masih nggak bisa nrima dengan kondisinya?	Mungkin lebih tepatnya mencoba menerima mbak kalau sekarang.	AC merasa A mencoba menerima keadaan dirinya.
	Berarti mbak indah berusaha untuk menerima keadaan dirinya?	Iya mbak. Sekarang ini juga udah nggak kaya dulu. Ini juga udah hampir dua tahun kan mbak. Udah beda lah.	AC menganggap A sudah mulai merubah dirinya, mengingat sudah hampir 2 tahun berlalu.
W93	Dukungan apa yang	Ya paling pas di	AC merasa

	diberi keluarga untuk indah?	pengadilan itu mbak,ngasi kekuatan biar mbak indah kuat, terus bantu-bantu yang dibutuhin aja.	dukungan yang diberikan keluarga saat berada di pengadilan memberi kekuatan.
W94	Kalau temen-temen?	Nggak ada deh mbak, ini juga kan masalahnya sensitif, jadi temen-temen mungkin pura-pura nggak tau.	Dukungn yang diberikan teman-teman tidak ada karena menurut AC masalahnya terlalu sensitif.
W95	Bagaimana tanggapan indah tentang masa depan?	Mungkin dia mau buat mengusahakan masa depannya, dia kan mau sekolah kan mbak. Tapi kenyataannya kan tetep nggak betah kan	AC menganggap A mau mengusahakan masa depannya dengan mencoba sekolah namun buktinya selalu tidak betah ketika bersekolah.
W96	Apakah setelah seminggu kejadian pemerkosaan itu mbak indah sudah membutuhkan orang lain?	Ya udah mbak terutama ibuk kan, kan ibuk yang ngurusin semua keperluan mbak indah.	Setelah seminggu pasca pemerkosaan AC merasa A sudah mulai membutuhkan ibunya.
W97	Berkaitan dengan mimpi, tadi kamu sempet bilang kalau mbak indah pernah mengalami mimpi buruk, apakah kamu tau berapa kali mbak indah mengalami mimpi buruk?	Nggak tau mbak. Tapi setauku nggak Cuma sekali	AC merasa A tidak hanyamengalami mimpi buruk sekali.
W98	Apakah mbak indah pernah mengalami, merasa seperti kejadian pemerkosaan itu kembali lagi terjadi?	Mungkin mbak, soalnya di sering terlihat aneh. Kayak orang ketakutan, trus nangis gitu mbak.	AC menganggap kalau A pernah seperti merasakan kembali diperkosa karena AC menganggap A sering aneh seperti orang ketakutan

			dan menangis.
W99	Bagaimana kualitas hubungan subjek dengan tuhan?	Sholat kok mbak, tapi kayaknya kalau tidur terus gitu ya berarti mbak indah nggak sholat.	AC merasa terkadang A tidak sholat 5 waktu..
W100	Okey dek, tengkyu buat waktu dan informasinya.	Iya mbak sama-sama.	Mengakhiri interview.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Lampiran 3: Dokumentasi Penelitian

Tulisan dan gambar di dinding kamar arasumber Primer

Tulisan di dinding kamar narasumber Primer